

LAPORAN

KAJIAN AKADEMIK PENINGKATAN FUNGSI PUSKESMAS MENJADI PUSKESMAS RAWAT INAP DI KOTA CIMAHI TAHUN 2017

Di susun oleh:

Dr. Budiman, S.Pd, SKM, S.Kep, M.Kes, MH.Kes Nadirawati, S.Kp., M.Kep Oop Ropei, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Kom Asep Dian Abdillah, S.Pd., SKM., MM., M.HKes



PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL ACHMAD YANI CIMAHI
TAHUN 2017

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kajian Akademik : Kajian Akademik Peningkatan Fungsi Puskesmas Menjadi

Puskesmas Rawat Inap di Kota Cimahi Tahun 2017

2. Pemberi Tugas : Dinas Kesehatan Kota Cimahi

3. Ketua Tim

a. Nama Lengkap : Dr. Budiman, S.Pd., SKM., S.Kep., M.Kes., MH.Kes

b. NIDN : 04.16067401c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

d. Program Studi : Kesehatan Masyarakat (S1)

e. No. HP : 08122025074

f. Alamat (email) : budiman 1974@yahoo.com

g. Perguruan Tinggi : Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi

4. Anggota : 1. Nadirawati, S.Kp., M.Kep

2. Oop Ropei, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Kom

3. Asep Dian Abdillah, S.Pd., SKM., MM., M.HKes

5. Sumber Anggaran : Anggaran Dinas Kesehatan Kota Cimahi

6. Besar Anggaran : Rp 45.000.000,-

7. Waktu : Bulan September s/d Desember 2017

Kordinator Tim

Dr. Budiman, S.Pd.,SKM.,S.Kep.,M.Kes.,MH.Kes NIP: 1997.003.74

Menyetujui,

Ketua Stikes Jend.A.Yani Cimahi Ka.Dinas Kesehatan Kota Cimahi

 dr. Gunawan Irianto, M.Kes
 Drg.Hj. Pratiwi,M.Kes

 NIP. 2016.268.60
 NIP.196206191989012001

ii | Page

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga Kajian Akademik Puskesmas Rawat Inap Di Kota Cimahi tahun 2017 selesai disusun tepat pada waktunya. Kajian Akademik Puskesmas ini dimaksudkan agar dalam mendirikan atau mengembangkan Puskesmas dapat mendeterminasi fungsi layanan yang tepat dan terintegrasi sehingga sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan yang diinginkan (health needs), kebudayaan daerah setempat (cultures), kondisi alam daerah setempat (climate), lahan yang tersedia (sites) dan kondisi keuangan dinas Kesehatan (budget).

Besar harapan kami bahwa hasil dari Kajian Akademik Puskesmas Rawat Inap Di Kota Cimahi tahun 2017 ini dapat dijadikan dasar acuan dalam mewujudkan Rencana Pengembangan Puskesmas agar baik dan benar yang menjadi acuan bagi pengelola Puskesmas maupun bagi Dinas Kesehatan untuk mengembangkan Puskesmas Menjadi Puskesmas Rawat Inap Di Kota Cimahi.

Akhir Kata Kami Mengucapkan Terima Kasih atas semua pihak yang terlibat dalam Kajian Akademik Puskesmas Rawat Inap Kota Cimahi tahun 2017, baik itu dari Dinas Kesehatan Kota Cimahi atas kepercayaannya, Pejabat Setempat, Puskesmas Di Kota Cimahi serta Seluruh lapisan masyarakat yang ikut berpartipasi dalam pengisian quisioner, semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada bapak Ibu semua, Aamiin Ya Robbal'alamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud Dan Tujuan	
1.3 Ruang Lingkup Ruang Lingkup Kajian Akademik	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1.1 Puskesmas	4
1.2 Kajian Akademik	
BAB III METODE KAJIAN	12
BAB IV HASIL KAJIAN AKADEMIK	
Puskesmas Pasir Kaliki	. 16
2. Puskesmas Cimahi Tengah	
3. Puskesmas Padasuka	45
4. Puskesmas Citereup	
5. Puskesmas Leuwi Gajah	. 77
6. Puskesmas Melong Asih	
7. Puskesmas Cibeber	112
8. Puskesmas Cibereum	126
9. Puskesmas Cimahi Selatan	
10. Puskesmas Melong Tengah ;	159
11. Puskesmas Cigugur Tengah	178
12. Puskesmas Cipageran	197
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	.213
DAFTAR PHSTAKA	21/

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 28 Bagian H ayat (1) telah menegaskan bahwa setiap orang berhak memperoleh pelayanan kesehatan, kemudian dalam Pasal 34 ayat (3) dinyatakan negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Undang Undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 19 menyebutkan bahwa Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan segala bentuk upaya kesehatan yang bermutu, aman, efisien dan terjangkau.

Dalam Undang-Undang nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pasal 9 ayat (2) menyebutkan Dalam kondisi tertentu, pada 1 (satu) kecamatan dapat didirikan lebih dari 1 (satu) Puskesmas. Ayat (3) menyebutkan Kondisi tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan, jumlah penduduk dan aksesibilitas. Ayat (4) disebutkan bahwa Pendirian Puskesmas harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, peralatan kesehatan, ketenagaan, kefarmasian dan laboratorium.

Pada pasal 10 ayat (1) disebutkan bahwa persyaratan lokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, (1) Lokasi pendirian Puskesmas harus memenuhi persyaratan: geografis; aksesibilitas untuk jalur transportasi; kontur tanah; fasilitas parkir; fasilitas keamanan; ketersediaan utilitas publik; pengelolaan kesehatan lingkungan; dan kondisi lainnya, demikian juga pada ayat (2) disebutkan bahwa ketentuan mengenai tata ruang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pendirian Puskesmas harus memperhatikan ketentuan teknis pembangunan bangunan gedung negara. Kemudian pada Pasal 11, Ayat (1) bahwa Bangunan Puskesmas harus memenuhi persyaratan butir (a) persyaratan administratif, persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja, serta

persyaratan teknis bangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan; butir (c) menyebutkan bahwa Puskesmas menyediakan fungsi, keamanan, kenyamanan, perlindungan keselamatan dan kesehatan serta kemudahan dalam memberi pelayanan bagi semua orang termasuk yang berkebutuhan khusus, anak-anak dan lanjut usia.

Hal ini sejalan dengan Undang Undang nomor 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung dimana pada pasal 7 ayat (3) disebutkan bahwa persyaratan teknis bangunan gedung meliputi persyaratan tata bangunan dan persyaratan keandalan bangunan yang meliputi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan. Rencana membangun atau mengembangkan suatu Puskesmas akan dilakukan setelah mengetahui Jenis Program Puskesmas yang akan dilakukan dan disediakan untuk masyarakat sesuai dengan Hasil Kajian Kajian Akademik. Dalam mendirikan atau mengembangkan Puskesmas Menjadi Puskesmas Rawat Inap diperlukan suatu proses atau langkah-langkah yang sistematis dengan melakukan suatu penelitian atau studi yang benar, karena setiap proses saling berkaitan satu sama lainnya dan dilakukan secara bertahap.

Kajian Akademik adalah hasil analisis dan penjelasan kelayakan dari segala aspek yang akan mendasari pendirian atau pengembangan suatu Tempat Pelayanan Publik dalam Hal ini Puskesmas, terkait dengan penentuan Rencana Kerja Pelayanan Kesehatan Puskesmas yang baru akan dilakukan maupun lanjutan dari yang sudah ada dalam melakukan rencana pengembangan atau peningkatan Pelayanan. Dari kondisi Laju Pertumbuhan Demografi, Pengembangan Pembangunan dan Peningkatan Kehidupan di suatu wilayah, Pola Penyakit dan Epidemiologi, dan lain-lain, dapat dipahami bahwa suatu Puskesmas itu secara relatif akan berada di daerah Urban atau Semi-Urban. Dimana hal ini pula yang dapat menentukan bahwa Sarana dan Prasarana suatu Puskesmas akan berbeda sesuai dengan Layanan Kesehatan Puskesmas yang akan diberikannya kepada masyarakat di wilayah kerja dimana Puskesmas tersebut berada.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Pedoman Kajian Akademik Puskesmas ini dimaksudkan mengembangkan agar mendirikan atau Puskesmas mendeterminasi fungsi layanan yang tepat dan terintegrasi sehingga sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan yang diinginkan (health needs), kebudayaan daerah setempat (cultures), kondisi alam daerah setempat (climate), lahan yang tersedia (sites) dan kondisi keuangan manajemen puskesmas (budget). Pedoman Kajian Akademik menjadi Puskesmas Rawat Inap (Ranap) ini akan dijadikan dasar acuan dalam mewujudkan Rencana Pembangunan dan Pengembangan suatu Puskesmas menjadi Puskesmas Ranap agar baik dan benar yang akan menjadi acuan bagi pengelola Puskesmas maupun bagi konsultan perencana sehingga masing-masing pihak dapat memiliki persepsi yang sama. Pedoman ini akan menjelaskan langkahlangkah atau proses yang perlu dilakukan dalam menyusun suatu Kajian Akademik Puskesmas.

1.3 Ruang Lingkup Ruang Lingkup Kajian Akademik

Ruang Lingkup Ruang Lingkup Kajian Akademik suatu Puskesmas meliputi pembahasan Analisis Lingkungan/ Situasi Kecenderungan Aspek Internal dan Eksternal, Analisis Permintaan terkait Kelayakan dari Aspek-aspek yang dapat mempengaruhinya, Analisis Kebutuhan dan Analisis Keuangan serta Rekomendasi Kelayakan dari Rencana Pengembangan Puskesmas tersebut. Pelaksanaan Penyusunan Kajian Akademik sesuai lingkupnya akan dilakukan dalam suatu proses atau langkah-langkah secara bertahap yang akan diuraikan selanjutnya sesuai tahapannya.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Puskesmas

2.1.1. Pengertian Puskesmas

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Dengan kata lain Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya (Depkes RI, 2002).

Menurut Permenkes 75 Tahun 2014 Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya

2.1.2. Puskesmas Perawatan atau Puskesmas Rawat Inap

merupakan Puskesmas yang diberi tambahan ruangan dan fasilitas untuk menolong penderita gawat darurat, baik berupa tindakan operatif terbatas maupun rawat inap sementara. Sesuai Standard Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota (Depkes RI, 2003),

Pengertian rawat inap, merupakan pelayanan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, keperawatan, rehabilitasi medik dengan menginap di ruang rawat inap pada sarana kesehatan rumah sakit pemerintah dan swasta, serta puskesmas

perawatan dan rumah bersalin, yang oleh karena penyakitnya penderita harus menginap.

Salah satu trend sektor kesehatan, terkait keberadaan Puskesmas ini, adalah suatu insitusi yang mampu segera mengadakan rencana, operasional, tindakan baik lapangan maupun perawatan serta pengembangan secara cepat adalah Puskesmas dengan rawat inap.

2.1.3 Fungsi Puskesmas

Fungsi Puskesmas Rawat Inap sebagai tempat rujukan pertama bagi kasus tertentu yang perlu dirujuk, mempunyai beberapa fungsi pokok, antara lain :

- a. Fungsi sesuai dengan tugasnya yaitu pelayanan,pembinaan dan pengembangan, dengan penekanan pada fungsi pada kegiatan yang bersifat preventif, promotif, dan fungsi rehabilitative
- b. Fungsi yang berorientasi pada kegiatan teknis terkait instalasi perawatan pasien sakit, instalasi obat, instalasi gizi, dan instalasi umum. Juga fungsi yang lebih berorientasi pada kegiatan yang bersifat kuratif.

2.1.4 Kriteria Puskesmas Rawat Inap

Beberapa kriteria Puskesmas Rawat Inap sebagai sebuah Pusat Rujukan Antara bagi penderita gawat darurat sebelum dibawa ke RS, antara lain sebagai nerikut:

- a. Puskesmas terletak kurang lebih 20 km dari Rumah Sakit
- b. Puskesmas mudah dicapai dengan kendaraan bermotor
- c. Puskesmas dipimpin oleh dokter dan telah mempunyai tenaga yang memadai
- d. Jumlah kunjungan Puskesmas minimal 100 orang per hari
- e. Penduduk wilayah kerja Puskesmas dan penduduk wilayah 3 Puskesmas di sekitarnya minimal 20.000 jiwa per Puskesmas

f. Pemerintah Daerah "bersedia" menyediakan dana rutin yang memadai.

2.1.5 Kegiatan puskesmas rawat inap

Kegiatan puskesmas rawat inap antara lain meliputi:

- a. Melakukan tindakan operatif terbatas terhadap penderita gawat darurat, antara lain: Kecelakaan lalu lintas, Persalinan denngan penyulit, dan Penyakit lain yang mendadak dan gawat
- b. Merawat sementara penderita gawat darurat atau untuk observasi penderita dalam rangka diagnostik dengan rata-rata 3-7 hari perawatan.
- c. Melakukan pertolongan sementara untuk pengiriman penderita ke Rumah Sakit. Memberi pertolongan persalinan bagi kehamilan denngan resiko tinggi dan persalinan dengan penyulit
- d. Melakukan metode operasi pria dan metode operasi wanita (MOP dan MOW) untuk Keluarga Berencana.

2.1.6 Standar ketenagaan yang dibutuhkan

Standar ketenagaan yang dibutuhkan dalam pengembangan Puskesmas Rawat Inap menurut Pedoman Kerja Puskesmas (Depkes RI, 2002):

- a. Dokter kedua di Puskesmas yang telah mendapatkan latihan klinis di Rumah sakit selama 6 bulan dalam bidang bedah, obstetrigynekologi, pediatri dan interne.
- b. Seorang perawat yang telah dilatih selama 6 bulan dalam bidang perawatan bedah, kebidanan, pediatri dan penyakit dalam.
- c. 3 orang perawat / bidan yang diberi tugas bergilir
- d. 1 orang pekarya kesehatan (SMA atau lebih)

2.1.7 Standar sarana prasarana yang dibutuhkanStandar sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pengembanganPuskesmas Rawat Inap diantaranya yaitu :

- a. Ruangan rawat tinggal yang memadai (nyaman, luas dan terpisah antara anak, wanita dan pria untuk menjaga privacy)
- b. Ruangan operasi dan ruang post operasi
- c. Ruangan persalinan (dan ruang menyusui sekaligus sebagai ruang recovery)
- d. Kamar perawat jaga
- e. Kamar linen dan cuci

2.1.8. Standar peralatan Medis yang dibutuhkan

Standar peralatan Medis yang dibutuhkan dalam pengembangan Puskesmas Rawat Inap, antara lain:

- a. Peralatan operasi terbatas
- b. Peralatan obstetri patologis, peralatan vasektomi dan tubektomi
- c. Peralatan resusitasi
- d. Minimal 10 tempat tidur dengan peralatan perawatan
- e. Alat Komunikasi dan Transportasi:
- f. Telepon atau Radio Komunikasi jarak sedang
- g. Satu buah ambulance (minimal)

Standar diatas merupakan syarat minimal, karena untuk menuju peningkatan kualitas pelayanan, diperlukan inovasi seorang kepala Puskesmas, baik terkait obat-obatan, penunjang medis, protap perawatan medis dengan referensi yang uptodate, juga adanya medical review secara berkala maupun pengembangan kegiatan non medis dan lainnya.

2.1.9 Cakupan rawat inap

Cakupan rawat inap Sesuai Standard Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota (Depkes RI, 2003). Cakupan rawat inap merupakan cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan swasta dan pemerintah di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Jumlah kunjungan rawat inap baru

adalah jumlah kunjungan rawat inap baru yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Poli Umum, baik dalam dan luar gedung di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dan penyebut adalah jumlah penduduk di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama. Sementara untuk mencapai tujuan cakupan layanan, beberapa langkah kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Pendataan penduduk, sarana kesehatan, dan kunjungan ke sarana kesehatan
- b. Peningkatan prasarana dan sarana kesehatan
- c. Analisa kebutuhan pelayanan
 - Penyuluhan
 - Pelatihan Sumber Daya manusaia
 - Pencatatan dan pelaporan
 - Study kelayakan

2.2. Kajian Akademik

Kajian Akademik merupakan suatu analisis dari seluruh aspek-aspek baik dari aspek Eksternal sebagai peluang ataupun ancaman maupun aspek Internal yang dapat menjadi kekuatan ataupun kelemahan sehingga aspek-aspek tersebut dapat dijadikan dasar kecenderungan suatu Puskesmas dalam melakukan pembangunan baru atau melakukan pengembangan berupa peningkatan Program Puskesmas tersebut. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan metodologi yang tepat agar hasilnya sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Metodologi yang digunakan dalam kajian ini adalah analisa SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Adapun proses analisa swot adalah sebagai berikut:

2.1.1. Aspek Esternal

Aspek Eksternal yang akan dianalisis guna melihat peluang yang dapat menjadikan Puskesmas untuk terus berkembang di masa mendatang serta melihat ancaman yang perlu diantisipasi oleh Puskesmas agar tidak menjadi suatu hambatan di dalam operasional Puskesmas kedepannya.

- 1. Kebijakan
- 2. Demografi
- 3. Geografi

Letak Puskesmas secara Geografis sangat berpengaruh tehadap posisioning suatu Puskesmas.

4. Sosial Ekonomi dan Budaya

Pada kajian ini melihat proyeksi Sosial Ekonomi pada wilayah dimana lokasi Puskesmas berada dengan memproyeksikan hingga maksimal 20 tahun mendatang dengan dasar data series minimal 3 tahun sebelumnya terkait dengan kondisi perekonomian penduduk dan perekonomian daerah setempat, berupa proyeksi penentua laju pertumbuhan ekonomi daerah setempat.

- 5. Sumber Daya Manusia/ Ketenaga Kerjaan Kesehatan Ketersediaan Sumber Daya Manusia/ Ketenagakerjaan di Bidang Kesehatan antara lain :
 - a. Tenaga medis
 - b. Tenaga keperawatan /kebidanan
 - c. Tenaga nonkesehatan

6. Derajat Kesehatan

Derajat Kesehatan dalam Penyusunan Kajian Akademik perludilakukan kajian dengan tujuan melihat kecenderungan derajat kesehatan pada wilayah tertentu sehingga dalam menyiapkan fasilitas puskesmas sesuai dengan kecenderungan di wilayah dimana lokasi puskesmas berada. Kajian derajat kesehatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Angka Kematian
- b. Angka Kelahiran
- c. Angka Kesakitan
- d. Jumlah Sarana Kesehatan di wilayahnya

2.1.2 Aspek Internal

Aspek Internal yang akan dianalisis guna melihat kekuatan bagi puskesmas untuk dapat *survive* dalam melaksanakan operasional yang akan mengurangi ancaman yang terjadi, serta melihat kelemahan yang perlu diantisipasi oleh Puskesmas agar tidak menjadi suatu hambatan di dalam operasional Puskesmas kedepannya.

2.1.2.1 Sarana Kesehatan

Kajian Sarana Kesehatan di sekitar wilayah jangkauan pelayanan Puskesmas yang akan dibangun atau pengembangan dimaksud untuk mendapatkan kecenderungan dalam hal pangsa pasar serta pola penentuan Sistim Tarif di wilayah tertentu.

2.1.2.2. Pola Penyakit dan Epidemiologi

Kajian Pola Penyakit diwilayah Kerja Puskesmas dimaksudkan untuk melihat kecederungan Pola Penyakit yang banyak terjadi pada wilayah kerja Puskesmas tersebut dengan memproyeksikan kencenderungan Pola Penyakit guna menentukan unggulan Puskesmas.

2.1.2.3. Teknologi

Kajian terhadap Kemajuan Teknologi berupa peralatan kesehatan yang terus menerus mengalami perkembangan tentunya sangat berpengaruh terhadap Layanan Kesehatan serta kesiapan SDM Puskesmas tersebut.

2.1.2.4 SDM/ Ketenaga Kerjaan

Kajian terhadap SDM di Puskesmas dimaksudkan mengkaji kesiapan SDM di Puskesmas terhadap Jenis Layanan Kesehatan yang akan diberikan kepada masyarakat sesuai dengan segmentasi dan posisioning dari Puskesmas tersebut.

2.1.2.5 Organisasi

Organisasi di Puskesmas tentunya akan berpengaruh terhadap Kegiatan Operasional Puskesmas yang berdampak kepada Kinerja suatu Puskesmas. Bentuk Organisasi akan disesuaikan dengan Jenis Layanan dan Klasifikasi Puskesmas.

2.1.2.6 Kinerja dan Keuangan

Kondisi Kinerja Puskesmas dan Kondisi Keuangan Puskesmas berupa Pendapatan dan Pengeluaran Puskesmas akan dikaji dan diproyeksikan yang diharapkan dapat melihat kecenderungan dan potensi perkembangan kinerja dan pendapatan Puskesmas dimasa mendatang sehingga mendapatkan gambaran kekuatan atau kelemahan rencana pengembangan Puskesmas tersebut.

BAB III

METODE KAJIAN

3.1 Jenis Kajian

Pengembangan suatu proyek/program/Rencana bisnis akan membutuhkan suatu kajian yang mendalam yang dapat digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan. Kajian ini ditujukan untuk memberi petunjuk yang dapat digunakan sebuah institusi untuk melihat kondisi saat ini untuk menuju tahun-tahun tertentu di masa mendatang. Untuk mencapai strategi ini, salah satu metoda yang dapat digunakan adalah Kajian Akademik. Kajian Akademik adalah hasil analisis dan penjelasan kelayakan dari segala aspek yang akan mendasari pendirian atau pengembangan suatu pelayanan kesehatan/Puskesmas/rumah sakit/suatu proyek bisnis terkait dengan penentuan Rencana Kerja Pelayanan suatu pelayanan kesehatan yang baru akan dilakukan maupun lanjutan dari yang sudah ada dalam melakukan rencana pengembangan atau peningkatan pelayanan suatu puskesmas/unit usaha.

Hasil analisis dan Penjelasan Kelayakan dari segala aspek, akan mendasari pendirian atau pengembangan suatu suatu pelayanan kesehatan/ Puskesmas/rumah sakit/suatu proyek bisnis, terkait dengan penentuan kebijakan baru yang akan dilakukan maupun lanjutan dari yang sudah ada dalam melakukan rencana pengembangan atau peningkatan suatu Program.

3.2 Metode Pengumpulan data

Penyusunan Kajian Akademik memerlukan data yang akan dianalisa. Setelah data dikumpulkan maka data akan dikompilasi dari seluruh Data yang didapat dari hasil Pengumpulan Data yang terdiri dari Data Primer dan Data Sekunder.

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan Data Primer, dilakukan melalui proses Pengamatan atau Observasi langsung / Pengamatan atau Observasi Lapangan sehingga akan didapat seluruh Informasi atau Data secara visual pada wilayah

Perencanaan. Selain itu Quisioner berupa isian juga diberikan kepada pihak Puskesmas untuk diisi. Pengumpulan data primer dilakukan juga dengan cara wawancara kepada Instansi-instansi dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan pekerjaan penyusunan ini serta dengan langsung kepada masyarakat umum selaku salah satu Pelanggan dari Puskesmas. Sifat wawancara bersifat terbuka dalam bentuk wawancara da juga tertutup agar data lebih objektif dengan Kuisiner Kepuasan pelanggan. Secara garis besar Data yang didapat dari Pengumpulan Data Primer adalah :

- 1) Kondisi Potensi Lahan/ Lokasi / Keadaan Puskesmas
- 2) Informasi langsung lainnya yang terkait dengan Kondisi dan Potensi yang ada terkait dengan Standar/ Pedoman dan Ketentuan yang berlaku serta Sasaran dari Rencana Pembangunan/ Pengembangan Puskesmas serta informasi keinginan yang ada.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengambilan Data Sekunder, juga dilakukan dengan mendatangi pula masing-masing Instansi lain yang berkaitan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam pekerjaan penyusunan ini. Data Sekunder Juga didapatkan melaui studi Literatur mengenai puskesmas

3.3 Tahapan /Alur Kajian

Adapun Tahap tahapan Kajian Akademik Puskesmas Rawat Inap adalah sebagai berikut :

- 1) Pengkajian / Pengumpulan data
- 2) Analisa Situasi (SWOT)
 - a) Langkah Pertama Yaitu Mengklarifikasi Kondisi objek dalam 4 Kategori yaitu Strength, weakness, opportunity dan threat. Dalam Pembagiannya SWOT dibagi menjadi 2 bidang yaitu internal dan external.



b) Langkah Kedua yaitu memisahkan informasi yang merupakan hal negatif dan positif

POSITIF	NEGATIF
Kekuatan, dukungan	Kelemahan, ancaman
dll	dll

INTERNAL						
Strength Nilai Weakness						
1		1				
	Jumlah nilai:	Jumla	h nilai:			

EKSTERNAL						
Opportunity Nilai Threat N						
1		1				
2. dst		2. dst				
3. dst		3. dst				
Jumlal	n nilai:	Jumla	ah nilai:			

c) Langkah Ke tiga yaitu Pembobotan /penilaian/peetapan skala untuk masing masing kekuatan degan Rumus sbb:

Rumus:

1. Presentase Daya Dorong: Jumlah S + O x 100%

Jumlah S + W + O + T

2. Presentase Daya Hambat: Jumlah W + T x 100%

Jumlah S + W + O + T

d) Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan yang selanjutkan dapat dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan utuk memperbaiki masalah yang ada.

3) Kesimpulan dan saran

3.4 Tim Kajian

Untuk menyelesaikan Kajian ini , dibentuk tim yang kompeten dibidangnya yaitu diantaranya :

- a) DR. Budiman. S.Pd., SKM., M.Kes
- b) Nadirawati, S.Kp., M.Kep
- c) Oop Ropei, M.Kep., Ns., Sp. Kep., Kom
- d) Asep Dian Abdillah, S.Pd., SKM., MM., M.HKes

3.5 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan

- Lokasi Kajian
 Kajian ini telah dilakukan di 12 puskesmas Di Wilayah Kota Cimahi
- b) Jadual Pelaksanaan

Kajian Puskesmas Rawat inap ini membutuhkan waktu selama 1.5 bulan. Jadual kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan kajian dengan memberikan rincian kegiatan sebagai berikut :

		WAKTU PELAKSANAAN						
NO	KEGIATAN					Des	esember	
			2	3	4	1	2	
1	Persiapan							
	a. Penyusunan proposal							
	b. Pengajuan proposal Penawaran							
2	Pelaksanaan							
	Penyusunan Instrumen							
	Pengumpulan data Primer dan sekunder di 13 Puskesmas							
	Analisa Data							
3	Pembuatan Laporan dan Desiminasi							

BAB IV

HASIL KAJIAN AKADEMIK

Pengkajian ini dilakukan pada Tanggal 1 November – 16 Desember 2017. Ada 13 Puskesmas yang dianalisa diantaranya Puskesmas Cimahi Selatan, Puskesmas Melong Asih, Puskesmas Cibeureum, Puskesmas Leuwi Gajah, Puskesmas Melong Tengah, Puskesmas Cimahi Tengah, Puskesmas Cigugur Tengah, Puskesmas Padasuka, Puskesmas Pasir Kaliki, Puskesmas Cimhi Utara, Puskesmas Cipageran dan Puskesmas Citeureup. Tetapi ada 1 Puskesmas yang sampai tanggal 1 Desember belum memasukkan data sehingga tidak bisa dilakukan analisa. Hasil Kajian swot untuk 12 puskesmas di Kota Cimahi tahun 2017 akan kami sajikan sebagai berikut:

4.1 PUSKESMAS PASIR KALIKI

- A. Data 5 M (Man, Money, Material, Metode Dan Marketing)
 - 1. Man (SDM)
 - a. Jumlah Penduduk Di Wilayah Kerja 21.500
 - b. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 168,62
 - c. Terdapat daerah yang penduduknya padat di RW. 12
 - d. Mayoritas masyarakat suku sunda
 - e. Mata pencaharian utama masyarakat adalah pegawai negeri sipil
 - f. Tingkat pendapatan penduduk adalah menengah STAP PUSKESMAS
 - g. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan III D
 - h. Terdapat 2 dokter umum dan 1 dokter gigi
 - i. 1 orang administrasi negara, S1 pendidikan dan 1 orang D1 pendidikan.
 - j. 1 orang perawat gigi
 - k. 1 orang S1 Gizi, 1 orang D1 Gizi
 - l. 1 orang D3 farmasi
 - m. 3 orang D3 Kebidanan
 - n. 1 orang D3 sanitarian

- o. 1 orang S1 Labolatorium
- p. 3 orang D3 Keperawatan
- q. 2 Orang lulusan SLTA
- r. 18 orang tenaga PNS
- s. 2 orang tenaga kontrak

2. Money (Keuangan)

Sumber operasional dana dari Dinas kesehatan

- 3. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)
 - a. Terdapat fisik bangunan puskesmas dan sudah ada IMB
 - b. Belum terdapat hak kepemilikan lahan
 - c. Terdapat fisik bangunan dengan lantai bawah 10 M², lantai atas 10 M², Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 0.75
 - d. Tersedianya jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah dan pembuangan sampah.
 - e. Pembuangan sampah sudah sesuai SOP
 - f. Terdapat posyandu sebagai fasilitas penunjang kegiatan
 - g. Terdapat ruangan dengan kondisi ruangan baik yaitu pemeriksaan gigi, pendaftaran, kepala puskesmas, kepala tata usaha.saan pasien umum, Terdapat ruangan dengan kondisi ruangan sedang yaitu pemeriksaan KIA, pemeriksaan farmasi dan konseling.
 - h. Alat kesehatan dalam kondisi baik yaitu mikroskop, dental unit, tensi meter, stetoskop, autoklap, ranjang periksa dan thermometer.

4. Metode

- a) Terdapat SOP
- b) Terdapat sistem pelaporan posbindu,

5. Marketing

- a. Terdapat SIM
- b. Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- c. Memiliki luas wilayah 127.05 Ha yang terbagi dalam wilayah administrasi 14 RW dan 70 RT

- d. sebagian besar penduduknya tinggal di kawasan perumahan yang keadaan sosial ekonomi masayarakat menengah ke atas di RW. 01,03,04,05,06,07,09,10,13,14
- e. Sarana transportasi masih sedikit hanya tersedia delman dan ojeg.
- f. Angka Kesakitan (Morbiditas) Utama 93,19
- g. Terdapat 20 besar penyakit
- h. Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS) 0,37
- i. Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 16,65
- j. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =1810
- k. Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir = 24.947
- l. Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 26
- m. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir 2078
- n. Terdapat 28 Jumlah dan Jenis Pelayanan Kesehatan (Program Pokok Dan Pengembangan)
- o. Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik (laboratorium) (darah rutin, urin rutin, kimia darah dan tes hamil)
- p. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- q. Terdapat peranan posyandu, posbindu, PKK, karang taruna dan LPM
- r. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanna rawat iap di puskesmas

B. KLASIFIKASI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

1. Kekuatan

- a. Man
 - Jumlah Penduduk Di Wilayah Kerja 21.500 dengan Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 168,62 dan Mayoritas masyarakat suku sunda
 - Puskesmas Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan
 IIId, Terdapat 2 dokter umum dan 1 dokter gigi

- Status kepegawaian 18 orang tenaga PNS dan 2 orang tenaga kontrak
- 4. Jumlah dan jenis Tenaga Kesehatan 33,3 % tenaga S1, 50 % D3, 5,6 % D1 dan 11,1 SLTA.
 - a) 1 orang administrasi negara, S1 pendidikan dan 1 orang
 D1 pendidikan. Terdapat 2 Orang lulusan SLTA
 - b) 1 orang perawat gigi , Terdapat 1 orang S1 Gizi, 1 orang
 D1 Gizi, Terdapat 1 orang D3 farmasi, 3 orang D3
 Kebidanan, 1 orang D3 sanitarian, 1 orang S1
 Labolatorium, 3 orang D3 Keperawatan.

b. Metode

- a) Terdapat SOP
- b) Terdapat sistem pelaporan posbindu

c. Material

- Sarana dan parasarana baik :Terdapat fisik bangunan puskesmas dengan lantai bawah 10 M², lantai atas 10 M², Koefisien Dasar Bangunan (KDB)): 0,75
- 2) Tersedianya jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah dan pembuangan sampah. sudah sesuai SOP
- 3) Terdapat posyandu sebagai fasilitas penunjang kegiatan dan Terdapat SOP dan sistema pelaporan posyandu
- 4) Kesediaan sarana dan prasarana 100 %. (terdapat jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi, pembuangan limbah dan sampah)
- 5) Terdapat ruangan dengan kondisi ruangan baik yaitu pemeriksaan gigi, pendaftaran, kepala puskesmas, kepala tata usaha. pasien umum, Terdapat ruangan dengan kondisi ruangan sedang yaitu pemeriksaan KIA, pemeriksaan farmasi dan konseling.

6) Alat kesehatan dalam kondisi baik yaitu mikroskop, dental unit, tensi meter, stetoskop, autoklap, ranjang periksa dan thermometer

e. Marketing

- 1) Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- 2) Terdapat data angka kesakitan, 10 besar penyakit, CDR, CBR, angka rujukan dalam 1 tahun terakhir, angka gawat darurat, jumlah kunjungan rata-rata dalam satu tahun, jumlah dan jenis pelayanan kesehatan, jumlah dan jenis tenagda kesehatan dan jumlah dan jenis tenaga administrasi.
- 3) Indikator mutu pelayanan baik (puas 75%)
- 4) Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas

2. Kelemahan

- a. Mayoritas mata pencaharian utama masyarakat adalah pegawai negeri sipil dan Tingkat pendapatan penduduk adalah menengah keatas
- b. Belum terdapat IMB dan Hak Guna Pakai tidak ditentukan karena tanah milik TNI AU
- c. Sarana transportasi masih sedikit hanya tersedia delman dan ojeg
- d. Belum lengkap Jumlah dan jenis layanan penunjang medik (labolatorium) 12,5 (belum ada lab untuk : urin rutin, kimia darah, tes hamil, tes HIV, tes sifilis, tes BTA dan golongan darah)
- e. Tidak memiliki area parker
- f. Tidak merekomendasi menjadi ranap (52,5%)
- g. Masih ada daerah yang penduduknya padat seperti di RW. 12

3. Peluang

- a. Sumber operasional dari Dinas kesehatan
- b. Rekomendasi puskesmas oleh masyarakat 94,9 %

4. Ancaman

Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

C. TOWS MATRIX

S

- Puskesmas Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIId, Terdapat 2 dokter umum dan 1 dokter gigi
- 2. Status kepegawaian 18 orang tenaga PNS dan 2 orang tenaga kontrak
- 3. Jumlah dan jenis Tenaga Kesehatan 33 ,3 % tenaga S1, 50 % D3, 5,6 % D1 dan 11,1 SLTA.
 - a) orang administrasi negara, S1 pendidikan dan 1 orang D1 pendidikan. Terdapat 2 Orang lulusan SLTA
 - b) 1 orang perawat gigi Terdapat 1 orang S1 Gizi, 1 orang D1 Gizi, Terdapat 1 orang D3 farmasi, 3 orang D3 Kebidanan. 1 orang D3 sanitarian, 1 orang **S1** Labolatorium, 3 orang D3 Keperawatan
- Jumlah Penduduk Di Wilayah Kerja 21.500 dengan Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 168,62 dan Mayoritas masyarakat suku sunda
- 5. Mayoritas mata pencaharian utama masyarakat adalah pegawai negeri sipil dan Tingkat pendapatan penduduk adalah menengah keatas
- 6. Terdapat SOP dan sistem pelaporan posyandu, posbindu dan karang taruna
- 7. Sarana dan parasarana baik:
 - a) Terdapat fisik bangunan

W

- 1. Masih ditemukan daerah yang penduduknya padat seperti di RW. 12
- 2. Belum terdapat IMB dan Hak Guna Pakai tidak ditentukan karena tanah milik TNI AU
- 3. Jumlah dan jenis layanan penunjang medik (labolatorium) Belum lengkap: (belum ada lab untuk: urin rutin, kimia darah, tes hamil, tes HIV, tes sifilis, tes BTA dan golongan darah)
- 4. Tidak memiliki area parkir
- 5. Sarana transportasi masih sedikit hanya tersedia delman dan ojeg
- 6. Tidak merekomendasi menjadi ranap (52,5%)

- puskesmas dengan lantai bawah 10 M2, lantai atas 10 M2, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 75 %
- b) Tersedianya jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah dan pembuangan sampah. sudah sesuai SOP
- c) Terdapat posyandu sebagai fasilitas penunjang kegiatan dan Terdapat SOP dan sistEM pelaporan posyandu
- d) kesediaan sarana dan prasarana 100 %. (terdapat jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi, pembuangan limbah dan sampah)
- e) Terdapat ruangan dengan kondisi ruangan baik yaitu pemeriksaan gigi, pendaftaran, kepala puskesmas, kepala tata usaha. pasien umum, Terdapat kondisi ruangan dengan ruangan sedang yaitu pemeriksaan KIA. pemeriksaan farmasi dan konseling.
- f) Alat kesehatan dalam kondisi baik yaitu mikroskop, dental unit, tensi meter, stetoskop, autoklap, ranjang periksa dan thermometer
- 8. Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- 9. Terdapat data angka kesakitan, 10 besar penyakit, CDR, CBR, angka rujukan dalam 1 tahun terakhir, angka gawat darurat, jumlah kunjungan rata-rata dalam satu tahun, jumlah dan jenis pelayanan kesehatan, jumlah dan jenis tenaga kesehatan dan jumlah dan jenis tenaga administrasi.
- 10. Indikator mutu pelayanan baik

		(puas 75%)	
0		SO SO	WO
a. b.	Sumber operasional dari Dinas kesehatan Rekomenda si puskesmas oleh masyarakat 94,9 %	 Mengusulkan pada puskesmas untuk meningkatkan pendidikan perawat, kebidanan, yang berpenddidikan D1 dan SLTA secara terprogram setiap tahunnya, dengan memanfaatkan dana operasional dari dinas kesehatan (S1-S3-S3:O1) Mengajukan perekrutan SDM (sesuai kebutuhan rawat inap). (S17:O1) 	1. Mengusulkan pembelian lahan baru dan memiliki IMB, hak kepemiikan untuk mengembangkan puskesmas menjadi rawat inap dengan memanfaatkan dana operasional dari dinas kesehatan (W ₁ ,W ₂ :O ₁ -O ₂)
C.	Adanya kebijakan mengemban gkan pelayanna rawat inap di puskesmas	3. Melakukan desiminasi Peningkatan Kepatuhan SOP, pelaporan posyandu, posbindu dan karan taruna dengan memanfaatkan rekomendasi masyarakat masyarakat (S4-S5-s6:O1,O2) 4. Mengusulkan alat ruangan yang belum sesuai standar Depkes, adanya daftar inventaris alat dan pemeliharaan saran dan prasarana untuk mendudkung adanya kebijakan mengembangkan pelayanna rawat inap (\$7:O3) 5. Mengusulkan untuk meningkatkan indikator mutu pelayanan puskesmas dan meningkatakan pelayanna sesuai dengan visi dan misi untuk menunjang kebijakan pengembangan pelayanna rawat inap dan adanya rekomendasi dari masayarakat. ((S8-S9-\$10:O2,O3)	2. Mengusulkan pemilihan letak puskesmas yang strategis memilki lahan parkir dan akses transportasi untuk menunjang pengembangan puskesmas rawat inap (W4,W5,W6:O1-O3)
Т		ST	WT
	Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)	$ \begin{array}{cccccccccccccccccccccccccccccccccccc$	1. Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana dan yang dibutuhkan puskesmas (W3: T1-)

D. RENCANA STRATEGIS

3. Internal Factor Evaluation (Ife) Matrix

N	Critical Succes Factor	Bobot	Rati	Score
0			ng	
	KEKUATAN	0,	1-4	
	1. Puskesmas Dikepalai oleh seorang dokter	0.063	4	0,252
	dengan golongan IIId, Terdapat 2 dokter umum			
	dan 1 dokter gigi 2. Status kepegawaian 18 orang tenaga PNS dan			
		0.063	4	0,252
	2 orang tenaga kontrak	0.063	4	0.252
	3. Jumlah dan jenis Tenaga Kesehatan 33,3 % tenaga S1, 50 % D3, 5,6 % D1 dan 11,1 SLTA.		4	0,252
	a) orang administrasi negara, S1 pendidikan			
	dan 1 orang D1 pendidikan. Terdapat 2			
	Orang lulusan SLTA			
	b) 1 orang perawat gigi , Terdapat 1 orang S1			
	Gizi, 1 orang D1 Gizi, Terdapat 1 orang D3			
	farmasi, 3 orang D3 Kebidanan, 1 orang D3			
	sanitarian, 1 orang S1 Labolatorium, 3			
	orang D3 Keperawatan			
	4. Jumlah Penduduk Di Wilayah Kerja 21.500	0,062	3	0,186
	dengan Tingkat kepadatan penduduk			
	diwilayah Kerja 168,62 dan Mayoritas masyarakat suku sunda			
	5. Mayoritas mata pencaharian utama	0,062	3	0,186
	masyarakat adalah pegawai negeri sipil dan	0,002		0,100
	Tingkat pendapatan penduduk adalah			
	menengah keatas			
	6. Terdapat SOP dan sistem pelaporan posyandu,	0,062	3	0,186
	posbindu dan karang taruna			
	7. Sarana dan parasarana baik:			
	a) Terdapat fisik bangunan puskesmas	0,063	4	0,252
	dengan lantai bawah 10 M2, lantai atas 10			
	M2, Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 75 %			
	b) Tersedianya jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan			
	limbah dan pembuangan sampah. sudah			
	sesuai SOP			
	c) Terdapat posyandu sebagai fasilitas			
	penunjang kegiatan dan Terdapat SOP dan			
	sistEM pelaporan posyandu			
	d) kesediaan sarana dan prasarana 100 %.			
	(terdapat jaringan listrik, sumber air, alat			
	komunikasi, pembuangan limbah dan			
	sampah)			
<u></u>	e) Terdapat ruangan dengan kondisi ruangan			

baik yaitu pemeriksaan gigi, pendaftaran, kepala puskesmas, kepala tata usaha. pasien umum, Terdapat ruangan dengan kondisi ruangan sedang yaitu pemeriksaan KIA, pemeriksaan farmasi dan konseling. f) Alat kesehatan dalam kondisi baik yaitu mikroskop, dental unit, tensi meter, stetoskop, autoklap, ranjang periksa dan			
thermometer			
8. Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto	0,062	3	0,186
puskesmas 9. Terdapat data angka kesakitan, 10 besar penyakit, CDR, CBR, angka rujukan dalam 1 tahun terakhir, angka gawat darurat, jumlah kunjungan rata-rata dalam satu tahun, jumlah dan jenis pelayanan kesehatan, jumlah dan jenis tenaga kesehatan dan jumlah dan jenis tenaga administrasi.	0,063	3	0,189
10. Indikator mutu pelayanan baik (puas 75%)	0,062	3	0,186
KELEMAHAN	3,002		0,200
1. Masih ditemukan daerah yang penduduknya	0,062	2	0,124
padat seperti di RW. 12			
2. Belum terdapat IMB dan Hak Guna Pakai tidak ditentukan karena tanah milik TNI AU	0,063	1	0,063
3. Jumlah dan jenis layanan penunjang medik (labolatorium) Belum lengkap: (belum ada lab untuk: urin rutin, kimia darah, tes hamil, tes HIV, tes sifilis, tes BTA dan	0,063	1	0,063
golongan darah)	0,062	1	0,063
4. Tidak memiliki area parkir	0,063	1	0,063
5. Sarana transportasi masih sedikit hanya tersedia delman dan ojeg	0,062	1	0,063
6. Tidak merekomendasi menjadi ranap (52,5%)			
JUMLAH TOTAL	1		2,566

4. External Factor Evaluation (Efe) Matrix

NO	Critical Succes Factor		Rating	Score
	PELUANG	0,	1-4	
	1. Sumber operasional dari Dinas kesehatan		3	0,75
	2. Rekomendasi puskesmas oleh masyarakat	0,25	3	0,75
	94,9 %	0,25	3	0,75
	3. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas			
	ANCAMAN			

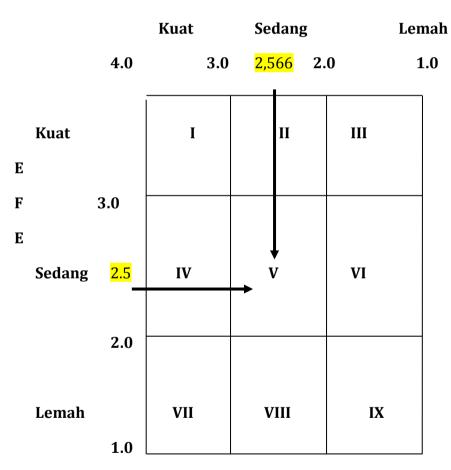
Terdapat rumah sakit competitor jarak 5 km Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)	0,25	1	0,25
JUMLAH TOTAL	1		2,5

Keterangan IFE dan EFE:

- jumlah total bobot harus sama dengan 1
- rating 1-4 : 4 jika kekuatan tinggi ; 3 jika kekuatan lemah; 2 jika kelemahan lemah; dan 1 jika kelemahan tinggi
- score masing-masing dikalikan antara bobot dengan rating. Selanjutnya dijumlahkan dalam jumlah total.

3. Internal Dan External Matrix

IFE



"Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel 5. Simbol sel ini +/+. Sel 5 menggambarkan kondisi Grow dan Build. Strategi yang disarankan pada sel 5 yaitu: strategi intensif (market penetration, market development, dan product development) dan strategi integratif (backward integratif, forward integration, dan horizontal integration) --- keterangan ada pada halaman akhir *)."

PLANNING OF ACTION (JANGKA PENDEK)

N	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WKT	INDIKATOR
0		5M			KEBERHASILAN
1	Mengusulkan pada puskesmas untuk meningkatkan pendidikan perawat, kebidanan, yang berpenddidikan D1 dan SLTA secara terprogram setiap tahunnya, dengan memanfaatkan dana operasional	Membuat proposal/maping program dikjut bagi perawat, kebidanan, yang berpenddidikan D1 dan SLTA secara terprogram setiap tahunnya			Adanya proposal/maping program dikjut bagi perawat, kebidanan, yang berpenddidikan D1 dan SLTA secara terprogram setiap tahunnya
2	dari dinas kesehatan	Manalanat			adanya program
2	Melakukan desiminasi Peningkatan Kepatuhan SOP, pelaporan posyandu, posbindu dan karang taruna	Membuat program kegiatan desiminasi Peningkatan Kepatuhan SOP, pelaporan posyandu, posbindu dan karang taruna			kegiatan desiminasi Peningkatan Kepatuhan SOP, pelaporan posyandu, posbindu dan karang taruna
3	Mengusulkan alat ruangan yang belum sesuai standar Depkes, adanya daftar inventaris alat dan pemeliharaan saran dan prasarana	Proposal			Adanya proposal pengajuan alat yang belum sesuai standar Depkes, membuat daftar inventaris alat dan pemeliharaan sarana dan prasarana
4	Mengusulkan untuk meningkatkan indikator mutu pelayanan puskesmas (Kepuasan pasien)	Membuat program untuk meningkatkan indikator mutu pelayanan puskesmas			Adanya program untuk meningkatkan indikator mutu pelayanan puskesmas (Kepuasan pasien) dan program meningkatakan

	dan meningkatakan	(Kepuasan		pelayanan	sesuai
	pelayanaN sesuai	pasien) dan		dengan visi	dan misi
	dengan visi dan	program		Puskesmas	
	misi Puskesmas	meningkatakan			
		pelayanan sesuai			
		dengan visi dan			
		misi Puskesmas			

PLANNING OF ACTION (JANGKA PANJANG)

N O	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WKT	INDIKATOR KEBERHASILAN
		5M			
1	Mengusulkan pembelian lahan baru yang memiliki IMB dan puskesmas mempunyai hak kepemiikan	Membuat proposal pembelian lahan baru yang memiliki IMB dan puskesmas mempunyai hak kepemiikan			Terdapat proposal pembelian lahan baru yang memiliki IMB dan puskesmas mempunyai hak kepemiikan
2	Mengusulkan pemilihan letak puskesmas yang strategis memilki lahan parkir dan akses transportasi untuk menunjang pengembangan puskesmas rawat inap	Membuat proposal pemilihan letak puskesmas yang strategis memilki lahan parkir dan akses transportasi untuk menunjang pengembangan puskesmas rawat inap			Terdapat proposal pemilihan letak puskesmas yang strategis memilki lahan parkir dan akses transportasi untuk menunjang pengembangan puskesmas rawat inap
3	Mengajukan perekrutan SDM (sesuai kebutuhan rawat inap)	Membuat proposal pengajuan kebutuhan SDM (sesuai kebutuhan rawat inap)			Mengajukan perekrutan SDM (sesuai kebutuhan rawat inap)
4	Melengkapi sarana prasarana,	Membuat proposal			Terdapat proposal pengajuan, saran dan

	jenis pelayanan: urin rutin, kimia darah, tes hamil, tes HIV, tes sifilis, tes BTA dan golongan darah)	· ·		prasarana urin rutin, kimia darah, tes hamil, tes HIV, tes sifilis, tes BTA dan golongan darah)
5	Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas rawat inap	Membuat MOU dengan Rumah Sakit competitor		Terdapat MOU dengan Rumah Sakit competitor

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian analisi SWOT yang dilakukan pada 5 dimensi Man, money, metode dan marketing didapatkan data kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kesimpulan dari analisa tersebut puskesmas Pasir Kaliki saat ini "TIDAK DIREKOMENDASIKAN RAWAT INAP" karena berada pada kuadran V, dimana pada kuadran tersebut berada pada tahap pertumbuhan dan building. Dan masih terdapat kelemahan pada:

- 1. Masih ditemukan daerah yang penduduknya padat seperti di RW. 12
- 2. Belum terdapat IMB karena tanah milik TNI AU
- 3. Sarana transportasi masih sedikit hanya tersedia delman dan ojeg
- 4. Belum lengkap Jumlah dan jenis layanan penunjang medik (labolatorium) 12,5 (belum ada lab untuk : urin rutin, kimia darah, tes hamil, tes HIV, tes sifilis, tes BTA dan golongan darah)
- 5. Tidak memiliki area parkir
- 6. 52, 5 % Masyarakat idak merekomendasi menjadi ranap

4.2 PUSKESMAS CIMAHI TENGAH

A. DATA 5 M (Man, Money, Material, Metode dan Marketing)

- 1. Man (SDM)
 - a. Jumlah penduduk di wilayah kerja: 31765 jiwa
 - b. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah kerja: 163.66 Jiwa
 - c. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 168,62
 - d. Mayoritas penduduk beragama islam denagn susku bangsa sunda dan terlibat dalam kegiatan posyandu dan pobindu.
 - e. Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta

Staf Puskesmas

- f. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan III D
- g. Jumlah pegawai 26 orang
- h. Terdapat 38 % lulusan S1 (4 dokter umum, 2 dokter gigi, 2 orangan SKM, 1 orang S.St, 1 orang Si.Apt)
- Terdapat 38,7 % lulusan D3 (2 Orang Amd.kebidanan, 3 Amd.Keperawatan, 2 Amd.Keperawatan gigi, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang AMG (farmasi), 1 Amd.PIK)
- j. 3,85 %1 lulusan D1 SPPH
- k. 7,89 % (2 orang SPK)
- l. 7,89 % (1 orang SMA, 1 orang SMF)
- m. 3,85 % (1 orang SD)

2. Money (Keuangan)

Sumber operasional dana dari Dinas kesehatan

- 3. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)
 - a. Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB sedang proses)
 - b. Kepemilikan hak milik pemkot
 - c. Garis sempadan bangunan (6,5 M²), Koefisien lantai bangunan (1,4), Tinggi lantai bangunan (L1 (3M²) L2 (3M²) L3 3 M²), Koefisien dasar bangunan (62,95%), Koefisien daerah hijau (6,3%).

- d. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrikk, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- e. Terdapat fisik bangunan dengan Lahan/tanah 870.88 M² dan Luas bangunan L1: (548.25M²) L2:(592 M²) L3: (162 M²)
- f. Berbatasan dengan Rumah Penduduk
- g. Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dengan jumlah 5 kader setiap posyandu.
- h. Terdapat ruangan dengan kondisi ruangan baik yaitu Poli umum, poli lansia, apotik, ruang konseling, poli gigi, Medrek, Pendaftaran, KIA, bersalin/VK, Lily Valley, LAB, R.TB/Paru, R.Kasir, Ruang YKI, Poli MTBS, Poli THT, R.Kepala Puskesmas, R.TU dan Aula.
- i. Terdapat rekapitulasi kartu inventaris barang (KIB) B peralatan dan mesin

4. Metode

- a. Terdapat SOP
- b. Terdapat sistem pelaporan posyandu, posbindu, karang taruna,

5. Marketing

- a. Terdapat SIM
- b. Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- c. Memiliki luas wilayah 1,96 Km²
- d. Sarana transportasi masih sedikit hanya tersedia delman dan ojeg.
- e. Angka Kesakitan (Morbiditas) Utama 8,4 %
- f. Terdapat 20 besar penyakit
- g. Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS): kel.Cimahi 61, Kel.Karang Mekar: 82
- h. Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 264
- i. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =10846
- j. Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir = 57659
- k. Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 51
- l. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir 4800

- m. Terdapat Jenis Pelayanan Kesehatan (Program Pokok Dan Pengembangan) : Kepala sub. Abgian TU, Pj.UKM esensial dan perkesmas (P2P, PJ UKM Esensial & Perkesmas (Yanmas, PJ UKM Pengembangan, PJ UKM Kefarmasian & Lab
- n. Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil
- o. Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun sebanyak 76 %
- p. Kepuasan apsien sebanyak 87 orang PUAS
- q. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 94 %
- r. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 85 %
- s. Terdapat 19 Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik (Poli umum, poli lansia, Apotik, Ruang konseling, Poli Gigi, Medrek, Pendaftaran, Poli Gigi, Medrek, Pendaftaran, KIA, Bersalin/VK, Lily valley, R.TB/Paru, R.Kasir, Ruang YKI, Poli MTBS, Poli THT, R.Kepala puskesmas, R.TU, Aula)
- t. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- Terdapat peranan posyandu, posbindu, PKK, karang taruna dan LPM
- v. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat iap di puskesmas

B. KLASIFIKASI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

1. Kekuatan

a. Man

STAF PUSKESMAS

- 1) Jumlah pegawai Puskesmas 26 orang
 - Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIId
 - Terdapat 38 % lulusan S1 (4 dokter umum, 2 dokter gigi, 2 orangan SKM, 1 orang S.St, 1 orang Si.Apt)

- Terdapat 38,7 % lulusan D3 (2 Orang Amd.kebidanan, 3 Amd.keperawatan, 2 Amd.Keperawatan gigi, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang AMG (farmasi), 1 Amd.PIK)
- 3,85 %1 lulusan D1 SPPH
- 7,89 % (2 orang SPK)
- 7,89 % (1 orang SMA, 1 orang SMF)
- 3,85 % (1 orang SD)

PENDUDUK:

- 2) Jumlah penduduk di wilayah kerja: 31765 jiwa
- 3) Tingkat kepadatan penduduk diwilayah kerja: 163.66 Jiwa
- 4) Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 168,62
- 5) Mayoritas penduduk beragama islam dengan suku bangsa sunda dan terlibat dalam kegiatan posyandu dan pobindu.
- 6) Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta

b. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)

- 1) Kepemilikan hak milik pemkot
- 2) Garis sempadan bangunan (6,5 M²), Koefisien lantai bangunan (1,4), Tinggi lantai bangunan (L1 (3M²) L2 (3M²) L3 3 M²), Koefisien dasar bangunan (62,95%), Koefisien daerah hijau (6,3%).
- 3) Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuai SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- 4) Terdapat fisik bangunan dengan Lahan/tanah 870.88 M² dan Luas bangunan L1 (548.25M²) L2 (592 M²) L3 (162 M²)
- 5) Berbatasan dengan Rumah Penduduk
- 6) Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dengan jumlah 5 kader setiap posyandu.
- 7) Terdapat 19 Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik (Poli umum, poli lansia, Apotik, Ruang konseling, Poli Gigi, Medrek, Pendaftaran, Poli Gigi, Medrek, Pendaftaran, KIA, Bersalin/VK,

- Lily valley, R.TB/Paru, R.Kasir, Ruang YKI, Poli MTBS, Poli THT, R.Kepala puskesmas, R.TU,Aula)
- 8) Terdapat rekapitulasi kartu inventaris barang (KIB) B peralatan dan mesin

c. Money

Sumber dan operasional dari Dinas Kesehatan

d. Metode

- a. Terdapat SOP
- b. Terdapat sistem pelaporan posyandu, posbindu, karang taruna,

e. Marketing

- 1) Terdapat SIM
- 2) Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- 3) Memiliki luas wilayah 1,96 Km²
- 4) Terdapat data angka kesehatan:
 - Terdapat 20 besar penyakit
 - Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS): kel.Cimahi 61, Kel.Karang Mekar: 82
 - Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 264
 - Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir = 10846
 - Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir = 57659
 - Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 51
 - Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir 4800
- 5) Terdapat Jenis Pelayanan Kesehatan (Program Pokok Dan Pengembangan) : Kepala sub. bagian TU, Pj. UKM esensial dan perkesmas (P2P, PJ UKM Esensial & Perkesmas (Yanmas), PJ UKM Pengembangan, PJ UKM Kefarmasian & Lab)
- 6) Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil

2. Kelemahan

IMB puskesmas sedang dalam proses

3. Peluang

- a. Sumber operasional dari Dinas kesehatan
- Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 94 %
- c. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 85 %
- d. Terdapat peranan posyandu, posbindu, PKK, karang taruna dan LPM
- e. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- f. Kepuasan Pasien sebanyak 87 orang PUAS
- g. Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun sebanyak 76 %

4. Ancaman

Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

C. TOWS MATRIX

S		W
1.	 Jumlah pegawai Puskesmas 26 orang Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIId Terdapat 38 % lulusan S1 (4 dokter umum, 2 dokter gigi, 2 orangan SKM, 1 orang S.St, 1 orang Si.Apt) Terdapat 38,7 % lulusan D3 (2 Orang Amd.kebidanan, 3 Amd.keperawatan, 2 Amd.Keperawatan, 2 amd.Keperawatan gigi, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang AMG (farmasi), 1 Amd.PIK) 3,85 %1 lulusan D1 SPPH, 7,89 	1. IMB puskesmas sedang dalam proses

% (2 orang SPK), 7,89 % (1 orang SMA, 1 orang SMF), 3,85 % (1 orang SD)

- 2. Karakteristik puskesmas:
 - Jumlah penduduk di wilayah kerja: 31765 jiwa
 - Tingkat kepadatan penduduk diwilayah kerja: 163.66 Jiwa
 - Memiliki luas wilayah 1,96 Km²
 - Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 168,62
 - Mayoritas penduduk beragama islam dengan suku bangsa sunda dan terlibat dalam kegiatan posyandu dan pobindu.
 - Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta
- 3. Bangunan Puskesmas
 - Kepemilikan hak milik pemkot
 - Terdapat peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan (6,5 M²), Koefisien lantai bangunan (1,4), Tinggi lantai bangunan (L1 (3M²) L2 (3M²) L3 3 M²), Koefisien dasar bangunan (62,95%), Koefisien daerah hijau (6,3%).
 - Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuai SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
 - Terdapat fisik bangunan dengan Lahan/tanah 870.88 M² dan Luas bangunan L1 (548.25M²) L2 (592 M²) L3 (162 M²)
 - Berbatasan dengan Rumah Penduduk
- 4. Terdapat Jenis Pelayanan Kesehatan (Program Pokok Dan Pengembangan) : Kepala sub.

	Abgian TU, Pj.UKM esensial dan perkesmas (P2P, PJ UKM Esensial & Perkesmas (Yanmas, PJ UKM Pengembangan, PJ UKM Kefarmasian & Lab 5. Terdapat 19 Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik: • Poli umum, poli lansia, Apotik, Ruang konseling, Poli Gigi, Medrek, Pendaftaran, Poli Gigi, Medrek, Pendaftaran, KIA, Bersalin/VK, Lily valley, R.TB/Paru, R.Kasir, Ruang YKI, Poli MTBS, Poli THT, R.Kepala puskesmas, R.TU,Aula)	
	 6. Terdapat rekapitulasi kartu inventaris barang (KIB) B peralatan dan mesin 7. Terdapat SOP dan sistem pelaporan posyandu, posbindu, karang taruna 8. Marketing puskesmas : Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil 9. Terdapat data angka kesehatan : 	
	 Angka Kelahiran Kasar (CBR) 264 Angka Pasien Rujukan = 10846 Angka Pasien Rawat Jalan = 57659 Angka Gawat Darurat = 51 Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 4800 Terdapat 20 besar penyakit, Angka Kematian/ Mortalitas (CDR): kel.Cimahi 61, Kel.Karang Mekar: 82 	
0	SO SO	WO
Sumber operasional dari Dinas kesehatan	1. Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan peningkatan kualitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di	Mengusulkan proses IMB puskesmas diselesaikan
2. Merekomendasikan	·	

3.	menjadi rawat inap sebanyak 85 % Terdapat peranan posyandu, posbindu, kader	puskesmas, pendidikan lanjut, pelatihan, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap (S ₁ -S ₂ -	untuk mengembangkan puskesmas rawat inap (W ₁ ,:O ₁ -O ₂ , O ₁ -O ₂)
 4. 5. 	Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas Kepuasan Pasien	:0 ₁ , 0 ₂ , 0 ₃ , 0 ₄ ,0 ₅) 2. Melengkapi saran dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap (S ₃ - S ₆ , S ₇ -:0 ₂ ,0 ₃ , 0 ₄ ,0 ₅)	
6.	sebanyak 87% orang PUAS Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun sebanyak 76%	3. Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap ((S ₄₋ , S ₄ , S ₇₋ :O ₁ ,O ₆ ,O ₇ ,)	
		4. Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap. ((S9-:O3,O3,O4,O5)	
		5. Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap ((S8:O1,O2,O3,O4,O5,O6,)	
Т		ST	WT
1.	Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)	1. Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap (S3:T1)	1. Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas (W ₁ : T ₁ -)

D. RENCANA STRATEGIS

1. Internal Factor Evaluation (Ife) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	KEKUATAN	0,	1-4	
	 Jumlah pegawai Puskesmas 26 orang Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIId Terdapat 38 % lulusan S1 (4 dokter umum, 2 dokter gigi, 2 orangan SKM, 1 orang S.St, 1 orang Si.Apt) Terdapat 38,7 % lulusan D3 (2 Orang Amd.kebidanan, 3 Amd.keperawatan, 2 Amd.Keperawatan gigi, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang AMG (farmasi), 1 Amd.PIK) 3,85 %1 lulusan D1 SPPH, 7,89 % (2 orang SPK), 7,89 % (1 orang SMA, 1 orang SMF), 3,85 % (1 orang SD) Karakteristik puskesmas: Jumlah penduduk di wilayah kerja: 31765 jiwa 	0,1	4	0,4
	 Tingkat kepadatan penduduk diwilayah kerja: 163.66 Jiwa Memiliki luas wilayah 1,96 Km² Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 168,62 Mayoritas penduduk beragama islam dengan suku bangsa sunda dan terlibat dalam kegiatan posyandu dan pobindu. Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta 			
	 Bangunan Puskesmas Kepemilikan hak milik pemkot Terdapat peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan (6,5 M²), Koefisien lantai bangunan (1,4), Tinggi lantai bangunan (L1 (3M²) L2 (3M²) L3 3 M²), Koefisien dasar bangunan (62,95%), Koefisien daerah hijau (6,3%). Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuai SOP, tersedia TPS untuk 	0,1	4	0,4

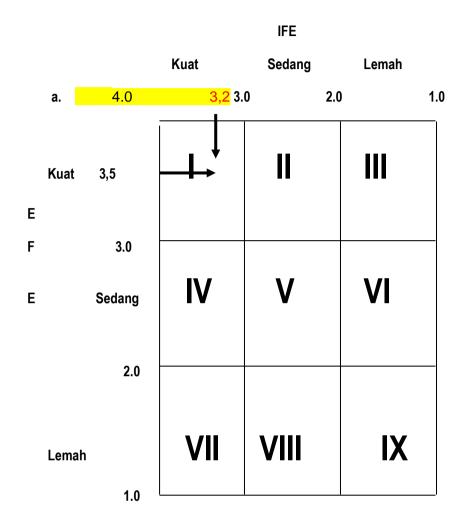
	 pembuangan sampah. Terdapat fisik bangunan dengan Lahan/tanah 870.88 M² dan Luas bangunan L1 (548.25M²) L2 (592 M²) L3 (162 M²) Berbatasan dengan Rumah Penduduk 			
4	4. Terdapat Jenis Pelayanan Kesehatan (Program Pokok Dan Pengembangan) : Kepala sub. Abgian TU, Pj.UKM esensial dan perkesmas (P2P, PJ UKM Esensial & Perkesmas (Yanmas, PJ UKM Pengembangan, PJ UKM Kefarmasian & Lab	0,1	4	0,4
5	 Terdapat 19 Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik: Poli umum, poli lansia, Apotik, Ruang konseling, Poli Gigi, Medrek, Pendaftaran, Poli Gigi, Medrek, Pendaftaran, KIA, Bersalin/VK, Lily valley, R.TB/Paru, R.Kasir, Ruang YKI, Poli MTBS, Poli THT, R.Kepala puskesmas, R.TU, Aula) 	0,1	4	0,4
6	6. Terdapat rekapitulasi kartu inventaris barang (KIB) B peralatan dan mesin	0,1	3	0,3
7	7. Terdapat SOP dan sistem pelaporan posyandu, posbindu, karang taruna	0,1	3	0,3
3	 Marketing puskesmas: Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil 	0,1	3	0,3
	 Terdapat data angka kesehatan : Angka Kelahiran Kasar (CBR) 264 Angka Pasien Rujukan =10846 Angka Pasien Rawat Jalan = 57659 Angka Gawat Darurat = 51 Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 4800 Terdapat 20 besar penyakit KELEMAHAN	0,1	3	0,3
		0.4	4	0.4
	1. IMB puskesmas sedang dalam proses	0,1	1	0,1

JUMLAH TOTAL	1	3,2

2. External Factor Evaluation (Efe) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rati ng	Score
	PELUANG	0,	1-4	
	 Sumber operasional dari Dinas kesehatan Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 85 % Terdapat peranan posyandu, posbindu, kader Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas Kepuasan Pasien sebanyak 87 orang PUAS Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun sebanyak 76 % ANCAMAN 	0,14 0,14 0,14 0,14 0,14 0,14	4 4 4 4 3	0,56 0,56 0,56 0,56 0,56 0,42
	Terdapat rumah sakit competitor jarak 5 km Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan) JUMLAH TOTAL	0,14	2	0,28

3. Internal Dan External Matrix



"Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel 5. Sel 5 menggambarkan kondisi Grow dan Build dan kondisi puskesmas memiliki kekuatan yang banyak dan memiliki peluang yang banyak.

PLANNING OF ACTION (JANGKA PENDEK)

NO	TUJUAN	KEGIATAN 5M	PJ	WAKTU	INDIKATOR KEBERHASILAN
1	Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan peningkatan kualitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas, pendidikan lanjut, pelatihan, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap	Maping ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas, pendidikan lanjut, pelatihan, seminar dan workshop			Adanya Maping ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas, pendidikan lanjut, pelatihan, seminar dan workshop
2	Melengkapi saran dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap	Melengkapi sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar Mengevaluasi program pokok pengembanga n puskesmas dan pelayanan penunjang medik			Adanya sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar
3	Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan	Membuat program peningkatan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar			Adanya evaluasi program pokok pengembangan puskesmas dan pelayanan penunjang medik

	menjadi puskesmas rawat inap.			
4	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap	program strategi marketing sesuai visi dan misi		Adanya program peningkatan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar
5	Mengusulkan proses IMB puskesmas diselesaikan untuk mengembangkan puskesmas rawat inap	IMB		Adanya program strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas

PLANNING OF ACTION (JANGKA PANJANG)

NO	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WA	INDIKATOR
		5M		KTU	KEBERHASILAN
1	Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangk an puskesmas percontohan rawat inap	Membuat MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap			Adanya MOU
2	Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas	Membuat MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas			Adanya MOU

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian analisi SWOT yang dilakukan pada 5 dimensi Man, money, Material, metode dan marketing didapatkan data bahwa Puskesmas Cimahi Tengah berada pada kuadran I dimana posisi puskesmas memiliki kekuatan yang tinggi, kelemahan sedikit, peluang yang menunjang untuk kemajuan Puskesmas dan ancaman Rumah Sakit yang dapat diminimalir dengan meningkatkan kekuatan. Bewrdasrakan pertimbangan tersebuat disimpulkan bahwa:

"PUSKESMAS CIMAHI TENGAH DIREKOMENDASIKAN MENJADI RAWAT INAP"

4.3 PUSKESMAS PADASUKA

A. Data 5 M (Man, Money, Material, Metode Dan Marketing)

- 1. Man (SDM)
 - a. Jumlah penduduk di wilayah kerja: 66015 jiwa
 - b. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 19659,02 jiwa/ km2
 - c. Mayoritas penduduk beragama islam dengan suku bangsa sunda dan terlibat dalam kegiatan posyandu dan UKK
 - d. Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh.

STAF PUSKESMAS

- e. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IV A
- f. Jumlah pegawai 25 orang
- g. Terdapat 38 % lulusan S1 (3 dokter umum, 2 dokter gigi, 3 orangan SKM,)
- h. Terdapat 38,7 % lulusan D3 (5 Orang Amd.kebidanan, 3 Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 2 orang AMG (farmasi),)
- i. 1 orang KCPK
- j. 1 orang teknik informatika
- k. 7,89 % (2 orang SPK)

- l. 7,89 % (1 orang SMF)
- m. 100% PNS, memiliki sertifikat pelatihan yang pernah diikuti
- n. Terdapat 5 orang tenaga administrasi dengan 2 orang status PNS dan 3 orang KHL, 1 orang pendidikan s1 manajemen, 1 orang d# keperawatan, 1 orang KCPK dan 2 orang SMP).

2. Money (Keuangan)

Sumber operasional dana dari Dinas kesehatan

- 3. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)
 - a. Terdapat fisik bangunan puskesmas, IMB : ada (503.4/0052/392/BPMPTSP/2016)
 - b. Kepemilikan: hak milik pemkot
 - c. Garis sempadan bangunan (3 M²), Koefisien lantai bangunan (tidak ada), Tinggi lantai bangunan (6 M²), Koefisien dasar bangunan (0.83), Koefisien daerah hijau tidak ada.
 - d. Kondisi lahan puskesmas : luas bangunan lantai 1 220,5 dan lantai 2 : 220,5
 - e. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
 - f. Sumber air pernah kering
 - g. Berbatasan dengan keluarahan cipageran, kelurahan cibeber, desa ngamprah dan kel.karang mekar.
 - h. Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dengan jumlah 53 pos, puskesmas pembantu dan puskesmas keliling berjalan.
 - i. Terdapat 18 fasilitas ruangan dalam kondisi baik baik yaitu R.Pendaftaran, poli umum, R.UGD, labolatorium, Apotek, Poli Lansia, Poli gigi, Ruang tunggu, Ruang Staf, Ruang kepala tata usaha, Ruang gudang barang, dapur, toilet, gedung obat, Ruang staf, musola, Ruang kepala puskesmas dan Aula.
 - j. Terdapat 113 alat kesehatan yang dalam kondisi baik

4. Metode

- a. Terdapat SOP
- b. Terdapat sistem pelaporan posyandu, posbindu, karang taruna,

5. Marketing

- a. Terdapat SIM
- b. Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- c. Memiliki luas wilayah 3,358 km²
- d. Angka Kesakitan (Morbiditas) 5,85%
- e. Terdapat 20 besar penyakit
- f. Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS): 17,78
- g. Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 637
- h. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =3863
- i. Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir = 57659
- j. Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 51
- k. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir 4800
- Terdapat 26 Jenis Layanan kesehatan (Promosi kesehatan, kesling, KIA, KB, Gizi, ISPA, DBD, HIV-AIDS,TB Paru-Kusta, Imunisasi, Kesehatan jiwa, UKGM, Batra, Kesehatan olahraga, Kesehatan indera, Kesehatna kerja, Pemeriksaan umum, Pemeriksaan gigi dan mulut, gawat darurat, persalinan, MTBS, Kefarmasian, Puskesmas keliling, Jejaring fasilitas pelayanna kesehatan,)
- m. Akses .jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 tetapi tidak dilalui oleh angkutan umum, Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun sebanyak 76 %
- n. Kepuasan pasien dari 100 orang sebanyak 88% orang PUAS
- o. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 94 %
- p. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 80 %
- q. Frekuensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2x sebanyak 59 %

- r. Terdapat 4 Jenis Layanan Penunjang Medik (Pemeriksaan Hematologi: HB,Leuko, trombosit, HT, LED, Golongan darah, Sysmex, Pemeriksaan kimia darah: Gula adarah, Kolesterol, trigliserid, HDL, LDL, Asam Urat, Urin rutin: Urin, PP test, Protein Urin, Mikrobiologi: Widal, Golongan darah, HIV, RPR/Siphilis, IgGIgM dengue, NS-1.
- s. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- t. Terdapat peranan posyandu, posbindu, PKK, karang taruna dan LPM
- u. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat iap di puskesmas

B. KLASIFIKASI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

1. Kekuatan

- Man (Man, Money, Material, Metode dan Marketing staf puskesmas
 - 1) Jumlah pegawai Puskesmas 30 orang
 - a) Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IVA
 - b) Jumlah pegawai 25 orang tenaga kesehatan
 - c) Terdapat 38 % lulusan S1 (3 dokter umum, 2 dokter gigi, 3 orangan SKM,)
 - d) Terdapat 38,7 % lulusan D3 (5 Orang Amd.kebidanan, 3 Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 2 orang AMG (farmasi),)
 - e) 1 orang KCPK
 - f) 1 orang teknik informatika
 - g) 7,89 % (2 orang SPK)
 - h) 7,89 % 1 orang SMF)
 - i) 100% PNS, memiliki sertifikat pelatihan yang pernah diikuti

j) Terdapat 5 orang tenaga administrasi dengan 2 orang status PNS dan 3 orang KHL, 1 orang pendidikan s1 manajemen, 1 orang d# keperawatan, 1 orang KCPK dan 2 orang SMP).

PENDUDUK:

- 2) Jumlah penduduk di wilayah kerja: 66015 jiwa
- 3) Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 19659,02 jiwa/ km²
- 4) Mayoritas penduduk beragama islam dengan suku bangsa sunda dan terlibat dalam kegiatan posyandu dan UKK
- 5) Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh.

b. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)

- 1) Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB :ada (503.4/0052/392/BPMPTSP/2016)
- 2) Kepemilikan hak milik pemkot
- 3) Memiliki luas wilayah ..3,358 km2
- 4) Garis sempadan bangunan (3 M²), Koefisien lantai bangunan (tidak ada), Tinggi lantai bangunan (6 M²), Koefisien dasar bangunan (0.83), Koefisien daerah hijau tidak ada.
- 5) Kondisi lahan puskesmas : luas bangunan lantai 1 220,5 dan lantai 2 : 220,5
- 6) Berbatasan dengan keluarahan cipageran, kelurahan cibebr, desa ngamprah dan kel.karang mekar
- 7) Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- 8) Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dengan jumlah 53 pos, puskesmas pembantu dan puskesmas keliling berjalan.
- 9) Terdapat 18 fasilitas ruangan dalam kondisi baik baik yaitu R.Pendaftaran, poli umum, R.UGD, labolatorium, Apotek, Poli Lansia, Poli gigi, Ruang tunggu, Ruang Staf, Ruang kepala tata

usaha, Ruang gudang barang, dapur, toilet, gedung obat, Ruang staf, musola, Ruang kepala puskesmas dan Aula.

- 10) Terdapat 113 alat kesehatan yang dalam kondisi baik
- c. Money

Sumber dana operasional dari Dinas Kesehatan

- d. Metode
 - 1) Terdapat SOP
 - 2) Terdapat sistem pelaporan posyandu, posbindu, karang taruna,
- e. Marketing
 - 1) Terdapat SIM
 - 2) Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
 - 3) Terdapat data/angka kesehatan:
 - Angka Kesakitan (Morbiditas) 5,85%
 - Terdapat 20 besar penyakit
 - Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS): 17,78
 - Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 637
 - Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =3863
 - Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir = 57659
 - Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 51
 - 4) Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir 4800
 - 5) Terdapat 26 Jenis Layanan kesehatan (Promosi kesehatan, kesling, KIA, KB, Gizi, ISPA, DBD, HIV-AIDS,TB Paru-Kusta, Imunisasi, Kesehatan jiwa, UKGM, Batra, Kesehatan olahraga, Kesehatan indera, Kesehatna kerja, Pemeriksaan umum, Pemeriksaan gigi dan mulut, gawat darurat, persalinan, MTBS, Kefarmasian, Puskesmas keliling, Jejaring fasilitas pelayanna kesehatan,)
 - 6) Akses .jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 tetapi tidak dilalui oleh angkutan umum
 - 7) Terdapat 4Jenis Layanan Penunjang Medik (Pemeriksaan Hematologi: HB,Leuko, trombosit, HT, LED, Golongan darah,

Sysmex , Pemeriksaan kimia darah : Gula adarah, Kolesterol, trigliserid, HDL, LDL, Asam Urat, Urin rutin : Urin, PP test, Protein Urin, Mikrobiologi : Widal, Golongan darah, HIV, RPR/Siphilis, IgGIgM dengue, NS-1.

2. Kelemahan

- a. Sumber air pernah kering
- Belum ada data terkait Koefisien lantai bangunan dan Koefisien daerah hijau

3. Peluang

- a. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, posbindu, PKK
- b. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- c. Kepuasan Pasien sebanyak 87 orang PUAS
- d. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 94 %
- e. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 80 %

4. Ancaman

Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

C. TOWS MATRIX

S	W
 Jumlah pegawai Puskesmas 25 orang tenaga kesehatan Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IVA Jumlah pegawai 25 orang Terdapat 38 % lulusan S1 (3 dokter umum, 2 dokter gigi, 3 orangan SKM,) Terdapat 38,7 % lulusan 	 Sumber air pernah kering Belum Terdapat peraturan teknis yang berlaku setempat terkait Koefisien lantai bangunan, Koefisien daerah hijau
D3 (5 Orang Amd.kebidanan, 3	

- Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 2 orang AMG (farmasi),)
- 5) 1 orang KCPK
- 6) 1 orang teknik informatika
- 7) 7,89 % (2 orang SPK)
- 8) 7,89 % 1 orang SMF)
- 9) 100% PNS, memiliki sertifikat pelatihan yang pernah diikuti
- 10)Terdapat 5 orang tenaga administrasi dengan 2 orang status PNS dan 3 orang KHL, 1 orang pendidikan s1 manajemen, 1 orang d# keperawatan, 1 orang KCPK dan 2 orang SMP).
- 2. Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas:
 - a. Jumlah penduduk di wilayah kerja : 66015 jiwa
 - b. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 19659,02 jiwa/ km2
 - c. Mayoritas penduduk beragama islam dengan suku bangsa sunda dan terlibat dalam kegiatan posyandu dan UKK
 - d. Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh.
 - e. Berbatasan dengan keluarahan cipageran, kelurahan cibebr, desa ngamprah dan kel.karang mekar
- 3. Bangunan Puskesmas
 - Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB....ada (503.4/0052/392/BPMPT SP/2016)
 - Kepemilikan hak milik

- pemkot
- Memiliki luas wilayah ..3,358 km2
- Terdapat peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan (3 M²), Koefisien lantai bangunan (tidak ada), Tinggi lantai bangunan (6 M²), Koefisien dasar bangunan (83%), Koefisien daerah hijau tidak ada.
- Kondisi lahan puskesmas:
 luas bangunan lantai 1
 220,5 dan lantai 2: 220,5
- 4. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- 5. Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dengan jumlah 53 pos, puskesmas pembantu dan puskesmas keliling berjalan..
- 6. Terdapat 18 fasilitas ruangan dalam kondisi baik baik yaitu R.Pendaftaran, poli umum, R.UGD, labolatorium, Apotek, Poli Lansia, Poli gigi, Ruang tunggu, Ruang Staf, Ruang kepala tata usaha, Ruang gudang barang, dapur, toilet, gedung obat, Ruang staf. kepala musola, Ruang puskesmas dan Aula.
- 7. Terdapat 113 alat kesehatan yang dalam kondisi baik
- 8. Terdapat data/angka kesehatan :
 - Angka Kesakitan (Morbiditas) 5,85%

- Terdapat 20 besar penyakit
- Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas: 17,78
- Angka Kelahiran Kasar (CBR) 637
- Angka Pasien Rujukan = 3863
- Angka Pasien Rawat Jalan = 57659
- Angka Gawat Darurat = 51
- Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 4800
- 9. Terdapat 26 Jenis Layanan kesehatan (Promosi kesehatan, kesling, KIA, KB, Gizi, ISPA, DBD, HIV-AIDS, TB Paru-Kusta, Imunisasi, Kesehatan jiwa, UKGM, Batra, Kesehatan olahraga. Kesehatan indera, Kesehatna kerja, Pemeriksaan umum, Pemeriksaan gigi dan mulut, gawat darurat. persalinan. MTBS. Kefarmasian. Puskesmas keliling, Jejaring fasilitas pelayanna kesehatan,
- 10. Terdapat 4Jenis Layanan Penunjang Medik (Pemeriksaan Hematologi: HB, Leuko, trombosit, HT, LED, Golongan darah, Sysmex , Pemeriksaan kimia darah : Gula adarah. Kolesterol, trigliserid, HDL, LDL, Asam Urat, Urin rutin: Urin, PP test, Protein Urin, Mikrobiologi: Widal, Golongan darah, HIV, RPR/Siphilis, IgGIgM dengue, NS-1.
- 11. Terdapat SOP dan sistem pelaporan posyandu, Pos UKK
- 12. Marketing puskesmas:
 - Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
 - Akses jalan pencapaian ke

		puskesmas dapat dilalui
		oleh motor dan mobil
0		SO WO
	Sumber operasional dari Dinas kesehatan Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, posbindu, PKK Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas Kepuasan Pasien sebanyak 87 orang PUAS Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 80 %	1. Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas, meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap (S1-S2-O1, O2, O3, O4,O5) 2. Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap (S3-S4, S5-S6, S7, O2,O3, O4,O5) 3. Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap ((S9-, S10, S11-O3,O 4,O7) 4. Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap ((S9-O3,O3,O4,O5) 5. Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap ((S9-O3,O3,O4,O5) 5. Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap ((S9-O3,O3,O4,O5) 5. Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap ((S9-O3,O3,O4,O5) 5. Melingkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap ((S9-O3,O3,O4,O5) 5. Melengkapi peraturan teknis yang berlaku setempat terkait Koefisien lantai bangunan, Koefisien daerah hijau dengan memanfatkan dan aoperasional dari dina skesehatan ((W1,:O1-O O1-O3) 4. Meningkatkan dan dan prasen, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap. ((S9-O3,O3,O4,O5) 5. Melengkapi peraturan teknis yang berlaku setempat terkait Koefisien darah hijau dengan memanfatkan dan aoperasional dari dina skesehatan gunan desenbar dengan memanfatkan dan aoperasional dari dina skesehatan ((W1,:O1-O0-O1-O3) 4. Meningkatkan peranan posyandan penderatk

	untuk menjadikan puskesmas rawat inap ((S8: S12, O1, O2, O3, O4, O5, O6,)	
Т	ST	WT
1. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)	4.3.1.1 Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap (S ₃ :T ₁)	1. Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas (W ₁ : T ₁ -)

D. RENSTRA

1. Internal Factor Evaluation (Ife) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	KEKUATAN	0,	1-4	
	1. Jumlah pegawai Puskesmas 25 orang tenaga kesehatan 11)Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IVA 12)Jumlah pegawai 25 orang 13)Terdapat 38 % lulusan S1 (3 dokter umum, 2 dokter gigi, 3 orangan SKM,) 14)Terdapat 38,7 % lulusan D3 (5 Orang Amd.kebidanan, 3 Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 2 orang AMG (farmasi),) 15)1 orang KCPK 16)1 orang teknik informatika 17)7,89 % (2 orang SPK) 18)7,89 % 1 orang SMF) 19)100% PNS, memiliki sertifikat pelatihan yang pernah diikuti 20)Terdapat 5 orang tenaga administrasi dengan 2 orang status PNS dan 3 orang KHL, 1 orang pendidikan s1 manajemen, 1 orang d# keperawatan, 1 orang KCPK dan 2 orang SMP).	0,07	4	0,28
	 2. Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas: a. Jumlah penduduk di wilayah kerja: 66015 jiwa b. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 19659,02 jiwa/ km2 c. Mayoritas penduduk beragama islam dengan 	0,07	4	0,28

0,07	4	0,28
0,07	3	0,21
0,07	4	0,28
0,07	4	0,28
0,07	3	0,21
	0,07	0,07 3 0,07 4 0,07 3

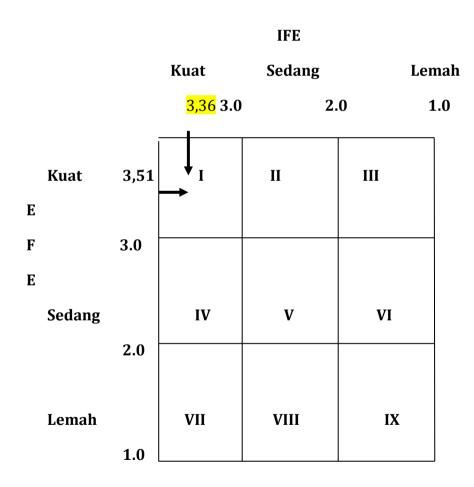
i. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 4800 9. Terdapat 26 Jenis Layanan kesehatan (Promosi kesehatan, kesling, KIA, KB, Gizi, ISPA, DBD, HIV-AIDS,TB Paru-Kusta, Imunisasi, Kesehatan jiwa, UKGM, Batra, Kesehatan olahraga, Kesehatan indera, Kesehatna kerja, Pemeriksaan umum, Pemeriksaan gigi dan mulut, gawat darurat,	0,07	4	0,28
persalinan, MTBS, Kefarmasian, Puskesmas keliling, Jejaring fasilitas pelayanna kesehatan, 10. Terdapat 4Jenis Layanan Penunjang Medik (Pemeriksaan Hematologi: HB,Leuko, trombosit, HT, LED, Golongan darah, Sysmex, Pemeriksaan kimia darah: Gula adarah, Kolesterol, trigliserid, HDL, LDL, Asam Urat, Urin rutin: Urin, PP test, Protein Urin, Mikrobiologi: Widal, Golongan darah, HIV, RPR/Siphilis, IgGIgM dengue, NS-1.	0,07	3	0,21
11. Terdapat SOP dan sistem pelaporan posyandu, Pos UKK 12. Marketing puskesmas :	0,07	3	0,21
 Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil 	0,07	4	0,28
KELEMAHAN			
Sumber air pernah kering Belum Terdapat peraturan teknis yang berlaku setempat terkait Koefisien lantai bangunan, Koefisien daerah hijau	0,07	2	0,14
JUMLAH TOTAL	1		3,36

2. External Factor Evaluation (Efe) Matrix

NO	Critical Succes Factor		Rating	Score
PELUANG			1-4	
	1. Sumber operasional dari Dinas kesehatan	0,17	4	0,68
	2. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, posbindu, PKK	0,16	4	0,64
	3. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas	0,17	4	0,68

4. Kepuasan Pasien sebanyak 87 orang PUAS5. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 80 %	0,17 0,17	4 3	0,68 0,51
ANCAMAN			
9. Terdapat rumah sakit competitor jarak 5 km Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)	0,16	2	0,32
JUMLAH TOTAL	1		3,51

3. Internal Dan External Matrix



"Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel 5. Sel 5 menggambarkan kondisi Grow dan Build dan kondisi puskesmas memiliki kekuatan yang banyak dan memiliki peluang yang banyak.

PLANNING OF ACTION (JANGKA PENDEK)

	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WAKTU	INDIKATOR
No	10,01114	5M	_ ,	***************************************	KEBERHASILAN
1	Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas, meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap	Penambahan kuantitas ketenagaan, peningkatan kualitas ketenagaan.			Adanya Penambahan kuantitas ketenagaan, peningkatan kualitas ketenagaan.
2	Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap	Melengkapi sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar			Adanya penambahani sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar
3	Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap	Mengevaluasi program pokok pengembangan layanan puskesmas dan pelayanan penunjang medik			Adanya evaluasi program pokok pengembangan layanan puskesmas dan pelayanan penunjang medik

4	Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas	Membuat program peningkatan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar	Adanya peningkatan program indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar
	rawat inap		Adanya program strategi marketing
5	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap	marketing sesuai	sesuai visi dan misi puskesmas
6	Mengusulkan proses penambahan sumber air dengan memanfaatkan sumber dana dari dinas kesehatan guna menunjang pengembangan rawat inap	proses penambahan	adanya penambahan sumber air
7	Melengkapi peraturan teknis yang berlaku setempat terkait Koefisien lantai bangunan, Koefisien daerah hijau dengan memanfaatkan dan aoperasional dari dina skesehatan	Melengkapi peraturan teknis yang berlaku setempat.	adanya peraturan teknis yang berlaku setempat.smas

PLANNING OF ACTION (JANGKA PANJANG)

NO	TUJUAN	KEGIATAN 5M	PJ	WAKTU	INDIKATOR KEBERHASILAN
1	Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap	Membuat MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap			Adanya MOU
2	Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas	Membuat MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas			Adanya MOU

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian analisi SWOT yang dilakukan pada 5 dimensi Man, money, Material, metode dan marketing didapatkan data bahwa Puskesmas Cimahi Padasuka berada pada kuadran I dimana posisi puskesmas memiliki kekuatan yang tinggi, kelemahan sedikit, peluang yang menunjang untuk kemajuan Puskesmas dan ancaman Rumah Sakit yang dapat diminimalir dengan meningkatkan kekuatan.

Puskesmas Padasuka memiliki kualitas dan kuantitas SDM memiliki sarana dan prasaran yang baik dengan 26 layanan kesehatan yang sudah berjalan. Akan tetapi sumber air di Puskesmas Padasuka pernah sumber air pernah mengalami kering. Berdasarkan pertimbangan tersebut disimpulkan bahwa:

"PUSKESMAS PADASUKA DIREKOMENDASIKAN MENJADI RAWAT INAP dengan memperhatikan penambahan sumber air

4.4 PUSKESMAS CITEUREUP

- A. Data 5 M (Man, Money, Material, Metode Dan Marketing)
 - 1. Man (SDM)
 - a. Jumlah penduduk di wilayah kerja: 40051 jiwa
 - b. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah kerja: 9423/km²
 - c. Masyarakat beragama islam, khatolik, kristen, hindu dan budha dengan suku bangsa sunda, jawa, batak, padang dan aceh
 - d. Mata pencaharian utama masyarakat adalah Buruh, PNS, wiraswasta, petani, TNI/Polri

STAF PUSKESMAS

- e. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan III d
- f. Jumlah pegawai 25 orang
- g. Terdapat lulusan S2 1 orang MM
- h. Terdapat 4 lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi)
- Terdapat 12 orang lulusan D3 (3 Orang Amd.kebidanan, 3 Amd.keperawatan, 2 Amd.Keperawatan gigi, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang amd.gizi 1 orang Amd.farmasi, D3 kesling 1 orang)
- j. 2 orang SPK
- k. 5 orang lulusan SMA, 1 orang SMF)

2. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)

- a. IMB belum ada
- b. Kepemilikan pemda kota pemkot
- c. Luas Wilayah Kerja 323.535 ha atau 4250 km², Terdiri dari 19 RW dan RT 113
- d. Kondisi lahan puskesmas terdiri dari luas tanah 600m², bangunan 400m² dan area parkir khusus motor 100m².
- d. Batas lokasi di sekelilingnya yaitu samping kanan dengan Kantor BPS, samping kiri dengan Rumah tinggal, depan jalan raya dan kantor Petanahan dan belakang dengan rumah tinggal.

- e. Tidak terdapat data peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan tidak ada data, Koefisien lantai bangunan tidak ada, Tinggi lantai bangunan (Tidak ada, Koefisien daerah hijau Tidak ada)
- f. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuai SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- g. Sumber air pernah kering
- h. Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dengan jumlah posyandu 25 serta 5-10 kader kesehatan ditiap posyandu. (total 256 kader)., Puskesmas keliling berjlaan di RW 12
- i. Terdapat 4 Jenis Layanan Penunjang Medik (Darah dan rutin, kimia darah, sputum dan test HIV)
- j. Terdapat rekapitulasi kartu inventaris barang (KIB) B peralatan dan mesin

3. Money

- a. Sumber dan operasional dari Dinas Kesehatan
- b. Cash Flow Puskesmas 1 tahun Terakhir Rp 1.740.456.000,00

4. Metode

- a. Terdapat SOP
- b. Terdapat sistem pelaporan posyandu, posbindu, karang taruna,

5. Marketing

- 1) Terdapat SIM
- 2) Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- 3) Terdapat denah ruangan puskesmas
- 4) Data angka kesehatan:
 - Tidak ada Angka kesakitan (Morbiditas)
 - Tidak ada data Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) *dalam 1 tahun terakhir (TS)*:
 - Tidak ada data Angka Kelahiran Kasar (CBR) dalam 1 tahun terakhir

- Terdapat 10 besar penyakit
- Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir = 3143 pasien
- Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir = 36452
 Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 69 pasien
- Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir
 3295 org/bln
- 5) Terdapat Jenis Pelayanan Kesehatan (Program Pokok Dan Pengembangan) : Kepala sub. Abgian TU, Pj.UKM esensial dan perkesmas (P2P, PJ UKM Esensial & Perkesmas (Yanmas, PJ UKM Pengembangan, PJ UKM Kefarmasian & Lab
- 6) Frekewnsi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun lebih sebnayak 78 %
- 7) Kepuasan pasien sebanyak 78 %
- 8) Masyarakat merekomendasikan kepada orang lain sebanyak 86 %
- 9) Merekomendasikan menjadi rawat inap sebnayak 77 %
- 10) Akses/ Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dan Kondisinya : Jalan Raya dan dilalui angkutan umum
- 11) Peranan masyarakt dalam usaha kesehatan berbasis masayarakat yaitu BKB, BKL, posyandu dan posbindu
- 12) Terdapat denah puskesmas

B. KLASIFIKASI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

1. Kekuatan

a. Man (SDM)

Data masyarakat/penduduk

- 1) Jumlah penduduk di wilayah kerja: 40051 jiwa
- 2) Tingkat kepadatan penduduk diwilayah kerja: 9423/km²
- 3) Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 9423/km²
- 4) Masyarakat beragama islam, khatolik, kristen, hindu dan budha dengan suku bangsa sunda, jawa, batak, padang dan aceh

5) Mata pencaharian utama masyarakat adalah Buruh, PNS, wiraswasta, petani, TNI/Polri

STAF PUSKESMAS

- 6) Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIId
- 7) Jumlah pegawai 25 orang
- 8) Terdapat lulusan S2 1 orang MM
- 9) Terdapat 4 lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi)
- 10)Terdapat 12 orang lulusan D3 (3 Orang Amd.kebidanan, 3 Amd.keperawatan, 2 Amd.Keperawatan gigi, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang amd.gizi 1 orang Amd.farmasi, D3 kesling 1 orang)
- 11)2 orang SPK
- 12)5 orang lulusan SMA, 1 orang SMF)
- b. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)
 - 1. Kepemilikan pemda kota pemkot
 - Luas Wilayah Kerja 323.535 ha atau 4250 km², Terdiri dari 19 RW dan RT 113
 - 3. Kondisi lahan puskesmas terdiri dari luas tanah 600m², bangunan 400m² dan area parkir khusus motor 100m².
 - 4. Batas lokasi di sekelilingnya yaitu samping kanan dengan Kantor BPS, samping kiri dengan Rumah tinggal, depan jalan raya dan kantor Petanaha dan belakang dengan rumah tinggal
 - 5. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuai SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
 - 6. Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dengan jumlah posyandu 25 serta 5-10 kader kesehatan ditiap posyandu. (total 256 kader). Puskesma keliling berjlaan di RW 12

- 7. Terdapat 4 Jenis Layanan Penunjang Medik (Darah dan rutin, kimia darah, sputum dan test HIV)
- 8. Terdapat rekapitulasi kartu inventaris barang (KIB) B peralatan dan mesin

c. Metode

- a. Terdapat SOP
- b. Terdapat sistem pelaporan posyandu, posbindu, karang taruna,

d. Marketing

- 1. Terdapat SIM
- 2. Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- 3. Terdapat denah ruanganpuskesmas
- 4. Terdapat data angka kesehatan :
- 5. Terdapat 10 besar penyakit
- 6. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir = 3143 pasien
- 7. Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir = 36452 Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 69 pasien
- Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir
 3295 org/bln
- Terdapat Jenis Pelayanan Kesehatan (Program Pokok Dan Pengembangan): Kepala sub. Abgian TU, Pj.UKM esensial dan perkesmas (P2P, PJ UKM Esensial & Perkesmas (Yanmas, PJ UKM Pengembangan, PJ UKM Kefarmasian & Lab
- Akses/ Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dan Kondisinya
 Jalan Raya dan dilalui angkutan umum
- 11. Peranan masyarakt dalam usaha kesehatan berbasis masayarakat yaitu BKB, BKL, posyandu dan posbindu
- 12. Terdapat denah puskesmas

2. Kelemahan

- a. IMB puskesmas belum ada
- b. Tidak terdapat data peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan tidak ada, Koefisien lantai bangunan tidak ada, Tinggi lantai bangunan Tidak ada, Koefisien daerah hijau Tidak ada.)
- c. Sumber air pernah kering
- d. Tidak terdapat data:
 - Tidak ada Angka kesakitan (Morbiditas)
 - Tidak Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS):
 - Tidak terdapat Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir

3. Peluang

- a. Sumber operasional dari Dinas kesehatan
- b. Cash Flow Puskesmas 1 tahun Terakhir Rp 1.740.456.000,00
- c. Frekewnsi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun lebih sebnayak $78\,\%$
- d. Kepuasan pasien sebanyak 78 %
- e. Masyarakat merekomendasikan kepada orang lain sebnayak 86 %
- f. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebnayak 77 %
- g. Peranan masyarakt dalam usaha kesehatan berbasis masayarakat yaitu BKB, BKL, posyandu dan posbindu

4. Ancaman

Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

C. TOWS MATRIX

S

- 1. Jumlah pegawai Puskesmas 25 orang
 - Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIId
 - Terdapat lulusan S2 1 orang MM
 - Terdapat 4 lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi)
 - Terdapat 12 orang lulusan D3 (3 Orang Amd.kebidanan, 3 Amd.keperawatan, 2 Amd.Keperawatan gigi, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang amd.gizi 1 orang Amd.farmasi, D3 kesling 1 orang)
 - 2 orang SPK
 - 5 orang lulusan SMA, 1 orang SMF)
- 2. Karakteristik masyarakat puskesmas:
 - Jumlah penduduk di wilayah kerja : 40051 jiwa
 - Tingkat kepadatan penduduk diwilayah kerja: 9423/km²
 - Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 9423/km²
 - Masyarakat beragama islam, khatolik, kristen, hindu dan budha dengan suku bangsa sunda, jawa, batak, padang dan aceh
 - Mata pencaharian utama masyarakat adalah Buruh, PNS, wiraswasta, petani, TNI/Polri
- 3. Bangunan Puskesmas
 - Kepemilikan hak milik pemkot
 - Luas Wilayah Kerja 323.535 ha atau 4250 km², Terdiri dari 19 RW dan RT 113
 - Kondisi lahan puskesmas terdiri dari luas tanah 600m, bangunan 400m dan area parkir khusus motor 100m.
 - Batas lokasi di sekelilingnya yaitu samping kanan dengan Kantor BPS, samping kiri dengan Rumah tinggal, depan jalan raya

W

- 1. IMB puskesmas belum ada
- 2. Tidak terdapat Terdapat data peraturan teknis berlaku vang setempat (Garis sempadan bangunan tidak ada. Koefisien lantai bangunan tidak ada, Tinggi lantai bangunan (Tidak ada. Koefisien daerah hijau Tidak ada.
- 3. Sumber air pernah kering
- 4. Data kesehatan:
 - Tidak ada Angka kesakitan (Morbiditas)
 - Tidak
 Terdapat
 Angka
 Kematian/
 Mortalitas
 (CDR) dalam
 1 tahun
 terakhir (TS):
 - Tidak terdapat Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir

_		
	dan kantor Petanaha dan belakang	
	dengan rumah tinggal	
	4. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat	
	listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan	
	limbah sudah sesuai SOP, tersedia TPS	
	untuk pembuangan sampah.	
	 Terdapat fasilitas penunjang kegiatan 	
	puskesmas yaitu adanya posyandu	
	dengan jumlah posyandu 25 serta 5-10	
	kader kesehatan ditiap posyandu. (total	
	256 kader). Puskesma keliling berjlaan	
	di RW 12	
	6. Terdapat 4 Jenis Layanan Penunjang	
	Medik (Darah dan rutin, kimia darah,	
	sputum dan test HIV)	
	7. Terdapat rekapitulasi kartu inventaris	
	barang (KIB) B peralatan dan mesin	
	8. Terdapat SOP dan sistem pelaporan	
	posyandu, posbindu, karang taruna 9. Terdapat Jenis Pelayanan Kesehatan	
	(Program Pokok Dan Pengembangan):	
	Kepala sub. Abgian TU, Pj.UKM esensial	
	dan perkesmas (P2P, PJ UKM Esensial &	
	Perkesmas (Yanmas, PJ UKM	
	Pengembangan, PJ UKM Kefarmasian &	
	Lab	
	10. Marketing puskesmas :	
	• Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi	
	dan motto puskesmas	
	• Akses jalan pencapaian ke	
	puskesmas dapat dilalui oleh motor	
	dan mobil dan angkutan umum	
	Terdapat denah ruangan puskesmas	
	11. Terdapat data angka kesehatan :	
	Terdapat 10 besar penyakit	
	Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun tarakhir = 2112 pasien	
	tahun terakhir = 3143 pasien	
	Angka Pasien Rawat Jalan = 36452 Angka Cawat Darurat = 69 pasien	
	Angka Gawat Darurat = 69 pasienJumlah Kunjungan rata rata / bulan	
	3295 org/bln	
	32 /3 01 g/ Dill	
0	SO	WO
a. Sumber	1.Mengusulkan untuk meningkatakan	1. Mengusulkan
operasional	pendidikan lanjut, pelatihan, seminar dan	proses IMB
dari Dinas	workshop dengan memanfatkan dana	puskesmas

- kesehatan b. Adanya kebijakna untuk
 - untuk pengembangan rawat inap
- c. Cash Flow Puskesmas 1 tahun Terakhir Rp 1.740.456.000, 00
- d. Frekewnsi
 kunjungan
 lebih dari 2
 kali dalam
 setahun lebih
 sebnayak 78 %
- e. Kepuasan pasien sebanyak 78 %
- f. Masyarakat merekomendas ikan kepada orang lain sebnayak 86 %
- g. Merekomendas ikan menjadi rawat inap sebnayak 77 %
- h. Peranan masyarakt dalam usaha kesehatan berbasis masayarakat yaitu BKB, BKL, posyandu dan posbindu

- operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap (S₁₋S₂₋:O₁, O₂, O₃, O₄,O₅, O₆ O₇,O₈)
- 2.Meningkatkan dan mengembangkan puskesmas ra pelayanan puskesmas dengan memanfaatkan dana operasional dari dinas kesehatan $(S_6-S_9-O_1, O_2, O_3, O_4, O_5, O_6 O_7, O_8)$ puskesmas ra puskesmas ra inap $(W_1,:O_1 O_2, O_3, O_4, O_5, O_6 O_7, O_8)$ 2. Mengusulkan untuk
- 3. Melengkapi saran dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap (S4- S5, S7-:O2,O3, O4,O5)
- 4. Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan data dari di kesehatan medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap (S5-, S8,: S9,O1,O6,O7,) memanfaatka data dari di kesehatan 3. Mengusulkan menambah sumber air un
- 5. Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap (S8: S5-, S11, O1, O2, O3, O4,O5, O6 O7,O8,)

- diselesaikan untuk mengembangkan puskesmas rawat inap (W₁,:O₁-O₂, O₁-O₂)
- 2. Mengusulkan
 untuk
 melengkapi data
 peraturan teknis
 yang berlaku
 setempat dengan
 memanfaatkan
 data dari dinas
 kesehatan
 3. Mengusulkan
 menambah
- 3. Mengusulkan menambah sumber air untuk menunjang pengembangan puskesmas dengan memanfaatkan dana dari dinas
- 4. Meningkatkan indikator mutu puskesmas dengan melengkapi data angka kesehatan.

Т

. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

ST

1. Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap (S3:T1)

WT

1. Mengusulkan
MOU dengan RS
competitor
dalam
ketenagaan,
sarana dan

prasarana y	ang
dibutuhkan	
puskesmas ($\{W_1:$
T ₁₋)	

D. RENCARA STRAREGIS

1. Internal Factor Evaluation (Ife) Matrix

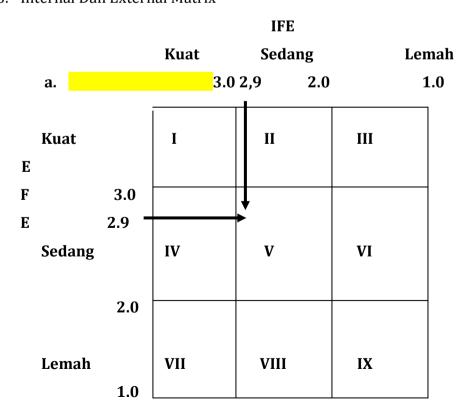
NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	KEKUATAN	0,	1-4	
	 Jumlah pegawai Puskesmas 26 orang Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIId Jumlah pegawai 25 orang Terdapat lulusan S2 1 orang MM Terdapat 4 lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi) Terdapat 12 orang lulusan D3 (3 Orang Amd.kebidanan, 3 Amd.keperawatan, 2 Amd.Keperawatan gigi, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang amd.gizi 1 orang Amd.farmasi, D3 kesling 1 orang) 2 orang SPK 5 orang lulusan SMA, 1 orang SMF) 	0,08	4	0,32
	 Karakteristik masyarakat puskesmas: Jumlah penduduk di wilayah kerja: 40051 jiwa Tingkat kepadatan penduduk diwilayah kerja: 9423/ km² Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 9423/ km² Masyarakat beragama islam, khatolik, kristen, hindu dan budha dengan suku bangsa sunda, jawa, batak, padang dan aceh Mata pencaharian utama masyarakat adalah Buruh, PNS, wiraswasta, petani, TNI/Polri 	0,08	4	0,32
	 3. Bangunan Puskesmas Kepemilikan hak milik pemkot Luas Wilayah Kerja 323.535 ha atau 4250 km², Terdiri dari 19 RW dan RT 113 Kondisi lahan puskesmas terdiri dari luas tanah 600m, bangunan 400m dan area parkir khusus motor 100m. Batas lokasi di sekelilingnya yaitu samping kanan dengan Kantor BPS, samping kiri dengan Rumah tinggal, depan jalan raya dan kantor Petanaha dan belakang dengan rumah tinggal 4. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, 	0,07	3	0,21

sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuai SOP, tersedia TPS untuk	0.07	3	0,21
pembuangan sampah. 5. Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dengan jumlah posyandu 25	0.07	4	0,28
serta 5-10 kader kesehatan ditiap posyandu. (total 256 kader). Puskesma keliling berjlaan di RW 12 6. Terdapat 4 Jenis Layanan Penunjang Medik (Darah	0,07	3	0,21
dan rutin, kimia darah, sputum dan test HIV)	0,07	3	0,21
7. Terdapat rekapitulasi kartu inventaris barang (KIB) B peralatan dan mesin	0,07	3	0,21
8. Terdapat SOP dan sistem pelaporan posyandu, posbindu, karang taruna	0,07	3	0,21
9. Terdapat Jenis Pelayanan Kesehatan (Program Pokok Dan Pengembangan) : Kepala sub. Abgian TU, Pj.UKM esensial dan perkesmas (P2P, PJ UKM Esensial & Perkesmas (Yanmas, PJ UKM Pengembangan, PJ UKM Kefarmasian & Lab 10. Marketing puskesmas :	0,07	4	0.20
 Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil dan angkutan umum Terdapat denah ruangan puskesmas 	0,07	4	0,28
 11. Terdapat data angka kesehatan: Terdapat 10 besar penyakit Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir = 3143 pasien Angka Pasien Rawat Jalan = 36452 Angka Gawat Darurat = 69 pasien Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 3295 org/bln 	0,07	3	0,21
KELEMAHAN			
 IMB puskesmas belum ada Tidak terdapat data Terdapat peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan tidak ada, Koefisien lantai bangunan tidak ada, Tinggi lantai bangunan (Tidak ada, Koefisien daerah hijau Tidak ada. 	0,07 0,07	1 1	0,07 0,07
 3. Sumber air pernah kering 4. Tidak terdapat data: Tidak ada Angka kesakitan (Morbiditas) Tidak Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS): Tidak terdapat Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 	0,07	1 1	0,07 0,07
JUMLAH TOTAL	1		2,95

2. External Factor Evaluation (Efe) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	PELUANG	0,	1-4	
	1. Sumber operasional dari Dinas kesehatan	0,12	4	0,48
	2. Adanya kebijakna untuk pengembangan rawat inap	0,11	3	0,33
	3. Cash Flow Puskesmas 1 tahun Terakhir Rp	0,11	3	0,33
	1.740.456.000,00			
	4. Frekewnsi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun	0,11	3	0,33
	lebih sebnayak 78 %			
	5. Kepuasan pasien sebanyak 78 %	0,11	3	0,33
	6. Masyarakat merekomendasikan kepada orang lain	0,11	3	0,33
	sebnayak 86 %			
	7. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebnayak 77	0,11	3	0,33
	%			
	8. Peranan masyarakt dalam usaha kesehatan berbasis	0,11	3	0,33
	masayarakat yaitu BKB, BKL, posyandu dan			
	posbindu			
	ANCAMAN			
	1. Terdapat rumah sakit competitor jarak 5 km	0,11	1	0,11
	Terdapat Rumah sakit competitor (RS			
	The state of the s			
	pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)			
	JUMLAH TOTAL	1		2,9

3. Internal Dan External Matrix



"Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel 5. Sel 5 menggambarkan kondisi puskesmas sembang antar faktor internal puskesamas yaitu kekuatan dan kelamahan dan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman.

PLANNING OF ACTION (JANGKA PENDEK)

NO	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WAKTU	INDIKATOR
		5M			KEBERHASILAN
1	Mengusulkan proses IMB puskesmas diselesaikan untuk mengembangkan puskesmas rawat inap	Mengusulkan proses IMB puskesmas diselesaikan			Adanya usulan proposal proses IMB puskesmas diselesaikan
2	Mengusulkan untuk melengkapi data peraturan teknis yang berlaku setempat dengan memanfaatkan data dari dinas kesehatan	Mengusulkan untuk melengkapi data peraturan teknis yang berlaku setempat			Adanya usulan proposal untuk melengkapi data peraturan teknis yang berlaku setempat
3	Mengusulkan menambah sumber air untuk menunjang pengembangan puskesmas dengan memanfaatkan dana dari dinas	Mengusulkan menambah sumber air untuk menunjang pengembangan puskesmas			Adanya usulan proposal untuk menambah sumber air untuk menunjang pengembangan puskesmas
4	Meningkatkan indikator mutu puskesmas dengan melengkapi data angka kesehatan.	Meningkatkan indikator mutu puskesmas dengan melengkapi data angka kesehatan.			Adanya program indikator mutu puskesmas dengan melengkapi data angka kesehatan.
5	Mengusulkan untuk meningkatakan pendidikan lanjut, pelatihan, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan	Mengusulkan untuk meningkatakan pendidikan lanjut, pelatihan, seminar dan workshop			Adanya usulan proposal untuk meningkatakan pendidikan lanjut, pelatihan, seminar dan workshop

	rawat inap		
6	Meningkatkan dan mengembangkan pelayanan puskesmas dengan memanfaatkan dan operasional dari dinas kesehatan	Meningkatkan dan mengembangkan pelayanan puskesmas	Adanya program dan pengembangan pelayanan puskesmas
7	Melengkapi saran dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap	Melengkapi saran dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan	Adanya sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan
8	Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap	Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan	Adanya maping untuk program pokok pengembangan
9	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas	Adanya program strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas

PLANNING OF ACTION (JANGKA PANJANG)

NO	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WAKTU	INDIKATOR
		5M			KEBERHASILAN
1	Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap	Membuat MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangk an puskesmas percontohan rawat inap			Adanya MOU

2	Mengusulkan MOU	Membuat MOU		Adanya MOU
	dengan RS competitor	dengan RS		
	dalam ketenagaan,	competitor		
	sarana dan prasarana	dalam		
	yang dibutuhkan	ketenagaan,		
	puskesmas	sarana dan		
		prasarana yang		
		dibutuhkan		
		puskesmas		

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian analisi SWOT yang dilakukan pada 5 dimensi Man, money, Material, metode dan marketing didapatkan data bahwa Puskesmas Cimahi Tengah berada berada pada Sel 5. Yang menggambarkan kondisi puskesmas seimbang antara faktor internal puskesamas yaitu kekuatan dan kelemahan dan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman. Sehingga puskesma sharus lebih meningkatkan kekuatan untuk mendapatkan peluang dari luar dan meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman dari luar.

Berdasarkan data adanya kelemahan tentang sumber air, peraturan garis yg belum lengkap, IMB belum ada dan belum lengkapnya data kesehatan maka disimpulkan bahwa:

"PUSKESMAS CITEUREP BELUM DIREKOMENDASIKAN MENJADI RAWAT INAP"

4.5 PUSKESMAS LEUWIGAJAH

A. DATA 5 M

- 1. Man (SDM)
 - a. Jumlah penduduk di wilayah kerja: 47.441 jiwa
 - b. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 0.0001
 - c. Mayoritas penduduk beragama islam dengan suku bangsa sunda dan terlibat dalam kegiatan posyandu.
 - d. Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh/pegawai swasta.

STAF PUSKESMAS

- e. Dikepalai oleh seorang dokter umum dengan golongan III C
- f. Jumlah pegawai 21 orang
- g. Terdapat 6 orang (28,6%) lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, 2 orangan S.Sos,)
- h. Terdapat 11 Orang (52,4%) lulusan D3 (1 Orang Amd.Gz, 3 Orang Amd.Keb, 3 Orang Amd.Kep, 1 orang Amd.PIK, 1 Orang Amd.KG, 1 Orang amd.AK, 1 Orang Amd.KL)
- i. 1 orang (4.8%) lulusan D4 Kebidanan
- j. 1 orang (4,8%) lulusan SMA
- k. 1 orang (4,8%) llulusan SMF
- l. 1 orang (4.8%) tenaga administrasi dengan status PNS berpendidikan S-1.
- m. Stap Puskesmas 100% PNS, memiliki sertifikat pelatihan yang pernah diikuti

2. Money (Keuangan)

- a. Sumber operasional dana dari Dinas kesehatan
- b. Data Finansial/KeuanganCash Flow Puskesmas 1 tahun Terakhir Rp. 1.148.968.400,00.Anggaran sisa yang tidak terpakai Rp. 324.419.710,00

3. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)

- a. Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB masih dalam proses pembuatan)
- b. Kepemilikan hak milik pemkot
- c. Garis sempadan bangunan (1,2 M²), Koefisien lantai bangunan (0.48), Tinggi lantai bangunan (3 M²), Koefisien dasar bangunan (27,7 %), Koefisien daerah hijau 50%.
- d. Kondisi lahan puskesmas : luas tanah 650 M^2 , luas bangunan 316 m^2 , luas area parker 72 M^2

- e. Tersedia sarana dan prasarana: jaringan listrik 6600 W, sumber air baik (tidak kering), alat komunikasi/telpon: tersedia baik, pembuangan limbah sudah sesuai SOP, tidak tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- f. Sumber air baik (tidak pernah kering)
- g. Batas lokasi lahan sekelilingnya (tidak ada data)
- h. Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dengan jumlah 30 pos, tidak ada puskesmas pembantu dan tidaka ada puskesmas keliling.
- i. Terdapat 14 fasilitas ruangan dalam kondisi baik yaitu: ruang pendaftaran, ruang kepala puskesmas, poli umum, labolatorium, Apotek, Poli gigi, Ruang kepala tata usaha, Ruang gudang atas, Ruang gudang bawah, Ruang Rekam Medis, ruang tindakan medis, Ruang Tensi, Ruang Gizi + Kesling, ruang KIA.
- j. Alat kesehatan (tidak ada data)

4. Metode

- a. Terdapat SOP
- b. Terdapat sistem pelaporan puskesmas dan posyandu

5. Marketing

- a. Terdapat SIM
- b. Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- c. Memiliki luas wilayah Jumlah penduduk di wilayah kerja : 47.441 jiwa
- d. Angka Kesakitan (Morbiditas) 7.396%
- e. Terdapat 20 besar penyakit
- f. Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS): 0.2529
- g. Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 12,541
- h. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =2365
- i. Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir =39.694

- j. Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 31
- k. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir 3308
- Terdapat 26 Jenis Layanan kesehatan (Promosi kesehatan, kesling, KIA, KB, Gizi, ISPA, DBD, HIV-AIDS,TB Paru-Kusta, Imunisasi, Kesehatan jiwa, UKGM, Batra, Kesehatan olahraga, Kesehatan indera, Kesehatna kerja, Pemeriksaan umum, Pemeriksaan gigi dan mulut, gawat darurat, persalinan, MTBS, Kefarmasian, Puskesmas keliling, Jejaring fasilitas pelayanna kesehatan,)
- m. Akses jalan dapat dilalui kendaraan roda 4, Akses Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dan Kondisinya: Akses Jalan aspal, tidak masuk angkutan umum
- n. Kepuasan pasien dari 98 orang sebanyak 84 orang (85,7%) PUAS
- o. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 91,8 %
- p. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 77,6 %
- q. Frekuensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2x sebnayak 80,6
 %
- r. Tidak terdapat 4 Jenis Layanan Penunjang pemeriksaan Medik
- s. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- t. Terdapat peranan posyandu.
- u. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas

B. KLASIFIKASI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

1. Kekuatan

a. Man

STAF PUSKESMAS

- 1) Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan III C
- 2) Jumlah pegawai 21 orang

- 3) Terdapat 6 orang (28,6%) lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, 2 orangan S.Sos,)
- 4) Terdapat 11 Orang (52,4%) lulusan D3 (1 Orang Amd.Gz, 3 Orang Amd.Keb, 3 Orang Amd.Kep, 1 orang Amd.PIK, 1 Orang Amd.KG, 1 Orang amd.AK, 1 Orang Amd.KL)
- 5) 1 orang (4.8%) lulusan D4 Kebidanan
- 6) 1 orang (4,8%) lulusan SMA
- 7) 1 orang (4,8%) llulusan SMF
- 8) 1 orang (4.8%) tenaga administrasi dengan status PNS berpendidikan S-1.
- 9) Stap Puskesmas 100% PNS, memiliki sertifikat pelatihan yang pernah diikuti

PENDUDUK:

- 10) Jumlah penduduk di wilayah kerja: 47.441 jiwa
- 11) Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 0.0001
- 12) Mayoritas penduduk beragama islam dengan suku bangsa sunda dan terlibat dalam kegiatan posyandu dan UKK
- 13) Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh/pegawai swasta, dengan tingkat Pendapatan Penduduk ± Rp. 1.700.000,00/KK/bln

b. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)

- 1) Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB masih dalam proses pembuatan)
- 2) Kepemilikan hak milik pemkot
- 3) Garis sempadan bangunan (1,2 M²), Koefisien lantai bangunan (0.48), Tinggi lantai bangunan (3 M²), Koefisien dasar bangunan (27,7 %), Koefisien daerah hijau 50%.
- 4) Kondisi lahan puskesmas : luas tanah 650 M², luas bangunan 316 m², luas area parker 72 M²

- 5) Tersedia sarana dan prasarana: jaringan listrikk 6600 W, sumber air baik (tidak pernah kering), alat komunikasi/telpon: tersedia baik, pembuangan limbah sudah sesuai SOP, tidak tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- 6) Sumber air baik (tidak pernah kering)
- 7) Batas lokasi lahan sekelilingnya (tidak ada data)
- 8) Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dengan jumlah 30 pos, tidak ada puskesmas pembantu dan tidak ada puskesmas keliling.
- 9) Terdapat 14 fasilitas ruangan dalam kondisi baik yaitu: ruang pendaftaran, ruang kepala puskesmas, poli umum, labolatorium, Apotek, Poli gigi, Ruang kepala tata usaha, Ruang gudang atas, Ruang gudang bawah, Ruang Rekam Medis, ruang tindakan medis, Ruang Tensi, Ruang Gizi + Kesling, ruang KIA.
- 10) Alat kesehatan 69 %

c. Money

- 1) Sumber operasional dana dari Dinas kesehatan
- 2) Data Finansial/Keuangan: Cash Flow Puskesmas 1 tahun Terakhir Rp. 1.148.968.400,00. Anggaran sisa yang tidak terpakai Rp. 324.419.710,00
- 3) Tingkat Pendapatan Penduduk ± Rp. 1.700.000,00/KK/bln

d. Metode

- 1) Terdapat SOP
- 2) Terdapat sistem pelaporan posyandu.

e. Marketing

- 1) Terdapat SIM
- 2) Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- 3) Memiliki luas wilayah Jumlah penduduk di wilayah kerja : 47.441 jiwa

- 4) Angka Kesakitan (Morbiditas) 7.396%
- 5) Terdapat 20 besar penyakit
- 6) Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS): 0.2529
- 7) Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 12,541
- 8) Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =2365
- 9) Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir =39.694
- 10) Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 31
- 11) Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir 3308
- 12) Terdapat 26 Jenis Layanan kesehatan (Promosi kesehatan, kesling, KIA, KB, Gizi, ISPA, DBD, HIV-AIDS,TB Paru-Kusta, Imunisasi, Kesehatan jiwa, UKGM, Batra, Kesehatan olahraga, Kesehatan indera, Kesehatna kerja, Pemeriksaan umum, Pemeriksaan gigi dan mulut, gawat darurat, persalinan, MTBS, Kefarmasian, Puskesmas keliling, Jejaring fasilitas pelayanna kesehatan,)
- 13) Akses jalan dapat dilalui kendaraan roda 4, Jalan aspal, tidak dilalui angkutan umum
- 14) Kepuasan pasien dari 98 orang sebanyak 84 orang (85,7%) PUAS
- 15) Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 91,8 %
- 16) Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 77,6 %
- 17) Frekuensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2x sebanyak 80,6 %
- 18) Jenis Layanan Penunjang pemeriksaan Medik : tersedia lboratorium dasar
- 19) Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- 20) Terdapat posyandu.
- 21) Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas

2. Kelemahan

- a. Jenis Layanan Penunjang pemeriksaan Medik hanya memiliki laboratorium dasar
- b. Ketersediaan Alat kesesehatan 69 %.
- c. IMB masih dalam proses
- d. Tidak ada data batas lokasi lahan sekelilingnya,
- e. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 0,0001
- f. Tidak ada puskesmas pembantu
- g. Tidaka ada puskesmas keliling.
- h. Tidak tersedia TPS untuk pembuangan sampah.

3. Peluang

- a. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, dan PKK
- b. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- c. Kepuasan pasien dari 98 orang sebanyak 84 orang (85,7%) PUAS
- d. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 91,8 %
- e. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 77,6 %
- f. Akses Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dapat dilalui kendaraan roda 4, dan Kondisinya Jalan aspal tapi tidak dilalui angkutan umum

4. Ancaman

Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

C. TOWS MATRIX

S	W
1. Jumlah pegawai Puskesmas 2 orang tenaga kesehatan	1 a. Jenis Layanan Penunjang
a. Dikepalai oleh seoran	g pemeriksaan
dokter dengan golonga: IIIC	n Medik hanya Laboratorium
b. Jumlah pegawai 21 orang	dasar

- c. Terdapat 6 orang (28,6%) lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, 2 orangan S.Sos,)
- d. Terdapat 11 Orang (52,4%) lulusan D3 (1 Orang Amd.Gz, 3 Orang Amd.Keb, 3 Orang Amd.Kep, 1 orang Amd.PIK, 1 Orang Amd.KG, 1 Orang amd.AK, 1 Orang Amd.KL)
- e. 1 orang (4.8%) lulusan D4 Kebidanan
- f. 1 orang (4,8%) lulusan SMA
- g. 1 orang (4,8%) llulusan SMF
- h. 1 orang (4.8%) tenaga administrasi dengan status PNS berpendidikan S-1.
- i. Stap Puskesmas 100%
 PNS, memiliki sertifikat
 pelatihan yang pernah
 diikuti
- 2. Karakteristik penduduk di sekitar puskesmas:
 - a. Jumlah penduduk di wilayah kerja: 47.441 jiwa
 - Mayoritas penduduk beragama islam dengan suku bangsa sunda dan terlibat dalam kegiatan posyandu dan UKK
 - c. Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh/pegawai swasta
- 3. Bangunan Puskesmas
 - a. Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB masih dalam proses pembuatan)
 - b. Kepemilikan hak milik pemkot
 - c. Terdapat peraturan teknis yang

- b. Ketersedian alat kesehatan 69%
- c. IMB masih dalam proses
- d. Tidak ada data batas lokasi lahan sekelilingnya
- e. tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja: 0,0001
- f. Tidak ada puskesmas pembantu
- g. Tidaka ada puskesmas keliling.
- h. Tidak tersedia TPS untuk pembuangan sampah.

- berlaku setempat (Garis sempadan bangunan (1,2 M²), Koefisien lantai bangunan (0.48), Tinggi lantai bangunan (3 M²), Koefisien dasar bangunan (27,7 %), Koefisien daerah hijau 50%.
- d. Kondisi lahan puskesmas : luas tanah 650 M², luas bangunan 316 m², luas area parker 72 M²
- 4. Tersedia sarana dan prasarana: jaringan listrikk 6600 W, sumber air baik (tidak pernah kering), alat komunikasi/telpon: tersedia baik, pembuangan limbah sudah sesuia SOP.
- 5. Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dengan jumlah 30 pos.
- 6. Terdapat 14 fasilitas ruangan dalam kondisi baik yaitu: ruang pendaftaran. ruang kepala puskesmas, poli umum, labolatorium, Apotek, Poli gigi, Ruang kepala tata usaha, Ruang gudang atas, Ruang gudang bawah, Ruang Rekam Medis, ruang tindakan medis, Ruang Tensi, Ruang Gizi + Kesling, ruang KIA.
- 7. Terdapat data/angka kesehatan:
 - a. Angka Kesakitan (Morbiditas)7.396%
 - b. Terdapat 20 besar penyakit
 - c. Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS): 0.2529
 - d. Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 12,541
 - e. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =2365
 - f. Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir =39.694

- g. Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 31
- h. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir 3308
- 8. Terdapat 26 **Ienis** Lavanan kesehatan (Promosi kesehatan, kesling, KIA, KB, Gizi, ISPA, DBD, **HIV-AIDS.TB** Paru-Kusta. Imunisasi, Kesehatan jiwa, UKGM, olahraga, Kesehatan Batra. Kesehatan indera. Kesehatna keria. Pemeriksaan umum. Pemeriksaan gigi dan mulut. gawat darurat, persalinan, MTBS, Kefarmasian, Puskesmas keliling, **Jejaring** fasilitas pelayanna kesehatan,)
- 9. Terdapat SOP dan sistem pelaporan posyandu.
- 10. Marketing puskesmas:
 - Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
 - Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil

0

- 1. Sumber operasional dana dari Dinas kesehatan
- 2. Data Finansial/Keuang an: Cash Flow Puskesmas tahun Terakhir Rp. 1.148.968.400,00. Anggaran sisa yang terpakai Rp. 324.419.710.00
- 3. Tingkat
 Pendapatan
 Penduduk ± Rp.
 1.700.000,00/KK/
 bln
- 4. Masyarakat berperanan dalam

SO

- 1. Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah **SDM** di puskesmas, meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut. seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap (S₁-S₂-:O₁, O_2 , O_3 , O_4 , O_5)
- tidak Rp. 2. Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap (S₃₋ S₄, S₅₋: S₆, S₇, O₂,O₃, O₄,O₅)
 - 3. Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan

WO

- 1. Mengusulkan adanya TPS dengan memanfaatkan sumber dana dari dinas kesehatan guna menunjang pengembangan rawat inap (W₁,O₁-O₃)
- 2. Melengkapi peraturan teknis yang berlaku setempat terkait IMB, pustu, pusling, dengan memanfaatkan dana operasional dari

kegiatan posyandu. 5. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas 6. Kepuasan pasien dari 98 orang sebanyak 84 orang (85,7%) PUAS 7. Masyarakat merekomendasik an puskesmas kepada orang lain sebanyak 91,8 % 8. Merekomendasik an menjadi rawat inap sebanyak 77,6 % 9. Akses Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dapat dilalui kendaraan roda 4, dan Kondisinya Jalan aspal.	pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap ((S9-, S10, S11-:03,04,07,) 4. Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap. ((S9-:03,03,04,05) 5. Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap ((S8: S12, O1,O 2, O3, O4, O5, O6,)	dina skesehatan ((W_1 ,: O_1 - O_8)
T 1. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)	ST 1. Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap (S3:T1)	WT 1. Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas (W ₁ : T ₁ -)

D. RENSTRA

1. Internal Factor Evaluation (Ife) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	KEKUATAN	0	1-4	
	 Jumlah pegawai Puskesmas 21 orang tenaga kesehatan Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIIC Jumlah pegawai 21 orang Terdapat 6 orang (28,6%) lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, 2 orangan S.Sos,) Terdapat 11 Orang (52,4%) lulusan D3 (1 Orang Amd.Gz, 3 Orang Amd.Keb, 3 Orang Amd.Kep, 1 orang Amd.PIK, 1 Orang Amd.KG, 1 Orang amd.AK, 1 Orang Amd.KL) 1 orang (4.8%) lulusan D4 Kebidanan 1 orang (4,8%) lulusan SMA 1 orang (4,8%) lulusan SMF 1 orang (4.8%) tenaga administrasi dengan status PNS berpendidikan S-1. Stap Puskesmas 100% PNS, memiliki sertifikat pelatihan yang pernah diikuti 	0,062	4	0,248
	 2. Karakteristik penduduk di sekitar puskesmas: a. Jumlah penduduk di wilayah kerja : 47.441 jiwa b. Mayoritas penduduk beragama islam dengan suku bangsa sunda dan terlibat dalam kegiatan posyandu c. Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh/pegawai swasta, 	0,062	4	0,248
	 3. Bangunan Puskesmas a. Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB masih dalam proses pembuatan) b. Kepemilikan hak milik pemkot c. Terdapat peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan (1,2 M²), Koefisien lantai bangunan (3 M²), Tinggi lantai bangunan (3 M²), Koefisien dasar bangunan (27,7 %), Koefisien daerah hijau 50%. d. Kondisi lahan puskesmas : luas tanah 650 M², luas bangunan 316 m², luas area parker 72 M² 	0,062	4	0,248
	4. Tersedia sarana dan prasarana: jaringan listrikk 6600 W, sumber air baik (tidak pernah kering), alat komunikasi/telpon: tersedia baik, pembuangan limbah sudah sesuai SOP	0,062	3	0,186

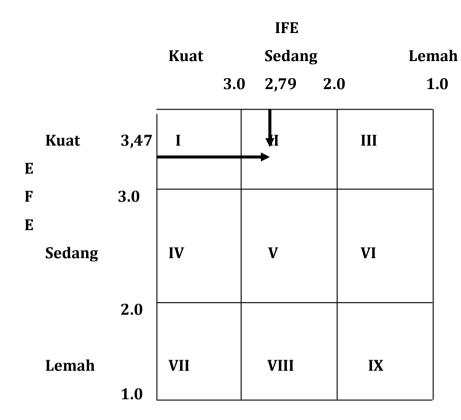
7. Te a. b. c. d. e. f.	Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS): 0.2529 Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 12,541 Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =2365 Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir =39.694	0,062 0,062 0,06	3 4	0,186 0,248 0,248
ya po ke ba Ru 7. Te a. b. c. d. e. f.	nitu: ruang pendaftaran, ruang kepala puskesmas, pli umum, labolatorium, Apotek, Poli gigi, Ruang epala tata usaha, Ruang gudang atas, Ruang gudang awah, Ruang Rekam Medis, ruang tindakan medis, ruang Tensi, Ruang Gizi + Kesling, ruang KIA. Perdapat data/angka kesehatan: Angka Kesakitan (Morbiditas) 7.396% Terdapat 20 besar penyakit Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS): 0.2529 Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 12,541 Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =2365 Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir =39.694 Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir =			
a. b. c. d. e. f.	Angka Kesakitan (Morbiditas) 7.396% Terdapat 20 besar penyakit Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS): 0.2529 Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 12,541 Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =2365 Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir =39.694 Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir =	0,06	4	0,248
f. g.	=2365 Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir =39.694 Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir =			
	NT .			
ke	tahun terakhir 3308 erdapat 26 Jenis Layanan kesehatan (Promosi esehatan, kesling, KIA, KB, Gizi, ISPA, DBD, HIV-			
UI Ke giş Ke pe	IDS,TB Paru-Kusta, Imunisasi, Kesehatan jiwa, KGM, Batra, Kesehatan olahraga, Kesehatan indera, esehatna kerja, Pemeriksaan umum, Pemeriksaan gi dan mulut, gawat darurat, persalinan, MTBS, efarmasian, Puskesmas keliling, Jejaring fasilitas elayanna kesehatan,) erdapat SOP dan sistem pelaporan posyandu.	0,062	4	0,248
10. Ma	arketing puskesmas: Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil	0,062 0,062	3 4	0,186 0,248
KELE	EMAHAN			
1. 2. 3.	Tidak ada data batas lokasi lahan sekelilingnya	0,062 0,062 0,062	1 2 2	0,062 0,124 0,124
4. 5. 6.	. Tidak ada puskesmas pembantu . Tidaka ada puskesmas keliling.	,062 0,062 0,062	1 1 1	0,062 0,062 0,062

JUMLAH TOTAL 1 2	
------------------	--

2. External Factor Evaluation (Efe) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
1	PELUANG	0,	1-4	
	1. Masyarakat berperanan dalam kegiatan	0,14	4	0,56
	posyandu,	0,14	4	0,56
	2. Adanya kebijakan mengembangkan			
	pelayanan rawat inap di puskesmas	0,14	4	0,56
	3. Kepuasan pasien dari 98 orang sebanyak 84			
	orang (85,7%) PUAS	0,15	4	0,56
	4. Masyarakat merekomendasikan puskesmas			
	kepada orang lain sebanyak 91,8 %	0,13	3	0,39
	5. Merekomendasikan menjadi rawat inap			
	sebanyak 77,6 %	0,14	4	0,56
	6. Akses Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dapat			
	dilalui kendaraan roda 4, dan Kondisinya			
	Jalan aspal. Hanya tidak diallaui oleh			
	angkutan umum			
2	ANCAMAN			
	Terdapat rumah sakit competitor (RS	0,14	2	0,14
	pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)			
_	JUMLAH TOTAL	1		3,47

3. Internal Dan External Matrix



"Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel 2. Sel 2 menggambarkan kondisi Growth dan Build dan kondisi puskesmas memiliki kekuatan yang sedang dan memiliki peluang yang banyak.

PLANNING OF ACTION (JANGKA PENDEK)

NO	TUJUAN	KEGIATAN	PI	WKT	INDIKATOR
	Tojom	5M	,		KEBERHASILAN
1	Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas,	ketenagaan, peningkatan kualitas ketenagaan.			Adanya Penambahan kuantitas ketenagaan, peningkatan kualitas ketenagaan.

	meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap		
2	Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap	Melengkapi sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar	Adanya penambahani sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar Adanya evaluasi
3	Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap	Mengevaluasi program pokok pengembangan layanan puskesmas dan pelayanan penunjang medik	Adanya evaluasi program pokok pengembangan layanan puskesmas dan pelayanan penunjang medik
4	Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan peranan posyandu,	Membuat program peningkatan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar	Adanya peningkatan program indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar

	posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap.		
5	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap	Membuat program strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas	Adanya program strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas
6	Mengusulkan adanya TPS dengan memanfaatkan sumber dana dari dinas kesehatan guna menunjang pengembangan rawat inap	Mengususlkan proses pembuatan TPS	adanya TPS
7	Melengkapi dan memperbaiki bangunan sesuai peraturan teknis yang berlaku setempat terkait IMB, pustu, pusling, dengan memanfaatkan dana operasional dari dina skesehatan	Melengkapi peraturan teknis yang berlaku setempat.	adanya peraturan teknis yang berlaku setempat.

PLANNING OF ACTION (JANGKA PANJANG)

N	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WAKTU	INDIKATOR
0		5M			KEBERHASILAN
1	Mengusulkan	Membuat MOU			Adanya MOU
	MOU dengan RS	dengan RS competitor			

	competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap	menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap	
2	Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas	Membuat MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas	Adanya MOU

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian analisi SWOT yang dilakukan pada 5 dimensi Man, money, Material, metode dan marketing didapatkan data bahwa Puskesmas Lewigajah berada pada Sel II dimana posisi puskesmas memiliki kekuatan yang sedang, kelemahan sedang, ada peluang yang menunjang untuk kemajuan Puskesmas dan adanya ancaman Rumah Sakit, Sehingga puskesmas harus lebih meningkatkan kekuatan untuk mendapatkan peluang dari luar dan meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman dari luar.

Puskesmas lewigajah memiliki kualitas dan kuantitas SDM memiliki sarana dan prasarana yang cukup, dengan 26 layanan kesehatan yang sudah berjalan. Akan tetapi belum ada TPS, puatu dan pusling serta IMB masih dalam proses. Alkes Masih di Posisi 69%, pelayan medic yang tersedia hanya laboratorium dasar. Berdasarkan pertimbangan tersebut disimpulkan bahwa:

PUSKESMAS LEWIGAJAH BELUM DIREKOMENDASIKAN MENJADI RAWAT INAP

4.6 PUSKESMAS MELONG ASIH

- A. Data 5 M (Man, Money, Material, Metode dan Marketing)
 - 1. Man (SDM)
 - a. Jumlah Penduduk Di Wilayah Kerja 40727 jiwa
 - b. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 224.5 jiwa/ha
 - c. Masyarakat beragama islam, Kristen, katholik, hindu, budha dengan suku bangsa sunda, batak, jawa, menado, padang, cina.
 - d. Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh, PNS, Pengrajin, pedagang, penjahit

STAF PUSKESMAS

- e. Jumlah pegawai 26 orang tenaga kesehatan dan 3 orang administrasi
- f. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan III D
- g. Terdapat 9 lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, 3 orang SKM, 1 orang S.Kep., Ners, 1 orang S1 farmasi)
- h. 1 orang lulusan D4 Kebidanan
- Terdapat 11 lulusan D3 (5 Orang Amd.kebidanan, 1 orang D3 Rekam medik, 1 orang D3 Gizi, 1 orang D3 analis kesehatan, 1 orang perawat gigi, 1 Perawat, 1 Orang D3 Hukum)
- j. 1 Orang D1 Kebidanan
- k. 1 orang lulusan SPK dan 3 orang lulusan SMA
- l. 3 Orang bagian administrasi (d3 hukum, 2 orang lulusan SMA)
- m. 89% PNS, memiliki sertifikat pelatihan yang pernah diikuti

2. Money (Keuangan)

Sumber operasional dana dari Dinas kesehatan

- 3. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)
 - a. Wilayah kerja Puskesmas Melong Asih meliputi 20 RW dan 108
 RT di Kelurahan Melong.
 - b. Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB sudah ada)
 - c. Kepemilikan hak milik pemkot

- d. Garis sempadan bangunan (3 M²), Koefisien lantai bangunan (tidak ada), Tinggi lantai bangunan (6 M²), Koefisien dasar bangunan (83%), Koefisien daerah hijau tidak ada.
- e. Tidak terdapat data Kondisi lahan puskesmas
- f. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrikk, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- g. Berbatasan dengan keluarahan Cibeurem, kelurahan cijerah, desa marga asih dan wilayah kerja puskesmas melong tengah
- h. Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya 21 posyandu dengan jumlah 207 aktif 180 dan sudah dilatih 121,
- i. puskesmas pembantu dan puskesmas keliling tidak ada...
- j. Terdapat 16 fasilitas ruangan dalam kondisi baik baik yaitu R.Pendaftaran, R.Medis, Ruang pemeriksaan TTV, Ruang pemeriksaan umu, Ruang pemeriksaan lansia, Ruang gigi, Ruang MTBS, Ruang konselingRuang poned, Ruang tindakan, ruang labolatorium, Ruang TB/DOTS, Ruang KIA/Kb, gudang obat, Ruang farmasi dan ruang tunggu).
- k. Terdapat alat kesehatan yang dalam kondisi baik

4. Metode

- a. Terdapat SOP
- b. Terdapat sistem pelaporan posyandu, posbindu, karang taruna

5. Marketing

- a. Terdapat SIM
- b. Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- c. Angka Kesakitan (Morbiditas) 29.9 %
- d. Terdapat 20 besar penyakit
- e. Tidak Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS)
- f. Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 17.7

- g. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =3594
- h. Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir = 50601
- i. Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 62
- j. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir 4216
- k. Terdapat 27 Jenis Layanan kesehatan (Pengobatan umum, pengobatan lansia, kesehatan gigi dan mulut, KB, farmasi, MTBS, poned, Labolatorium, KIA, imunisasi, Gizi/DIDTK, primkes, P2PTM, perkesmas, kesling, surveilans, IMS-HIV,AIDS, Kusta dan TB paru, kesehatan jiwa, UKGS/UKGM, Batra, Kesehatan indera, Kesehatan olahraga, kesehatan lansia, UKs/PKPR, PKRET)
- l. Terdapat denah lokasi puskesmas
- m. Akses .jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 dilalui oleh angkutan umum
- n. Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun sebanyak 67 %
- o. Kepuasan pasien dari 100 orang sebanyak 93,8 % PUAS
- p. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 95,9 %
- q. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 86,6 % %
- r. Terdapat 4Jenis Layanan Penunjang Medik (Hematologi, kimia darah, urine, sputum dan serologi).
- s. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- t. Tidak Terdapat data peranan posyandu, posbindu, PKK, karang taruna dan LPM
- u. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat iap di puskesmas

B. KLASIFIKASI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

1. Kekuatan

a. Man (Sdm)

PENDUDUK/MASAYARAKAT

- 1) Jumlah Penduduk Di Wilayah Kerja 40727 jiwa
- 2) Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 224.5 jiwa/ha
- 3) Masyarakat beragama islam, Kristen, katholik, hindu, budha dengan suku bangsa sunda, batak, jawa, menado, padang, cina.
- 4) Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh, PNS, Pengrajin, pedagang, penjahit

STAF PUSKESMAS

- 5) Jumlah pegawai 26 orang tenaga kesehatan dan 3 orang administrasi
- 6) Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIId
- 7) Terdapat 9 lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, 3 orang SKM, 1 orang S.Kep.,Ners, 1 orang S1 farmasi)
- 8) 1 orang lulusan D4 Kebidanan
- 9) Terdapat 11 lulusan D3 (5 Orang Amd.kebidanan, 1 orang D3 Rekam medik, 1 orang D3 Gizi, 1 orang D3 analis kesehatan, 1 orang perawat gigi, 1 Perawat, 1 Orang D3 Hukum)
- 10) 1 Orang D1 Kebidanan
- 11) 1 orang lulusan SPK dan 3 orang lulusan SMA
- 12) 3 Orang bagian administrasi (d3 hukum, 2 orang lulusan SMA)
- 13) 89% PNS, memiliki sertifikat pelatihan yang pernah diikuti

b. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)

- 1) Wilayah kerja Puskesmas Melong Asih meliputi 20 RW dan 108 RT di Kelurahan Melong.
- 2) Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB sudah ada)
- 3) Kepemilikan hak milik pemkot
- 4) Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrikk, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- 5) Berbatasan dengan keluarahan Cibeurem, kelurahan cijerah, desa marga asih dan wilayah kerja puskesmas melong tengah

- 6) Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya 21 posyandu dengan jumlah 207 aktif 180 dan sudah dilatih 121,
- 7) Terdapat 16 fasilitas ruangan dalam kondisi baik baik yaitu R.Pendaftaran, R.Medis, Ruang pemeriksaan TTV, Ruang pemeriksaan umu, Ruang pemeriksaan lansia, Ruang gigi, Ruang MTBS, Ruang konselingRuang poned, Ruang tindakan, ruang labolatorium, Ruang TB/DOTS, Ruang KIA/Kb, gudang obat, Ruang farmasi dan ruang tunggu).
- 8) Terdapat alat kesehatan yang dalam kondisi baik

c. Metode

- 1) Terdapat SOP
- 2) Terdapat sistem pelaporan posyandu, posbindu, karang taruna,

d. Marketing

- 1) Terdapat SIM
- 2) Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- 3) Angka Kesakitan (Morbiditas) 29.9 %
- 4) Terdapat 20 besar penyakit
- 5) Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 17.7
- 6) Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =3594
- 7) Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir = 50601
- 8) Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 62
- 9) Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir 4216
- 10) Terdapat 27 Jenis Layanan kesehatan (Pengobatan umum, pengobatan lansia, kesehatan gigi dan mulut, KB, farmasi, MTBS, poned, Labolatorium, KIA, imunisasi, Gizi/DIDTK, primkes, P2PTM, perkesmas, kesling, surveilans, IMS-HIV,AIDS, Kusta dan TB paru, kesehatan jiwa, UKGS/UKGM, Batra, Kesehatan indera, Kesehatan olahraga, kesehatan lansia, UKs/PKPR, PKRET)
- 11) Terdapat denah lokasi puskesmas

- 12) Akses .jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 dilalui oleh angkutan umum
- 13) Terdapat 4Jenis Layanan Penunjang Medik (Hematologi, kimia darah, urine, sputum dan serologi).

2. Kelemahan

- a. Tidak Terdapat data peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan (3 M²), Koefisien lantai bangunan (tidak ada), Tinggi lantai bangunan (6 M²), Koefisien dasar bangunan (83%), Koefisien daerah hijau tidak ada.
- Tidak terdapat data Kondisi lahan puskesmas (Puskesmas berada di bawah Sutet)
- c. Tidak Terdapat data peranan posyandu, posbindu, PKK, karang taruna dan LPM
- d. Tidak Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS)

3. Peluang

- a. Adanya kebijakan pengembangan puskesmas rawat inap
- b. Sumber dana operasional dari dinas kesehatan
- c. Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun sebanyak 67%
- d. Kepuasan pasien dari 100 orang sebanyak 93,8 % PUAS
- e. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 95,9 %
- f. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 86,6 % %

4. Ancaman

Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

S

- 1. Jumlah pegawai Puskesmas 29 orang tenaga kesehatan
- a. Jumlah pegawai 26 orang tenaga kesehatan dan orang administrasi
- b. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIId
- c. Terdapat 9 lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, orang SKM, 1 orang S.Kep., Ners, 1 orang farmasi)
- d. 1 orang lulusan D4 Kebidanan
- e. Terdapat 11 lulusan D3 (5 3. Tidak Terdapat data Amd.kebidanan. Orang orang D3 Rekam medik, 1 orang D3 Gizi, 1 orang D3 4. Tidak Terdapat Angka analis kesehatan, 1 orang perawat gigi, 1 Perawat, 1 Orang D3 Hukum)
- 1 Orang D1 Kebidanan
- g. 1 orang lulusan SPK dan 3 orang lulusan SMA
- h. 3 Orang bagian administrasi (d3 hukum, 2 orang lulusan SMA)
- i. 89% PNS, memiliki sertifikat pelatihan pernah yang diikuti
- 2. Karakteristik penduduk di sekitar puskesmas:
 - Iumlah Penduduk Di Wilayah Kerja 40727 jiwa
 - Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 224.5 jiwa/
 - Masyarakat beragama islam, Kristen, katholik, hindu. budha dengan suku bangsa sunda, batak, jawa, menado, padang, cina.

W

- Garis sempadan (3 M^2), bangunan Koefisien lantai bangunan (tidak ada), Tinggi lantai bangunan (6 M2), Koefisien dasar (83%). bangunan Koefisien daerah hijau tidak ada.
- S1 2. Tidak terdapat data Kondisi lahan puskesmas (Puskesmas berada di bawah Sutet)
 - peranan posyandu, posbindu, PKK,
 - Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS)

- Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh, PNS, Pengrajin, pedagang, penjahit
- 3. Bangunan Puskesmas
 - Wilayah kerja Puskesmas Melong Asih meliputi 20 RW dan 108 RT di Kelurahan Melong.
 - Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB sudah ada)
 - Kepemilikan hak milik pemkot
 - Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrikk, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
 - Berbatasan dengan keluarahan Cibeurem, kelurahan cijerah, desa marga asih dan wilayah kerja puskesmas melong tengah
- 4. Terdapat data/angka kesehatan:
 - f. Angka Kesakitan (Morbiditas) 29.9 %
 - g. Terdapat 20 besar penyakit
 - h. Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17.7
 - i. Angka Pasien Rujukan = 3594
 - j. Angka Pasien Rawat Jalan = 50601
 - k. Angka Gawat Darurat = 62
 - l. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 4216
- 5. Terdapat 27 Jenis Layanan kesehatan (Pengobatan umum, pengobatan lansia, kesehatan gigi dan mulut, KB, farmasi, MTBS, poned, Labolatorium, KIA, imunisasi, Gizi/DIDTK, primkes,

P2PTM,	perkesmas	, kesling,		
surveilans, IMS-HIV, AIDS, Kus				
dan TB	paru, kesel	natan jiwa,		
UKGS/UKO	GM, Batra,	Kesehatan		
indera,	Kesehatan	olahraga,		
kesehatan	lansia,	UKs/PKPR,		
PKRET)		·		

- 6. Terdapat denah lokasi puskesmas
- 7. Terdapat 4Jenis Layanan Penunjang Medik (Hematologi, kimia darah, urine, sputum dan serologi).
- 8. Marketing puskesmas:
 - Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
 - Akses .jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 dan dilalui oleh angkutan umum

0

- 1. Sumber operasional dari Dinas kesehatan
- 2. Adanya kebijakan mengembangka n pelayanan rawat inap di puskesmas
- 3. Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun sebanyak 67 %
- 4. Kepuasan pasien dari 100 orang sebanyak 93,8 % PUAS rawat inap (S₃3. Meningkatkan mengoptimalkan pengembangan
- 5. Masyarakat merekomendasi kan puskesmas kepada orang lain sebanyak 95,9 %
- 6. Merekomendasi

SO

- 1. Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan maping pengembangan ketenagaan guna meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap $(S_1-S_2-O_1,O_2,O_3,O_4,O_5,O_6)$
- 2. Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap (S₃- S₆, O₂,O₃, O₄,O₅)

 O₂,O₃-O₄, O₅,O₆ Mengusulkan pemindahan puskesmas dibawah ar
 - 3. Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap ((S5-, S7,: O2,O 3, O4,O 5,))
 - 4.Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar

WO

- 1. Mengusulkan Melengkapi peraturan teknis yang berlaku setempat terkait Koefisien lantai bangunan, Koefisien daerah hijau dengan memanfaatkan dan aoperasional dari dina skesehatan $(W_1,:O_1-$ 02.03-04.05.06
- 2. Mengusulkan pemindahan lokasi puskesmas tidak dibawah area sutet untuk mendunkung pengembangan puskesmas rawat inap (W2,: O1-O2,O3-O4,O5,O6)
- untuk 3. Meningkatkan
 pasien kerjasama optimalisasi
 inap peranan posyandu,
 posbindu, PKK untuk
 mutu meningkatkan
 tandar frekuensi kunjungna,

kan menjadi rawat inap sebanyak 86,6 % %	dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap. (S4-: O2,O 3, O4,O 5,)) 5. Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap ((S8:, O1,O 2, O3, O4, O5, O6,)	kepuasan pasien, rekomenasi masayarakat dan rawat inap) inap (W ₃ , W ₄ :0 ₃ 0 ₄ 0 ₅ -0 ₆)
T 1. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)	ST 1. Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap (S3:T1)	WT 1. Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas (W1: T1-)

D. RENSTRA

1. Internal Factor Evaluation (Ife) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	KEKUATAN	0,	1-4	
	 Jumlah pegawai Puskesmas 31 orang tenaga kesehatan Jumlah pegawai 31 orang tenaga kesehatan Terdapat lulusan S1 (3 dokter umum, 2 dokter gigi, 3 orangan SKM,) Terdapat lulusan D3 (5 Orang Amd.kebidanan, 3 Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 2 orang AMG (farmasi),) 1 orang KCPK 1 orang teknik informatika 2 orang SPK 1 orang SMF 100% PNS, memiliki sertifikat pelatihan yang pernah diikuti Terdapat 5 orang tenaga administrasi dengan 2 orang status PNS dan 3 orang KHL, 1 orang pendidikan s1 manajemen, 1 orang d3 keperawatan, 1 orang KCPK dan 2 orang SMP). Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas: Jumlah Penduduk Di Wilayah Kerja 40727 jiwa Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 224.5 jiwa/ha Masyarakat beragama islam, Kristen, katholik, hindu, budha dengan suku bangsa sunda, batak, jawa, menado, padang, cina. Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh, PNS, Pengrajin, pedagang, penjahit 	0,09	4	0,36
	 3. Bangunan Puskesmas Wilayah kerja Puskesmas Melong Asih meliputi 20 RW dan 108 RT di Kelurahan Melong. Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB sudah ada) Kepemilikan hak milik pemkot Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrikk, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah. Berbatasan dengan keluarahan Cibeurem, kelurahan cijerah, desa marga asih dan wilayah kerja puskesmas melong tengah 	0,09	4	0,36

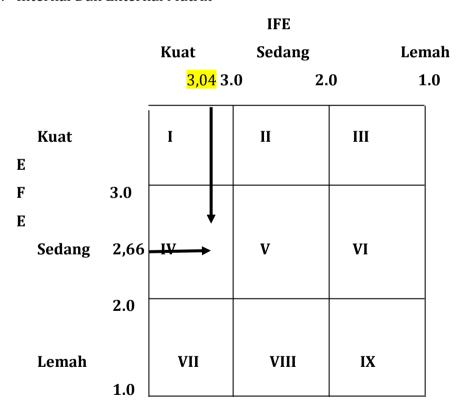
4. Terdapat data/angka kesehatan: m. Angka Kesakitan (Morbiditas) 29.9 % n. Terdapat 20 besar penyakit o. Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17.7 p. Angka Pasien Rujukan =3594 q. Angka Pasien Rawat Jalan = 50601 r. Angka Gawat Darurat = 62 s. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 4216	0,08	4	0,32
5. Terdapat 27 Jenis Layanan kesehatan (Pengobatan umum, pengobatan lansia, kesehatan gigi dan mulut, KB, farmasi, MTBS, poned, Labolatorium, KIA, imunisasi, Gizi/DIDTK, primkes, P2PTM, perkesmas, kesling, surveilans, IMS-HIV,AIDS, Kusta dan TB paru, kesehatan jiwa, UKGS/UKGM, Batra, Kesehatan indera, Kesehatan olahraga, kesehatan lansia, UKs/PKPR, PKRET)	0,09	4	0,36
6. Terdapat denah lokasi puskesmas 7. Terdapat 4Jenis Layanan Penunjang Medik (Hematologi, kimia darah, urine, sputum dan serologi).	0,08 0,08	3 4	0,24 0,32
 8. Marketing puskesmas : Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas Akses .jalan dapat dilalui kendaraan roda 4 dan dilalui oleh angkutan umum 	0,08	3	0,24
KELEMAHAN			
1. Tidak Terdapat data peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan (3 M²), Koefisien lantai bangunan (tidak ada), Tinggi lantai bangunan (6 M²), Koefisien dasar bangunan (83%), Koefisien daerah hijau tidak ada.	0,08	2	0,16
2. Tidak terdapat data Kondisi lahan puskesmas (Puskesmas berada di bawah Sutet)	0,08	2	0,1`6
3. Tidak Terdapat data peranan posyandu, posbindu, PKK, karang taruna dan LPM	0,08	1	0,08
4. Tidak Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS)	0,08	1	0,08
JUMLAH TOTAL	1		3,04
1			

2. External Factor Evaluation (Efe) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	PELUANG	0,	1-4	
	1. Sumber operasional dari Dinas kesehatan	0,15	3	0,3
	2. Adanya kebijakan mengembangkan	0,15	3	0,3
	pelayanan rawat inap di puskesmas			

	unjungan lebih dari ın sebanyak 67 %	2 kali	0,14	3	0,42
	pasien dari 100	orang	0,14	3	0,42
5. Masyarakat	merekomen	dasikan			
puskesmas 3	kepada orang lain se	ebanyak	0,14	3	0,42
	dasikan menjadi raw ,6 % %	at inap	0,14	3	0,42
ANCAMAN					
km Terdapat	mah sakit competitor Rumah sakit compet Rs swasta, Klinik kes	itor (RS	0,14	1	0,14
JUMLAH TOTAI			1		2,66

3. Internal Dan External Matrix



"Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel 5. Sel 5 menggambarkan kondisi Grow dan Build dan kondisi puskesmas memiliki kekuatan yang banyak dan memiliki peluang yang banyak.

PLANNING OF ACTION (JANGKA PENDEK)

NO	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WAK	INDIKATOR
		5M		TU	KEBERHASILAN
1	Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan maping pengembangan ketenagaan guna meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap	Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan maping pengembangan ketenagaan guna meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop			Adanya maping pengembangan ketenagaan guna meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop
2	Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap	Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar			adanya sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar
3	Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap	Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan dan pelayanan penunjang medik Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar			adanya optimalisasi program pokok pengembangan layanan kesehatan dan pelayanan penunjang medik
4	Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan				Adanya peningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar

	peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap.		
5	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas	Adanya program peningkatan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas
6	Mengusulkan Melengkapi peraturan teknis yang berlaku setempat terkait Koefisien lantai bangunan, Koefisien daerah hijau dengan memanfaatkan dan operasional dari dinas kesehatan	Mengusulkan Melengkapi peraturan teknis yang berlaku setempat	Adanya usulan peraturan teknis yang berlaku setempat
7	Mengusulkan pemindahan lokasi puskesmas tidak dibawah area sutet untuk mendukung pengembangan puskesmas rawat	Mengusulkan pemindahan lokasi puskesmas tidak dibawah area sutet	Adanya proposal pemindahan lokasi puskesmas tidak dibawah area sutet
8	Meningkatkan kerjasama optimalisasi peranan posyandu, posbindu, PKK untuk meningkatkan frekuensi kunjungna, kepuasan pasien, rekomenasi masayarakat dan rawat inap) inap	Meningkatkan kerjasama optimalisasi peranan posyandu, posbindu, PKK	Adanya program kerjasama optimalisasi peranan posyandu, posbindu, PKK

PLANNING OF ACTION (JANGKA PANJANG)

NO	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WAK	INDIKATOR
		5M		TU	KEBERHASILAN
2	Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas	dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap Membuat MOU dengan RS			Adanya MOU

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian analisi SWOT yang dilakukan pada 5 dimensi Man, money, Material, metode dan marketing didapatkan data bahwa Puskesmas Melong Asih berada pada kuadran 5 dimana posisi puskesmas memiliki kekuatan yang tinggi, kelemahan sedikit, peluang yang menunjang untuk kemajuan Puskesmas dan ancaman Rumah Sakit yang dapat diminimalir dengan meningkatkan kekuatan.

Puskesmas Melong Asih memiliki kualitas dan kuantitas SDM memiliki sarana dan prasaran yang baik. Akan tetapi lokasi Puskesama kurang kondusif karena berada di bawah Sutet sehingga kurang representative untuk pengembangan rawat Inap Berdasarkan pertimbangan tersebut disimpulkan bahwa:

"PUSKESMAS MELONG ASIH BELUM DIREKOMENDASIKAN MENJADI RAWAT INAP APABILA LOKASINYA TIDAK DIPINDAHKAN"

4.7 PUSKESMAS CIBEBER

- A. Data 5 M (Man, Money, Material, Metode Dan Marketing)
 - 1. Man

STAF PUSKESMAS

- a. Jumlah pegawai Puskesmas 22 orang
 - 1) Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIId
 - 2) Terdapat 8 lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, 1 orang ka. Tata usaha, 1 orang S1 Perawat, 1 orang apoteker)
 - 3) 2 orang lulus D4 kebidanan
 - 4) Terdapat 9 orang lulusan D3 (3 perawat, 1 perawat gigi, 2 bidan, 1 orang kesling, 1 orang Gizi, 1 lulusan analis kesehatan)
 - 5) 3 orang staf (1 lulusan STM dan 2 lulusan SMA)
 - 6) 86 % PNS dan telah mengikusi pelatihan
 - 7) Masyarakat ada yang beragama islam, Kristen, katolik, budha/hindu dan mayoritas masyarakt suku sunda dan mayoritas mata pencaharian swasta

PENDUDUK:

- 8) Luas wilayah kerja: 332,56 Ha
- 9) Jumlah penduduk diwilayah kerja: 28521
- 10) Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 85 orang/Ha
- 11) Data sosial masayarakat (masyarakat adalah suku sunda, ada yang beragama islam, kristen, katolik, budha, hindu. Peranan masayarakat dalam menunjang puskesmas dengan terlibat di posyandu dan posbindu)
- 12) Mata pencaharian utama adalah swasta
- 2. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)
 - 1) Sudah memeiliki IMB dan kepemilikan sudah SHM
 - 2) Terdapat peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan (-), Koefisien lantai bangunan (0,66), Tinggi

- lantai bangunan \pm 9,8 m Koefisien dasar bangunan (32,3%), Koefisien daerah hijau (\pm 25%).
- 3) Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuai SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- 4) Kondisi lahan puskesmas dengan Luas Lahan/tanah \pm 600 M² dan Luas bangunan L1 (1,999,5 M²) L2 (1999,5 M²) dan terdapat area parkir \pm 100 M².
- 5) Berbatasan dengan tanah kosong, pemakaman, jalan dan rumah
- 6) Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya 22 posyandu dengan jumlah kader setiap posyandu.
- 7) Terdapat 9 penunjang pelayananss medik yang terdiri dari (laboratorium darah rutin, colesterol, Asam urat, Glukosa darah, Golongan darah, BTA, Urine rutin, PP Test dan HIV).
- 8) Alat kesehatan 90 % memenuhi stándar permenkes No.75

3. Money

- a. Sumber dana operasional dari Dinas Kesehatan
- b. Cash Flow puskesmas (118.319.500)

4. Metode

- a. Terdapat SOP
- b. Terdapat sistem pelaporan posyandu, posbindu, karang taruna,

5. MARKETING

- a. Terdapat SIM
- b. Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- c. Belum terdapat data angka kesehatan:
 - Angka kesakitan (morbiditas)
 - Angka kelahiran kasar (CBR)
- d. Terdapat data angka kesehatan :
 - Terdapat 20 besar penyakit

- Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =1240
- Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir = 40519
- Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 39
- Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir = 3376/bulan
- e. Terdapat 11 jenis pelayanan dan 8 program upaya pengembangan (Program kesehatan, kesehatan lingkungan, KIA, KB, Imunisasi, Diare/ISPA, Survilens, TB paru, DBD, PHN, HIV/AIDS,) dan yang termasuk pengembangan (kesehatan mata, kesehatna olah raga, UKS, Kesehatan gigi, Kesehatan gigi masayarakat, Kesehatan jiwa, Kesehatan tradisional dan posbindu)
- f. Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil
- g. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- h. Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun 78 %
- i. Kepuasan klien 92 % PUAS
- j. Merekomendasikan ke orang lain sebanyak 93 %
- k. Meremendasikan jadi rawat inap sebanyak 63 %

B. KLASIFIKASI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

1. Kekuatan

1. Man

STAF PUSKESMAS

- a. Jumlah pegawai Puskesmas 22 orang
- b. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIId
- c. Terdapat 8 lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, 1 orang .ka.tata usaha, 1 orang S1 Perawat, 1 orang apoteker)
- d. 2 orang lulus D4 kebidanan

- e. Terdapat 9 orang lulusan D3 (3 perawat, 1 perawat gigi, 2 bidan, 1 orang kesling, 1 orang Gizi, 1 lulusan analis kesehatan)
- f. 3 orang staf (1 lulusan STM dan 2 lulusan SMA)
- g. 86 % PNS dan telah mengikusi pelatihan
- h. Masyarakat ada yang beragama islam, Kristen, katolik, budha/hindu dan mayoritas masyarakt suku sunda dan mayoritas mata pencaharian swasta

PENDUDUK:

- i. Luas wilayah kerja: 332,56 Ha
- j. Jumlah penduduk diwilayah kerja: 28521
- k. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 85 orang/Ha
- Data sosial masayarakat (masyarakat adalah suku sunda, ada yang beragama islam, kristen, katolik, budha, hindu. Peranan masayarakat dalam menunjang puskesmas dengan terlibat di posyandu dan posbindu)
- m. Mata pencaharian utama adalah swasta

2. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)

- a) Sudah memeiliki IMB dan kepemilikan sudah SHM
- b) Garis sempadan bangunan (-), Koefisien lantai bangunan (0,66), Tinggi lantai bangunan ± 9,8 m Koefisien dasar bangunan (32,3%), Koefisien daerah hijau (±25%).
- c) Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuai SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- d) Kondisi lahan puskesmas dengan Luas Lahan/tanah \pm 600 M² dan Luas bangunan L1 (1,999,5 M²) L2 (1999,5 M²) dan terdapat area parkir \pm 100 M².
- e) Berbatasan dengan tanah kosong, pemakaman, jalan dan rumah
- f) Terdapat 9 penunjang pelayananss medik yang terdiri dari (laboratorium darah rutin, colesterol, Asam urat, Glukosa darah, Golongan darah, BTA, Urine rutin, PP Test dan HIV).

g) Alat kesehatan 90 % memenuhi stándar permenkes No.75

3. Metode

- a. Terdapat SOP
- b. Terdapat sistem pelaporan posyandu, posbindu, karang taruna,

4. Marketing

- a. Terdapat SIM
- b. Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- c. Belum terdapat data angka kesehatan:
 - Angka kesakitan (morbiditas)
 - Angka kelahiran kasar (CBR)
- d. Terdapat data angka kesehatan:
 - Terdapat 20 besar penyakit
 - Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =1240
 - Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir = 40519
 - Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 39
 - Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir = 3376/bulan
- e. Terdapat 11 jenis pelayanan dan 8 program upaya pengembangan (Program kesehatan, kesehatan lingkungan, KIA, KB, Imunisasi, Diare/ISPA, Survilens, TB paru, DBD, PHN, HIV/AIDS,) dan yang termasuk pengembangan (kesehatan mata, kesehatan olah raga, UKS, Kesehatan gigi, Kesehatan gigi masayarakat, Kesehatan jiwa, Kesehatan tradisional dan posbindu)
- f. Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil

2. Kelemahan

a. Belum lengkap data peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan dll

- b. Belum terdapat data angka kesehatan:
 - Angka kesakitan (morbiditas)
 - Angka kelahiran kasar (CBR)

3. Peluang

- a. Sumber operasional dari Dinas kesehatan (Cash Flow puskesmas 118.319.500)
- b. Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun 78 %
- c. Kepuasan klien 92 % PUAS
- d. Merekomendasikan ke orang lain sebanyak 93 %
- e. Meremendasikan jadi rawat inap sebanyak 63 %
- f. Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya 22 posyandu dengan jumlah kader setiap posyandu.
- g. Adanya kebijakan pengembangan rawat inap

4. Ancaman

Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

C. TOWS MATRIX

S	W
 Jumlah pegawai Puskesmas 26 orang Jumlah pegawai Puskesmas 22 orang Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIId Terdapat 8 lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, 1 orang .ka.tata usaha, 1 orang S1 Perawat, 1 orang apoteker) 2 orang lulus D4 kebidanan Terdapat 9 orang lulusan D3 (3 perawat, 1 perawat gigi, 2 bidan, 1 orang kesling, 1 orang Gizi, 1 lulusan analis kesehatan 	1

-)
- 3 orang staf (1 lulusan STM dan 2 lulusan SMA)
- 86 % PNS dan telah mengikusi pelatihan
- Masyarakat ada yang beragama islam, Kristen, katolik, budha/hindu dan mayoritas masyarakt suku sunda dan mayoritas mata pencaharian swasta
- 2. Karakteristik puskesmas:
 - Luas wilayah kerja: 332,56 Ha
 - Jumlah penduduk diwilayah kerja: 28521
 - Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 85 orang/ Ha
 - Data sosial masayarakat (masyarakat adalah suku sunda, ada yang beragama islam, kristen, katolik, budha, hindu. Peranan masayarakat dalam menunjang puskesmas dengan terlibat di posyandu dan posbindu)
 - Mata pencaharian utama adalah swasta
- 3. Bangunan Puskesmas
 - Sudah memeiliki IMB dan kepemilikan sudah SHM
 - Terdapat peraturan teknis yang berlaku setempat Koefisien lantai bangunan (0,66), Tinggi lantai bangunan ± 9,8 m Koefisien dasar bangunan (32,3%), Koefisien daerah hijau (±25%).
 - sesuai SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
 - Kondisi lahan puskesmas dengan Luas Lahan/tanah ± 600 M² dan Luas bangunan L1 (1,999,5 M²) L2 (1999,5 M²) dan terdapat area parkir ± 100 M².

- Berbatasan dengan tanah kosong, pemakaman, jalan dan rumah
- 4. Terdapat 11 jenis pelayanan dan 8 program upaya pengembangan (Program kesehatan, kesehatan lingkungan, KIA, KB, Imunisasi, Diare/ISPA, Survilens, TB paru, DBD, PHN, HIV/AIDS,) dan yang termasuk pengembangan (kesehatan mata, kesehatna olah raga, UKS. Kesehatan gigi, Kesehatan gigi masayarakat, Kesehatan Kesehatan jiwa, tradisional dan posbindu)
- 5. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah
- 6. Terdapat 9 penunjang pelayanan medik yang terdiri dari (laboratorium darah rutin, colesterol, Asam urat, Glukosa darah, Golongan darah, BTA, Urine rutin, PP Test dan HIV).
- 7. Alat kesehatan 90 % memenuhi stándar permenkes No.75
- 8. Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil
- 9. Marketing puskesmas:
 - Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
 - Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil dan angkutan umum
 - Terdapat denah ruangan puskesmas
- 10. Terdapat data angka kesehatan:
 - Terdapat 20 besar penyakit
 - Angka Pasien Rujukan = 1240
 - Angka Pasien Rawat Jalan = 40519
 - Angka Gawat Darurat = 39

0 | SO | WO

- 1. Sumber operasional dari Dinas kesehatan (Cash Flow puskesmas 118.319.500)
- 2. Adanya kebijakan pengembangan rawat inap
- 3. Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun 78 %
- 4. Kepuasan klien 92 % PUAS
- 5. Merekomendasik sebanyak 93 %
- 6. Meremendasikan jadi rawat inap sebanyak 63 %
- 7. Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya 22 posyandu dengan kader iumlah setiap posyandu.

- 1. Mengusulkan pada puskesmas melakukan analisa penghitungan ketenagaan, melakukan maping kualifikasi dan penambahan ketenagaan dengan memanfaatkan dana operasional dinas kesehatan adanya kebijakan pengembangan rawat inap (S₁-S₂- $:0_1,0_2,0_3,0_4,0_5$).
- 2. Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan puskesmas dan pelavanan medik penunjang untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap ((S₄₋, S₅, $S_{6-1}O_{1}O_{2}O_{4}$
- an ke orang lain 3. Melengkapi sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar vang diperlukan untuk pengembangan rawat inap (S3- $S_{5,0}O_{1,0}O_{2,0}O_{3,0}O_{4,0}O_{5,0}O_{6}$
 - 4. Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap $(S_8: O_1, O_2, O_3, O_4, O_5, O_6, O_7)$

- 1. Melengkapi data peraturan teknis berlaku yang setempat (Garis sempadan bangunan) $(W_1,:O_1 O_2$, O_1 - O_2 , O_3 , O_4 , O_5 , $0_{6}, 0_{7}$
- 2. Belum terdapat angka data kesehatan
 - Angka kesakitan (morbiditas)
 - Angka kelahiran kasar (CBR)

 $(W_2,: O_1-O_2, O_1-O_2, O_3,$ $0_4, 0_5, 0_6, 0_7$

Т

1. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah. Rs swasta. Klinik kesehatan)

ST

1. Mengusulkan MOU dengan RS competitor meniadi satelit marketing puskesmas mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap (S₁ S₄-, S₅, S₆: O₁,O₂, O₃, O₄, O₅, O₆, O_7

1. Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana dibutuhkan yang $(W_1:$ puskesmas 01,0 2, 03, 04, 05, 06, 07-)

D. RENSTRA

1. Internal Factor Evaluation (Ife) Matrix

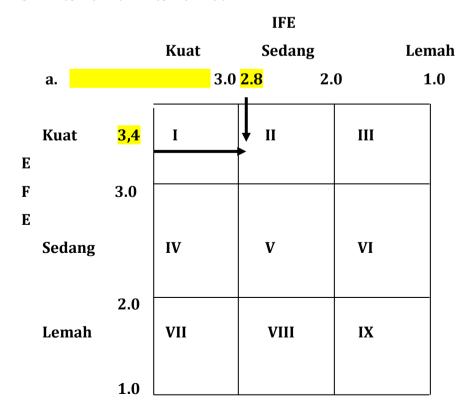
NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	KEKUATAN	0,	1-4	
1	 Jumlah pegawai Puskesmas 26 orang Jumlah pegawai Puskesmas 22 orang Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIId Terdapat 8 lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, 1 orang .ka.tata usaha, 1 orang S1 Perawat, 1 orang apoteker) 2 orang lulus D4 kebidanan Terdapat 9 orang lulusan D3 (3 perawat, 1 perawat gigi, 2 bidan, 1 orang kesling, 1 orang Gizi, 1 lulusan analis kesehatan) 3 orang staf (1 lulusan STM dan 2 lulusan SMA) 86 % PNS dan telah mengikusi pelatihan Masyarakat ada yang beragama islam, Kristen, katolik, budha/hindu dan mayoritas masyarakt suku sunda dan mayoritas mata pencaharian swasta 	0,08	4	0,32
2	 Karakteristik puskesmas: Luas wilayah kerja: 332,56 Ha Jumlah penduduk diwilayah kerja: 28521 Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 85 orang/ Ha Data sosial masayarakat (masyarakat adalah suku sunda, ada yang beragama islam, kristen, katolik, budha, hindu. Peranan masayarakat dalam menunjang puskesmas dengan terlibat di posyandu dan posbindu) Mata pencaharian utama adalah swasta 	0,08	4	0,32
3	 Bangunan Puskesmas Sudah memeiliki IMB dan kepemilikan sudah SHM Terdapat peraturan teknis yang berlaku setempat Koefisien lantai bangunan (0,66), Tinggi lantai bangunan ± 9,8 m Koefisien dasar bangunan (32,3%), Koefisien daerah hijau (±25%). sesuai SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah. Kondisi lahan puskesmas dengan Luas 	0,08	3	0,24

	 Lahan/tanah ± 600 M² dan Luas bangunan L1 (1,999,5 M²) L2 (1999,5 M²) dan terdapat area parkir ± 100 M². Berbatasan dengan tanah kosong, pemakaman, jalan dan rumah Terdapat 11 jenis pelayanan dan 8 program upaya 	0,08	4	0,32
4	pengembangan (Program kesehatan, kesehatan lingkungan, KIA, KB, Imunisasi, Diare/ISPA, Survilens, TB paru, DBD, PHN, HIV/AIDS,) dan yang termasuk pengembangan (kesehatan mata, kesehatan olah raga, UKS, Kesehatan gigi, Kesehatan gigi masayarakat, Kesehatan jiwa, Kesehatan tradisional dan posbindu)	0,00	T	0,32
5	Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah	0,08	3	0,24
6	Terdapat 9 penunjang pelayanan medik yang terdiri dari (laboratorium darah rutin, colesterol, Asam urat, Glukosa darah, Golongan darah, BTA, Urine rutin, PP	0,08	3	0,24
	Test dan HIV). Alat kesehatan 90 % memenuhi stándar permenkes	0,08	3	0,24
7	No.75		3	0,24
8	Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil Marketing puskesmas:	0,08	3	0,24
10	 Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil dan angkutan umum Terdapat denah ruangan puskesmas Terdapat data angka kesehatan : Terdapat 20 besar penyakit Angka Pasien Rujukan =1240 Angka Pasien Rawat Jalan = 40519 Angka Gawat Darurat = 39 	0,08	3	0,24
1	KELEMAHAN Relum langkan data peraturan teknis yang berlaku	0.00	1	0.00
1	Belum lengkap data peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan)	0,08	1	0,08
2	Belum terdapat data angka kesehatanAngka kesakitan (morbiditas)Angka kelahiran kasar (CBR)	0,08	1	0,08
	JUMLAH TOTAL	1		2,8
	•		•	

2. External Factor Evaluation (Efe) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	PELUANG	0,	1-4	
1	Sumber operasional dari Dinas kesehatan	0,13	4	0,52
	(Cash Flow puskesmas 118.319.500)	0,13	4	0,52
2	Adanya kebijakan pengembangan rawat inap			
3	Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam	0,12	3	0,36
	setahun 78 %	0,12	3	0,36
4	Kepuasan klien 92 % PUAS			
5	Merekomendasikan ke orang lain sebanyak 93	0,12	3	0,36
6	%	0,13	4	0,52
7	Meremendasikan jadi rawat inap sebanyak 63	0,13	4	0,52
	%			
	Terdapat fasilitas penunjang kegiatan			
	puskesmas yaitu adanya 22 posyandu dengan jumlah kader setiap posyandu.			
	ANCAMAN			
1	Terdapat rumah sakit competitor jarak 5 km Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)	0,12	2	0,24
	JUMLAH TOTAL	1		3,4

3. Internal Dan External Matrix



"Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel 2. Sel 2 menggambarkan kondisi Grow dan Build dimana puskesmas internal puskesmas berada pada area sedang dan eksternal puskesmas berada pada area kuat.

PLANNING OF ACTION (JANGKA PENDEK)

N	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WAK	INDIKATOR
0		5M		TU	KEBERHASILAN
1	Mengusulkan pada puskesmas melakukan analisa penghitungan ketenagaan, melakukan maping kualifikasi dan penambahan ketenagaan dengan memanfaatkan dana operasional dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap	Mengusulkan pada puskesmas melakukan analisa penghitungan ketenagaan, melakukan maping kualifikasi dan penambahan ketenagaan			Adanya program penghitungan ketenagaan, melakukan maping kualifikasi dan penambahan ketenagaan
2	Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap	Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan puskesmas dan pelayanan penunjang medik			Adanya program pokok pengembangan puskesmas dan pelayanan penunjang medik
3	Melengkapi sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan	Melengkapi sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan			Adanya penambahan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar

	rawat inap		yang diperlukan
4	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas	Adanya program peningkatan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas
5	Melengkapi data tentang bangunan setempat (Garis sempadan bangunan) serta meninjau ulang tentang gedung	Melengkapi data tentang pendiria gedung peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan)	Adanya kelengkapan data tentang Gedung / bagunan dan gedung sesuai dengan peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan dsb)
6	Melengkapi data angka kesehatan Angka kesakitan (morbiditas) Angka kelahiran kasar (CBR	kesehatan Angka kesakitan (morbiditas)	adanya data kesehatan Angka kesakitan (morbiditas) Angka kelahiran kasar (CBR

PLANNING OF ACTION (JANGKA PANJANG)

N	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WAK	INDIKATOR
0		5M		TU	KEBERHASILAN
1	Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap	Membuat MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap			Adanya MOU

2	Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas	Membuat MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas		Adanya MOU
---	---	---	--	------------

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian analisi SWOT yang dilakukan pada 5 dimensi Man, money, Material, metode dan marketing didapatkan data bahwa Puskesmas CIBEBER berada pada kuadran II dimana posisi puskesmas memiliki faktor internal pada area sedang dan faktor eksternalnya pada area kuat. Berdasarkan analisis kajian Puskesmas Cibeber hanya memiliki 22 tenaga kesehatan dan administrasi. Sehingga perlu penambahan SDM.

Berdasarkan pertimbangan tersebuat disimpulkan bahwa:

PUSKESMAS CIBEBER BELUM DIREKOMENDASIKAN MENJADI RAWAT INAP"

4.8 PUSKESMAS CIBEREUM

- A. Data 5 M (Man, Money, Material, Metode Dan Marketing)
 - 1. Man (SDM)

STAF

- Jumlah pegawai Puskesmas 22 orang tenaga kesehatan dan 6 orang administrasi
- b. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IVA
- c. Terdapat 7 lulusan S1 (3 dokter umum, 2 dokter gigi, 2 orang SKM,)

- d. Terdapat 13 lulusan D3 (4 Orang Amd.kebidanan, 5
 Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 1
 orang Rekam Medik,1 orang perawat gigi,)
- e. 2 orang SMF
- f. 6 orang tenaga administrasi (1 lulusan S1 ekonomi, 2 Lulusan SMA, 1 lulusan administrasi1 lulusan D3 keperawatan, 1 lulusan SD)

MASYARAKAT

- g. Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas:
- h. Jumlah penduduk di wilayah kerja: 69.038 jiwa
- Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 244,30 1km² sebanyak 245 jiwa
- j. Penduduk beragama islam , Kristen, khatolik, Hindu, Budah, kepercayaan dengan suku bangsa sunda BATAK, MANADO, PADANG, Cina dan Arab.
- k. Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh.
- l. Berbatasan dengan keluarahan cipageran, kelurahan cibebr, desa ngamprah dan kel.karang mekar

2. Money

- a. Sumber operasional dari Dinas kesehatan
- b. Cash Flow Dana Anggaran BOK Rp.325.000.000,- Dana Anggaran JKN Rp.2.190.000.000,-

3. Metode

- a. Terdapat SOP
- b. Terdapat sistem pelaporan posbindu, posyandu da Puskesmas

4. Material

- a. Bangunan Puskesmas : Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB: ada dengan no 503.4/0339/2750/KPPT/2015
- a. Kepemilikan hak milik pemkot
- b. Memiliki luas wilayah .. 274.711 29 RW, 171 RT, 2,75 km²
- c. Bangunan panjang 14.50m² lebar 7.50m²; Koefisien lantai bangunan (1,6), Tinggi lantai bangunan Lantai 1= 3.50 m²

- Lantai $2=3.50 \text{ m}^2$, Koefisien dasar bangunan (L I $108.75\text{m}2/205 \text{ m}^2\text{x}100\%=53.04\%$ L2 $108.75\text{m}^2/205\text{m}2\text{x}100\%=53.04\%$, Koefisien daerah hijau 16,20%).
- d. Berbatasan dengan keluarahan cempaka kota bandung, Keluarah melong, Kelurahan cigugur, Kelurahan cijerah
- e. Kondisi lahan puskesmas : luas bangunan lahan/tanah 205m² / 685 meter dpl, bangunan L1: 108,75 m², L2: 108,75m²,
- f. Terdapat daftar inventaris alat kesehatan

5. Marketing

- a. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- b. Ada format penialian indikator mutu
- c. Terdapat denah Ruangan
- d. Terdapat 21 fasilitas ruangan dalam kondisi baik baik yaitu R.Pendaftaran, Ruang BP umum, Ruang tunggu dan tangga, Ruang apotek, Ruang RR KIA, Ruang BKIA, MTBS dan lansia rujukan, Ruang poli gigi, Ruang labolatorium, Ruang keluhan pelanggan, Selasar, dinding, toliet) dan lantai 2 (Ruang gudang obat + Gudang umum, Ruang musola+gudang Umum, Ruang kepala Puskesmas, Ruang Serba Guna, Ruang TB/DOTS, Ruang Konseling UPIK, Selasar tangga, Dindidng/Sekat).
- e. Belum ada Data Angka kesakitan (morbiditas)
- f. Angka Gawat Darurat = 51
- g. Terdapat data/angka kesehatan:
 - Terdapat 20 besar penyakit
 - Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas: 2,98 %
 - Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17,9 %
 - Angka Pasien Rujukan = 5.754.
 - Angka Pasien Rawat Jalan = 18.234

- Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 1.5195 (22,90%)
- h. Terdapat 4 Jenis Layanan kesehatan (UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat, Upaya kesehatan pengembangan, upaya kesehatan perseorangan (UKP), Jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas peleyanan kesehatan)
- Terdapat 4 Jenis Layanan Penunjang Medik (Pemeriksaan darah, pemeriksaan urin, Pemeriksaan feces dan pemeriksaan lain)
- j. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling
- k. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- l. Frekwensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2 kali sebanyak 71.4%
- m. Kepuasan Pasien sebanyak 77,6 % orang PUAS
- n. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 86,7 %
- o. Merekomendasikan menjadi rawat Inap 70,4 %
- p. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- q. Tidak terdapat lahan parkir
- r. Marketing puskesmas:
- Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil

B. KLASIFIKASI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

1. Kekuatan

- Jumlah pegawai Puskesmas 22 orang tenaga kesehatan dan 6 orang administrasi
 - 1) Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IVA
 - 2) Terdapat 7 lulusan S1 (3 dokter umum, 2 dokter gigi, 2 orang SKM,)

- 3) Terdapat 13 lulusan D3 (4 Orang Amd.kebidanan, 5 Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang Rekam Medik,1 orang perawat gigi,)
- 4) 2 orang SMF
- 5) 6 orang tenaga administrasi (1 lulusan S1 ekonomi, 2 Lulusan SMA, 1 lulusan administrasi1 lulusan D3 keperawatan, 1 lulusan SD)
- b. Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas:
 - 1) Jumlah penduduk di wilayah kerja: 69.038 jiwa
 - Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 244,30 1km² sebanyak 245 jiwa
 - Penduduk beragama islam , Kristen, khatolik, Hindu, Budah, kepercayaan dengan suku bangsa sunda BATAK, MANADO, PADANG, Cina dan Arab.
 - 4) Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh.
 - 5) Berbatasan dengan keluarahan cipageran, kelurahan cibebr, desa ngamprah dan kel.karang mekar

c. Bangunan Puskesmas

- 1) Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB....ada (503.4/0339/2750/KPPT/2015)
- 2) Kepemilikan hak milik pemkot
- 3) Memiliki luas wilayah 274.711 29 RW, 171 RT, 2,75 km²
- 4) Bangunan panjang 14.50m^2 lebar 7.50m^2 ; Koefisien lantai bangunan (1,6), Tinggi lantai bangunan Lantai $1=3.50~\text{m}^2$ Lantai $2=3.50~\text{m}^2$, Koefisien dasar bangunan (L I $108.75\text{m}^2/205\text{m}^2\text{x}100\%=53.04\%$) L2 : $108.75\text{m}^2/205\text{m}^2\text{x}100\%=53.04\%$, Koefisien daerah hijau 16,20%).
- 5) Berbatasan dengan keluarahan cempaka kota bandung, Keluarah melong, Kelurahan cigugur, Kelurahan cijerah
- 6) Kondisi lahan puskesmas : luas bangunan lahan/tanah 205m2 / 685 meter dpl, bangunan L1: 108,75 m2, L2: 108,75m2,

- d. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- e. Ada format penialian indikator mutu
- f. Terdapat denah Ruangan
- g. Terdapat 21 fasilitas ruangan dalam kondisi baik baik yaitu R.Pendaftaran, Ruang BP umum, Ruang tunggu dan tangga, Ruang apotek, Ruang RR KIA, Ruang BKIA, MTBS dan lansia rujukan, Ruang poli gigi, Ruang labolatorium, Ruang keluhan pelanggan, Selasar, dinding, toliet) dan lantai 2 (Ruang gudang obat + Gudang umum, Ruang musola+gudang Umum, Ruang kepala Puskesmas, Ruang Serba Guna, Ruang TB/DOTS, Ruang Konseling UPIK, Selasar tangga, Dindidng/Sekat).
- h. Terdapat daftar inventaris alat
- i. Terdapat data/angka kesehatan:
- t. Terdapat 20 besar penyakit
- u. Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas: 2,98 %
- v. Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17,9 %
- w. Angka Pasien Rujukan = 5.754.
- x. Angka Pasien Rawat Jalan = 18.234
- y. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 1.5195 (22,90%)
- j. Terdapat 4 Jenis Layanan kesehatan (UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat, Upaya kesehatan pengembangan, upaya kesehatan perseorangan (UKP), Jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas peleyanan kesehatan)
- k. Terdapat 4 Jenis Layanan Penunjang Medik (Pewmeriksaan darah, pemeriksaan urin, Pemeriksaan feces dan pemeriksaan lain)
- Akses/jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilaui roda dua dan roda empat.
 - m. Marketing puskesmas:
 - Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas

 Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil

2. Kelemahan

- a. Belum Terdapat data Angka kesakitan (morbiditas) dan AngkaGawat Darurat = 51
- b. Tidak terdapat lahan parkir

3. Peluang

- a. Sumber operasional dari Dinas kesehatan Dana Anggaran BOK Rp.325.000.000,- Dana Anggaran JKN Rp.2.190.000.000,-
- b. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling
- c. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- d. Frekwensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2 kali sebanyak
 71,4 %
- e. Kepuasan Pasien sebanyak 77,6 % orang PUAS
- f. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 86,7 %
- g. Merekomendasikan menjadi rawat Inap 70,4 %

4. Ancaman

 a. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

C. TOWS MATRIX

S		W
a	 Jumlah pegawai Puskesmas 22 orang tenaga kesehatan dan 6 orang administrasi a. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IVA b. Terdapat 7 lulusan S1 (3 dokter umum, 2 dokter gigi, 2 orang SKM,) 	 1. Belum Terdapat data Angka kesakitan (morbiditas) ff. Angka Gawat Darurat

- c. Terdapat 13 lulusan D3 (4 Orang Amd.kebidanan, 5 lahan patha kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang Rekam Medik,1 orang perawat gigi,)
- d. 2 orang SMF
- e. 6 orang tenaga administrasi (1 lulusan S1 ekonomi, 2 Lulusan SMA, 1 lulusan administrasi1 lulusan D3 keperawatan, 1 lulusan SD)
- b. Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas:
 - Jumlah penduduk di wilayah kerja: 69.038 jiwa
 - Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 244,30 1km² sebanyak 245 jiwa
 - Penduduk beragama islam , Kristen, khatolik, Hindu, Budah, kepercayaan dengan suku bangsa sunda BATAK, MANADO, PADANG, Cina dan Arab.
 - Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh.
 - Berbatasan dengan keluarahan cipageran, kelurahan cibebr, desa ngamprah dan kel.karang mekar
- c. Bangunan Puskesmas
 - Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB.....ada (503.4/0339/2750/KPPT/2015)
 - Kepemilikan hak milik pemkot
 - Memiliki luas wilayah .. 274.711
 29 RW, 171 RT, 2,75 km²
 - Bangunan: panjang 14.50m² lebar 7.50m² Koefisien lantai bangunan (1,6), Tinggi lantai bangunan Lantai 1= 3.50 m² Lantai 2=3.50 m², Koefisien dasar bangunan (L I 108.75m²/205 m2x100%=53.04% L2 108.75m²/205m²x100%=53.04

2. Tidak terdapat lahan parkir

- %, Koefisien daerah hijau 16,20%).
- Berbatasan dengan keluarahan cempaka kota bandung, Keluarah melong, Kelurahan cigugur, Kelurahan cijerah
- Kondisi lahan puskesmas : luas bangunan lahan/tanah 205m² / 685 meter dpl, bangunan L1: 108,75 m², L2: 108,75m²,
- d. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- e. Ada format penialian indikator mutu
- f. Terdapat denah Ruangan
- Terdapat 21 fasilitas ruangan dalam haik kondisi baik yaitu R.Pendaftaran, Ruang BP umum, Ruang tunggu dan tangga, Ruang apotek, Ruang RR KIA, Ruang BKIA, MTBS dan lansia rujukan, Ruang poli gigi, Ruang labolatorium, keluhan pelanggan, Selasar, dinding, toliet) dan lantai 2 (Ruang gudang Gudang umum, Ruang musola+gudang Umum, Ruang kepala Puskesmas. Ruang Serba Ruang TB/DOTS, Ruang Konseling Selasar UPIK, tangga, Dindidng/Sekat).
- h. Terdapat daftar inventaris alat
- i. Terdapat data/angka kesehatan:
 - z. Terdapat 20 besar penyakit
 - aa. Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas: 2,98 %
 - bb. Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17,9
 - cc. Angka Pasien Rujukan = 5.754.
 - dd. Angka Pasien Rawat Jalan = 18.234
 - ee. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 1.5195 (22,90%)
- . Terdapat 4 Jenis Layanan kesehatan (UKM esensial dan keperawatan

kesehatan masyarakat, Upaya kesehatan pengembangan, upaya kesehatan perseorangan (UKP), Jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas peleyanan kesehatan)

- k. Terdapat 4 Jenis Layanan Penunjang Medik (Pewmeriksaan darah, pemeriksaan urin, Pemeriksaan feces dan pemeriksaan lain)
- l. Marketing puskesmas :
 - Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
 - Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil

0

- 1. Sumber operasional dari Dinas kesehatan Dana Anggaran BOK Rp.325.000.000,-Dana Anggaran JKN Rp.2.190.000.000,
- 2. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling
- 3. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- 4. Frekwensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2 kali sebanyak 71,4 %
- 5. Kepuasan Pasien

SO

- 1. Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan iumlah **SDM** di puskesmas. meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanva kebijakan pengembangan rawat inap (S₁-S₂-: O₁,O₂, O₃, O₄, O₅,O₆, 0_7
- 2. Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap (S3- S4, S8-,, O2,O3, O4,O5)
- 3. Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap ((S₅-, S₆, S₇-: S₉, S₁₀-: S₁₁, O₁,O₂,O₃, O₄, O₅,O₆,O₇)
- 4. Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu, kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap (\$\sum_{12}, \Omega_{1}, \Omega_{2}, \Omega_{3}, \Omega_{4}, \Omega_{5}, \Omega_{6}, \Omega_{7},\)

WO

- 1. Meningkatkan indikator mutu pelayanan dengan melengkapi data kesehatan (Morbiditas, angka gawat darurat sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap. (W1, O₁,O₂, 0_3 , 0_4 , 0_5 , 0_6 , 0_7)
- 2. Mengususlkan pada puskesma suntuk memfasilitasi lahan parkir untuk kendaraan roda empat untuk

		·
sebanyak 77,6 %		menjang
orang PUAS		pengembangan
6. Merekomendasik		rawat inap (W2,
an menjadi rawat		O_{1} , O_{2} , O_{3} , O_{4} , O_{5} , O_{5}
inap sebanyak		6, 07)
86,7 %		
7. Merekomendasik		
an menjadi rawat		
Inap 70,4 %		
T	ST	WT
1. Terdapat Rumah	1. Mengusulkan MOU dengan RS	1. Mengusulkan
sakit competitor	competitor menjadi satelit marketing	MOU dengan RS
(RS pemerintah, Rs	puskesmas dan mengembangkan	competitor dalam
swasta, Klinik	puskesmas percontohan rawat inap	ketenagaan,
kesehatan)	$(S_3:T_1)$	sarana dan
		prasarana yang
		dibutuhkan
		puskesmas (W ₁ :
		T_{1-})

D. RENSTRA

1. Internal Factor Evaluation (Ife) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	KEKUATAN	0,	1-4	
	 Jumlah pegawai Puskesmas 22 orang tenaga kesehatan dan 6 orang administrasi a. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IVA b. Terdapat 7 lulusan S1 (3 dokter umum, 2 dokter gigi, 2 orang SKM,) c. Terdapat 13 lulusan D3 (4 Orang Amd.kebidanan, 5 Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang Rekam Medik,1 orang perawat gigi,) d. 2 orang SMF e. 6 orang tenaga administrasi (1 lulusan S1 ekonomi, 2 Lulusan SMA, 1 lulusan administrasi1 lulusan D3 keperawatan, 1 lulusan SD) 	0,08	4	0,32
	 Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas: Jumlah penduduk di wilayah kerja: 69.038 jiwa Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 244,30 1km² sebanyak 245 jiwa Penduduk beragama islam, Kristen, khatolik, Hindu, Budah, kepercayaan dengan suku bangsa sunda BATAK, MANADO, PADANG, Cina dan Arab. Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh. Berbatasan dengan keluarahan cipageran, kelurahan cibebr, desa ngamprah dan kel.karang mekar 	0,08	4	0,32
	 3. Bangunan Puskesmas Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMBada (503.4/0339/2750/KPPT/2015) Kepemilikan hak milik pemkot Memiliki luas wilayah 274.711 29 RW, 171 RT, 2,75 km² Bangunan panjang 14.50m² lebar 7.50m² Koefisien lantai bangunan (1,6), Tinggi lantai bangunan Lantai 1= 3.50 m² Lantai 2=3.50 m², Koefisien dasar bangunan (L I 108.75m²/205m²x100%=53.04% L2 	0,08	4	0,32

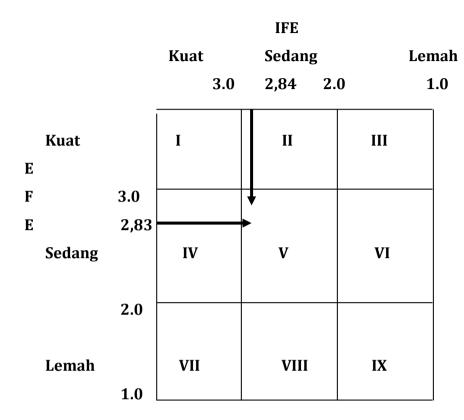
 108.75m²/205m²x100%=53.04%, Koefisien daerah hijau 16,20%). Berbatasan dengan keluarahan cempaka kota bandung, Keluarah melong, Kelurahan cigugur, Kelurahan cijerah Kondisi lahan puskesmas : luas bangunan lahan/tanah 205m² / 685 meter dpl, bangunan L1: 108,75 m², L2: 108,75m², 			
4. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.	0,07	4	0,28
 Ada format penialian indikator mutu Terdapat denah Ruangan Terdapat 21 fasilitas ruangan dalam kondisi baik baik yaitu R.Pendaftaran, Ruang BP umum, Ruang tunggu dan tangga, Ruang apotek, Ruang RR KIA, Ruang BKIA, MTBS dan lansia rujukan, Ruang poli gigi, Ruang labolatorium, Ruang keluhan pelanggan, Selasar, dinding, toliet) dan lantai 2 (Ruang gudang obat + Gudang umum, Ruang musola+gudang Umum, Ruang kepala Puskesmas, Ruang Serba Guna, Ruang TB/DOTS, Ruang Konseling UPIK, Selasar tangga, Dindidng/Sekat). 	0,07 0,07 0,08	3 3 4	0,21 0,21 0,32
8. Terdapat daftar inventaris alat 9. Terdapat data/angka kesehatan: gg. Terdapat 20 besar penyakit hh. Terdapat Angka Kematian/Mortalitas:2,98 % ii. Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17,9 % jj. Angka Pasien Rujukan =5.754. kk. Angka Pasien Rawat Jalan = 18.234 ll. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 1.5195 (22,90%)	0,07 0,08	3 3	0,21 0,24
10. Terdapat 4 Jenis Layanan kesehatan (UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat, Upaya kesehatan pengembangan, upaya kesehatan perseorangan (UKP), Jaringan pelayanan Puskesmas	0,08	4	0,32
dan jejaring fasilitas peleyanan kesehatan) 11. Terdapat 4 Jenis Layanan Penunjang Medik (Pewmeriksaan darah, pemeriksaan urin, Pemeriksaan feces dan pemeriksaan lain)	0,08	4	0,32
12. Akses/jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilaui roda dua dan roda empat.	0,08	3	0,24
13. Marketing puskesmas :	0,07	3	0,21

 Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas 			
KELEMAHAN			
 Belum Terdapat data Angka kesakitan (morbiditas) Angka Gawat Darurat = 51 	0,07	2	0,14
2. Tidak terdapat lahan parkir	0,07	2	0,14
JUMLAH TOTAL	1		2,84

2. External Factor Evaluation (Efe) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	PELUANG	0,	1-4	
	1. Sumber operasional dari Dinas kesehatan Dana	0,13	4	0,52
	Anggaran BOK Rp.325.000.000,- Dana Anggaran JKN Rp.2.190.000.000,-			
	2. Masyarakat berperanan dalam kegiatan	0,12	3	0,36
	posyandu, Puskesmas pembantu, Puskesmas			
	keliling	0,12	3	0,36
	3. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas	0,12	3	0,36
	4. Frekwensi kunjungan dalam setahun lebih dari	0,12	3	0,30
	2 kali sebanyak 71,4 %	0,12	3	0,36
	5. Kepuasan Pasien sebanyak 77,6 % orang PUAS	0,13	3	0,39
	6. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 86,7 %	0,12	3	0,36
	7. Merekomendasikan menjadi rawat Inap 70,4			
	%			
	ANCAMAN			
	1. Terdapat rumah sakit competitor jarak 5 km	0,12	1	0,12
	Terdapat Rumah sakit competitor (RS			
	pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)			
	JUMLAH TOTAL	1		2,83

3. Internal Dan External Matrix



"Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel 5. Sel 5 menggambarkan kondisi Grow dan Build dan kondisi puskesmas memiliki kekuatan dan kelamahan pada kondisi sedang dan memiliki peluang dan acancaman dalam kondisi sedang.

PLANNING OF ACTION (JANGKA PENDEK)

NO	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WKT	INDIKATOR
		5M			KEBERHASILAN
1	Meningkatkan indikator mutu	Meningkatkan			Adanya indikator
	pelayanan dengan	indikator mutu			mutu pelayanan
	melengkapi data kesehatan	pelayanan dengan			dengan
	(Morbiditas, angka gawat	melengkapi data			melengkapi data
	darurat sesuai dengan	kesehatan			kesehatan
	standar dengan	(Morbiditas,			(Morbiditas,
	meningkatkan kepuasan	angka gawat			angka gawat
	pasien, mengoptimalkan	darurat			darurat

	peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap		
2	Mengusulkan pada puskesmas untuk memfasilitasi lahan parkir untuk kendaraan roda empat untuk menjang pengembangan rawat inap	pada puskesmas untuk memfasilitasi	Adanya usulan pada puskesmas untuk memfasilitasi lahan parkir
3	Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas, meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap	pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di	Adanya usulan pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas
4	Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap	Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas	Adanya usulan melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas
5	Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap)	pengembangan layanan kesehatan	Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan pelayanan penunjang medik
7	Meningkatkan strategi	Meningkatkan	Meningkatkan

marketing sesuai visi dan	strategi marketing	strategi
misi puskesmas dengan	sesuai visi dan	marketing sesuai
mengotimalkan peranan	misi puskesmas	visi dan misi
posyandu, posbindu,kader		puskesmas
untuk menjadikan puskesmas		
rawat inap		

PLANNING OF ACTION (JANGKA PANJANG)

NO	TUJUAN	KEGIATAN 5M	PJ	WA KTU	INDIKATOR KEBERHASIL AN
1	Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap	competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan			Adanya MOU
2	Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas	sarana dan prasarana yang			Adanya MOU

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian analisi SWOT yang dilakukan pada 5 dimensi Man, money, Material, metode dan marketing didapatkan data bahwa Puskesmas CIBEUREUM berada pada Sel 5. Sel 5 menggambarkan kondisi Grow dan Build dan kondisi puskesmas memiliki kekuatan dan kelamahan pada kondisi sedang dan memiliki peluang dan acancaman dalam kondisi sedang.

Berdasarkan pertimbangan tersebut disimpulkan bahwa:

PUSKESMAS CIBEUREUM BELUM DIREKOMENDASIKAN MENJADI RAWAT INAP

4.9 PUSKESMAS CIMAHI SELATAN

- A. DATA 5 M (Man, Money, Material, Metode dan Marketing)
 - 1. Man (SDM)

STAF

- a. Jumlah pegawai Puskesmas 28 orang tenaga kesehatan dan 6 orang administrasi
- b. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IVA
- c. Terdapat 5 lulusan S1 (2 dokter umum, 1 dokter, 1 lulusan SKM, 1 orang RM)
- d. Terdapat 17 lulusan D3 (5 Orang Amd.kebidanan, 8 Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang AKZI,,1 orang perawat gigi,
- e. 3 orang lulusan SMA,1 orang surveilans
- f. 2 orang tenaga administrasi (1 lulusan S1, 1 lulusan SMA)

PENDUDUK

- g. Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas:
 - 1) Jumlah penduduk di wilayah kerja: 38.863 jiwa
 - 2) Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 102,22 jiwa/Ha
 - 3) Penduduk beragama islam , Kristen, khatolik, Hindu, Budah, kepercayaan dengan suku bangsa sunda BATAK, MANADO, PADANG, Cina dan Arab.
 - 4) Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh.

2. Money

Sumber operasional dari Dinas kesehatan

- 3. Metode
 - a. Terdapat SOP
 - b. Terdapat sistem pelaporan posbindu,
- 4. Material
 - a. Bangunan Puskesmas
 - Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB :ada)

- Kepemilikan hak milik pemkot
- Memiliki luas wilayah .. 380.20 HA
- ADA banguan Fisik: panjang bangunan GPS 14,5 dari As jalan, GBS 18,5 m² dari AS jalan, Koefisien lantai bangunan (1,6), Tinggi lantai bangunan Lantai 1= 3.50 m Lantai 2=3.50 m², Koefisien dasar bangunan (L I 108.75m²/205 m2x100%=53.04% L2 108.75m2/205m2x100%=53.04%, Koefisien daerah hijau 16,20%).
- Kondisi lahan puskesmas : luas bangunan lahan/tanah Lantai atas 600 M², bangunan lantai atas 350 m² dan lantai bawah 400 m², area parkir menampung 30 motor, 2 Rumah dinas)
- b. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- c. Terdapat 24 fasilitas ruangan dalam kondisi baik yaitu R.Pendaftaran, R.MTBS, R.BP Umum/Tindakan, R.BP Lansia, R.Apoteker, R.Kb, R.Menyususi, R.KIA, R.Labolatorium, R.Tb paru, R.Bp Gigi, R.PONED, R.UPI, R.Wc, R.Ka.Puskesmas, R.Ka.Sub bag TU, R.Konseling, R.Gizi dan kesling, R.Gudang Farmasi, R.UKS/Perawat, R.Gudang barang alkes, R.Aula, R/Mushola, R.WC)
- d. Terdapat daftar inventaris alat dan 80 % sesuai stándar
- e. Terdapat daftar inventaris alat

5. MARKETING

- a. Terdapat data/angka kesehatan:
 - 1) Terdapat Angka Kematian/Mortalitas: 2,98 %
 - 2) Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17,9 %
 - 3) Terdapat data 20 besar penyakit
 - 4) Angka Pasien Rujukan =6649
 - 5) Angka Pasien Rawat Jalan = 74064

- 6) Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 6172
- b. Belum Terdapat data
 - 1) Angka kesakitan (morbiditas)
 - 2) Angka Gawat Darurat
- c. Terdapat 26 Jenis Layanan kesehatan (Pendaftaran, IGD, Poli umum, Poli lansia, Poli MTBS, Poli KIA, Imunisasi,pelayanan KB, poli gigi, poli TB paru, pengambilan obat, labolatorium, specialist THT, apotek, kilik konseling lansia, IMV/HIV, Sanitasi, Klinik Gizi, Klinik Gender Dan Remaja, Klinik Gigi Konseling, UKGM/UKGS, KIA, pemeriksaan Jemaah haji, KIR dokter, pemeriksaan buta warna. Bedah Minor))
- d. Fasilitas spenunjang kegiatan puskesmas (25 posyandu dan terdapat puskesmas keliling di RW 14)
- e. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling
- f. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- g. Frekwensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2 kali sebanyak 54%
- h. Kepuasan Pasien sebanyak 72 % orang PUAS
- i. Merekomendasikan ke orang lain sebanyak 88 %
- j. Merekomendasikan menjadi rawat Inap 76 %
- k. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- I. Marketing puskesmas:
 - Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
 - Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil, serta dilalui akses angkutan umum

B. KLASIFIKASI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

1. Kekuatan

- a. Jumlah pegawai Puskesmas 28 orang tenaga kesehatan dan 6 orang administrasi
- b. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IVA
- c. Terdapat 5 lulusan S1 (2 dokter umum, 1 dokter, 1 lulusan SKM, 1 orang RM)
- d. Terdapat 17 lulusan D3 (5 Orang Amd.kebidanan, 8 Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang AKZI,,1 orang perawat gigi,
- e. 3 orang lulusan SMA,1 orang surveilans
- f. 2 orang tenaga administrasi (1 lulusan S1, 1 lulusan SMA)
- g. Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas:
 - 1) Jumlah penduduk di wilayah kerja: 38.863 jiwa
 - 2) Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 102,22 jiwa/Ha
 - 3) Penduduk beragama islam , Kristen, khatolik, Hindu, Budah, kepercayaan dengan suku bangsa sunda BATAK, MANADO, PADANG, Cina dan Arab.
 - 4) Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh.

h. Bangunan Puskesmas

- 1) Terdapat fisik bangunan puskesmas; IMB :ada (503.4/022/1484/KPPT/2015)
- 2) Kepemilikan hak milik pemkot
- 3) Memiliki luas wilayah .. 380.20 HA
- 4) Terdapat peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan panjang GPS 14,5 dari As jalan, GBS 18,5 m dari AS jalan, Koefisien lantai bangunan (1,6), Tinggi lantai bangunan Lantai 1= 3.50 m² Lantai 2=3.50 m², Koefisien dasar bangunan (L I 108.75m2/205 m2x100%=53.04% L2 108.75m²/205m²x100%=53.04%, Koefisien daerah hijau 16,20%).

- 5) Kondisi lahan puskesmas : luas bangunan lahan/tanah Lantai atas 600 M, bangunan lantai atas 350 m dan lantai bawah 400 m, area parkir menampung 30 motor, 2 Rumah dinas)
- Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- j. Terdapat 24 fasilitas ruangan dalam kondisi baik yaitu R.Pendaftaran, R.MTBS, R.BP Umum/Tindakan, R.BP Lansia, R.Apoteker, R.Kb, R.Menyususi, R.KIA, R.Labolatorium, R.Tb paru, R.Bp Gigi, R.PONED, R.UPI, R.Wc, R.Ka.Puskesmas, R.Ka.Sub bag TU, R.Konseling, R.Gizi dan kesling, R.Gudang Farmasi, R.UKS/Perawat, R.Gudang barang alkes, R.Aula, R/Mushola, R.WC)
- k. Terdapat daftar inventaris alat dan 80 % sesuia standar
- l. Terdapat data/angka kesehatan:
 - Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas: 2,98 %
 - Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17,9 %
 - Terdapat 20 besar penyakit
 - Angka Pasien Rujukan =6649
 - Angka Pasien Rawat Jalan = 74064
 - Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 6172
- m. Terdapat 26 Jenis Layanan kesehatan (Pendaftaran, IGD, Poli umum, Poli lansia, Poli MTBS, Poli KIA, Imunisasi, pelayanan KB, poli gigi, poli TB paru, pengambilan obat, labolatorium, specialist THT, apotek, kilik konseling lansia, IMV/HIV, Sanitasi, Klinik Gizi, Klinik Gender Dan Remaja, Klinik Gigi Konseling, UKGM/UKGS, KIA, pemeriksaan Jemaah haji, KIR dokter, pemeriksaan buta warna. Bedah Minor))
- n. Fasilitas spenunjang kegiatan puskesmas (25 posyandu dan terdapat puskesmas keliling di RW 14).
- o. Marketing puskesmas:
 - Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas

 Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil serta oleh angkutan umum

2. Kelemahan

- 1) Belum Terdapat peraturan teknis yang berlaku setempat Koefisien lantai bangunan, Tinggi lantai bangunan Lantai, , Koefisien dasar bangunan Koefisien daerah hijau .
- 2) Belum Terdapat data
 - a. Angka kesakitan (morbiditas)
 - b. Angka Gawat Darurat

3. Peluang

- a. Sumber operasional dari Dinas kesehatan
- Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling
- c. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- d. Frekwensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2 kali sebanyak 54 %
- e. Kepuasan Pasien sebanyak 72 % orang PUAS
- f. Merekomendasikan ke orang lain sebanyak 88 %
- g. Merekomendasikan menjadi rawat Inap 76 %

4. Ancaman

Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

C. TOWS MATRIX

S		N
1.	Jumlah pegawai Puskesmas 28 orang 1.	Belum Terdapat data
	tenaga kesehatan dan 6 orang	 Angka
	administrasi	kesakitan
	a. Dikepalai oleh seorang dokter	(morbiditas)
	dengan golongan IVA	 Angka Gawat
	b. Terdapat 5 lulusan S1 (2 dokter	Darurat
	umum, 1 dokter, 1 lulusan SKM, 1	
	orang RM)	
	c. Terdapat 17 lulusan D3 (5 Orang	
	Amd.kebidanan, 8 Amd.keperawatan,	

- 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang AKZI,,1 orang perawat gigi,
- d. 3 orang lulusan SMA,1 orang surveilans
- e. 2 orang tenaga administrasi (1 lulusan S1, 1 lulusan SMA)
- 2. Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas:
 - Jumlah penduduk di wilayah kerja : 38.863 jiwa
 - Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 102,22 jiwa/Ha
 - Penduduk beragama islam , Kristen, khatolik, Hindu, Budah, kepercayaan dengan suku bangsa sunda BATAK, MANADO, PADANG, Cina dan Arab.
 - Mata pencaharian utama masyarakat adalah Swasta/buruh.
- 3. Bangunan Puskesmas
 - Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB :ada)
 (503.4/022/1484/KPPT/2015)
 - Kepemilikan hak milik pemkot
 - Memiliki luas wilayah .. 380.20 HA
 - Garis sempadan bangunan panjang GPS 14,5 dari ruas jalan, GBS 18,5 m² dari AS jalan, Koefisien lantai bangunan (1.6).Tinggi lantai bangunan Lantai 1= 3.50 m Lantai 2=3.50 m², Koefisien dasar bangunan (L I $108.75 \text{m}^2/205$ $m^2x100\%=53.04\%$ 108.75m2/205m2x100%=53.04%, Koefisien daerah hijau 16,20%).
 - Kondisi lahan puskesmas : luas bangunan lahan/tanah Lantai atas 600 M, bangunan lantai atas 350 m dan lantai bawah 400 m, area parkir menampung 30 motor, 2 Rumah dinas)
- Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah

sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah. 5. Terdapat 24 fasilitas ruangan dalam kondisi baik vaitu R.Pendaftaran, R.MTBS. R.BP Umum/Tindakan, R..BP Lansia, R.Apoteker, R.Kb, R.Menyususi, R.KIA, R.Labolatorium, R.Tb paru, R.Bp Gigi, R.PONED, R.UPI, R.Wc, R.Ka.Puskesmas, R.Ka.Sub bag TU, R.Konseling, R.Gizi dan R.Gudang kesling. Farmasi. R.UKS/Perawat, R.Gudang barang alkes, R.Aula, R/Mushola, R.WC) 6. Terdapat daftar inventaris alat dan 80 % sesuia standar 7. Terdapat data/angka kesehatan: **Terdapat** Angka Kematian/ Mortalitas: 2,98 % Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17,9 % Terdapat 20 besar penyakit Angka Pasien Rujukan =6649 Angka Pasien Rawat Jalan = 74064 Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 6172 8. Terdapat 26 Jenis Layanan kesehatan (Pendaftaran, IGD, Poli umum, Poli lansia, Poli MTBS, Poli KIA, Imunisasi, pelayanan KB, poli gigi, poli TB paru, pengambilan labolatorium. specialist apotek, kilik konseling lansia, IMV/HIV, Sanitasi, Klinik Gizi, Klinik Gender Dan Remaja. Klinik Gigi Konseling. UKGM/UKGS, KIA, pemeriksaan Jemaah haji, KIR dokter, pemeriksaan buta warna. Bedah Minor)) 9. Fasilitas spenunjang kegiatan puskesmas (25 posyandu dan terdapat puskesmas keliling di RW 14). 10. Marketing puskesmas: Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil WO SO 0 Mengusulkan pada puskesmas untuk

1. Sumber

- operasional dari Dinas kesehatan
- 2. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling
- 3. Adanya kebijakan mengembangka n pelayanan rawat inap di puskesmas
- 4. Frekwensi
 kunjungan
 dalam setahun
 lebih dari 2 kali 4.
 sebanyak 54 %
- Kepuasan Pasien sebanyak 72 % orang PUAS
- 6. Merekomendasi kan ke orang lain sebanyak 5. 88 %
- 7. Merekomendasi kan menjadi rawat Inap 76 %

- melakukan penambahan kuantitas berdasarkan ketenagaan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas, meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, dengan seminar dan workshop memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap (S₁-S₂-: O₁,O₂. 0_3 , 0_4 , 0_5 , 0_6 , 0_7)
- Mengusulkan menjadi puskesmas rawat inap dengan mengoptimalkan fasilitan dan jenis pelayanan yang dimiliki dengan memanfaatkan dana operasional dari dinas kesehatan
 - $(S_{5-}, S_{8,}, S_{10-}; S_{11}, O_{1}, O_{2}, O_{3}, O_{4}, O_{5}, O_{6}, O_{7})$
- 3. Mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap (S₃- S₄, S₈-, O₂, O₃, O₄, O₅)
- 4. Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap ((S₅-, S₆, S₇-: S₉, S₁₀-: S₁₁, O₁,O₂, O₃, O₄, O₅,O₆,O₇)
- 5. Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap (S12, O1, O 2, O3, O4, O5, O 6, O7,)

Meningkatkan 1. indikator mutu pelayanan dengan melengkapi data kesehatan (Morbiditas, angka gawat darurat sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan puskesmas menjadi rawat inap. (W1, $0_{1.0}$ 2. 0_3 , 0_4 , 0_5 , 0_6 , 0_7)

- Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- ST
 Mengusulkan MOU dengan RS competitor
 menjadi satelit marketing puskesmas dan
 mengembangkan puskesmas percontohan
 rawat inap (S₃:T₁)

WT
Mengusulkan MOU
dengan RS competitor
dalam ketenagaan,
sarana dan prasarana
yang dibutuhkan
puskesmas (W₁: T₁₋)

D. RENSTRA

1. Internal Factor Evaluation (Ife) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	KEKUATAN	0,	1-4	
	 Jumlah pegawai Puskesmas 28 orang tenaga kesehatan dan 6 orang administrasi Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IVA Terdapat 5 lulusan S1 (2 dokter umum, 1 dokter, 1 lulusan SKM, 1 orang RM) Terdapat 17 lulusan D3 (5 Orang Amd.kebidanan, 8 Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang AKZI,,1 orang perawat gigi, 3 orang lulusan SMA,1 orang surveilans 2 orang tenaga administrasi (1 lulusan S1, 1 lulusan SMA) 	0,09	4	0,36
	 2. Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas: Jumlah penduduk di wilayah kerja : 38.863 jiwa Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 102,22 jiwa/Ha Penduduk beragama islam , Kristen, khatolik, Hindu, Budah, kepercayaan dengan suku bangsa sunda BATAK, MANADO, PADANG, Cina dan Arab. Mata pencaharian utama masyarakat adalah 	0,08	4	0,32
	 Swasta/buruh. Bangunan Puskesmas Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMBada (503.4/022/1484/KPPT/2015) Kepemilikan hak milik pemkot Memiliki luas wilayah 380.20 HA Terdapat peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan panjang GPS 14,5 dari As jalan, GBS 18,5 m dari AS jalan, Koefisien lantai bangunan (1,6), Tinggi lantai bangunan Lantai 1= 3.50 m Lantai 2=3.50 m, Koefisien dasar bangunan (L I 108.75m2/205 m2x100%=53.04%, Koefisien daerah hijau 16,20%). Kondisi lahan puskesmas : luas bangunan lahan/tanah Lantai atas 600 M, bangunan lantai atas 350 m dan lantai bawah 400 m, 	0,08	4	0,32

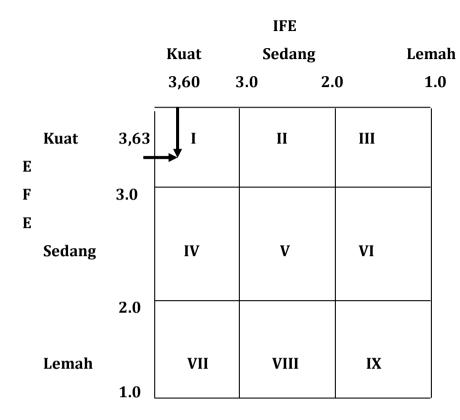
	.		
area parkir menampung 30 motor, 2 R dinas) 4. Tersedia sarana dan prasarana jaringan l sumber air, alat komunikasi/telpon, pembulimbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS pembuangan sampah.	listrik, angan untuk	4	0,32
5. Terdapat 24 fasilitas ruangan dalam kondis yaitu R.Pendaftaran, R.MTBS, Umum/Tindakan, R.BP Lansia, R.Apoteker, R.Menyususi, R.KIA, R.Labolatorium, R.Tb R.Bp Gigi, R.PONED, R.UPI, R.Wc, R.Ka.Puske R.Ka.Sub bag TU, R.Konseling, R.Gizi dan ke R.Gudang Farmasi, R.UKS/Perawat, R.Gubarang alkes, R.Aula, R/Mushola, R.WC)	R.BP R.Kb, paru, esmas, esling, udang	4	0.22
6. Terdapat daftar inventaris alat dan 80 % s	sesuia 0,08	4	0,32
standar 7. Terdapat data/angka kesehatan: • Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas2 • Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17,9 % • Terdapat 20 besar penyakit • Angka Pasien Rujukan = 6649	,98 %	4	0,32
 Angka Pasien Rawat Jalan = 74064 Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 617 Terdapat 26 Jenis Layanan kesehata Pendaftaran, IGD, Poli umum, Poli lansia MTBS, Poli KIA, Imunisasi, pelayanan KB, popoli TB paru, pengambilan obat, labolata specialist THT, apotek, kilik konseling IMV/HIV, Sanitasi, Klinik Gizi, Klinik Gende Remaja, Klinik Gigi Konseling, UKGM/UKGS 	an (a, Poli li gigi, orium, lansia, er Dan	4	0,36
,	lokter, 0,09 s (25	3	0,36
 Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan puskesmas Akses jalan pencapaian ke puskesmas dilalui oleh motor dan mobil 	0,83		0,24
KELEMAHAN			
1. Belum Terdapat peraturan teknis berlaku setempat Koefisien lantai bang	•	2	0,16

Tinggi lantai bangunan Lantai, , Koefisien dasar bangunan Koefisien daerah hijau . 2. Belum Terdapat data • Angka kesakitan (morbiditas) • Angka Gawat Darurat	0,08	2	0,16
JUMLAH TOTAL	1		3,60

2. External Factor Evaluation (Efe) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	PELUANG	0,	1-4	
	1. Sumber dana operasional dari dinas	0,13	4	0,52
	kesehatan	0,12	3	0,48
	2. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling			
	3. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas	0,13	4	0,52
	4. Frekwensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2 kali sebanyak 54 %	0,12	3	0,48
	5. Kepuasan Pasien sebanyak 72 % orang PUAS	0,13	3	0,39
	6. Merekomendasikan ke orang lain sebanyak 88 %	0,12	3	0,48
	7. Merekomendasikan menjadi rawat Inap 76 %	0,13	4	0,52
	ANCAMAN			
	Terdapat rumah sakit competitor jarak 5 km Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)	0,12	2	0,24
	JUMLAH TOTAL	1		2,63

3. Internal Dan External Matrix



"Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel I. Sel I menggambarkan kondisi Grow dan kondisi puskesmas memiliki kekuatan yang tinggi, memiliki kelemahan yang minimal, memiliki peluang yang tinggi dan memiliki ancaman yang mampu dihadapi oleh puskesmas dengan mdeninfkatakna kekuatan.

PLANNING OF ACTION (JANGKA PENDEK)

NO	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WKT	INDIKATOR
		5M			KEBERHASILAN
1	Mengusulkan menjadi puskesmas rawat inap dengan mengoptimalkan fasilitan dan jenis	Mengusulkan menjadi puskesmas rawat inap			Mengusulkan menjadi puskesmas rawat inap
	pelayanan yang dimiliki dengan memanfaatkan dana operasional dari dinas kesehatan				

2	Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas, meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap	Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan,, meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop	Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan, meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop
3	Mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap	Mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar	Mengoptimalka n sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar
4	Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap	mengoptimalkan program pokok	Meningkatkan dan mengoptimalka n program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan pelayanan penunjang medik
5	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas

	nuckoemae rawat inan		
6	puskesmas rawat inap Mengususlkan pada puskesmas untuk melengkapi data	Mengusulkan pada puskesmas untuk melengkapi data	Mengusulkan pada puskesmas untuk
	peraturan teknis yang berlaku setempat dengan memanfaatkan dana	peraturan teknis yang berlaku setempat	melengkapi data peraturan teknis yang
	operasional dari dinas kesehatan untuk menunjang pengembangan rawat		berlaku setempat
	pengembangan rawat inap		Meningkatkan
7	Meningkatkan indikator mutu pelayanan dengan melengkapi data kesehatan (Morbiditas, angka gawat darurat sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu, kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat	Meningkatkan indikator mutu pelayanan	indikator mutu pelayanan
	inap.		

PLANNING OF ACTION (JANGKA PANJANG)

NO	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WKT	INDIKATOR
		5M			KEBERHASILAN
1	Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap	Membuat MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap			Adanya MOU
2	Mengusulkan MOU dengan RS	Membuat MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan,			Adanya MOU

	competitor ketenagaan,			prasarana Iskesmas	yang			
	sarana	dan						
	prasarana dibutuhkan puskesmas	yang						

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian analisi SWOT yang dilakukan pada 5 dimensi Man, money, Material, metode dan marketing didapatkan data bahwa Puskesmas

CIMAHI SELATAN

"Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel I. Sel I menggambarkan kondisi Grow dan kondisi puskesmas memiliki kekuatan yang tinggi, memiliki kelemahan yang minimal, memiliki peluang yang tinggi dan memiliki ancaman yang mampu dihadapi oleh puskesmas dengan Meningkatan kekuatan yang dimiliki.

Memiliki jumlah pelayanan yang paling banyak dari pusksma sdi cimahi, memiliki fasilitas ruangan yang menunjang pengembangan rawat inap Berdasarkan. pertimbangan tersebut disimpulkan bahwa:

PUSKESMAS CIMAHI SELATAN SANGAT DIREKOMENDASIKAN MENJADI RAWAT INAP

4.10 PUSKESMAS MELONG TENGAH

- A. Data 5 M (Man, Money, Material, Metode Dan Marketing)
 - 1. Man (SDM)
 - a. Jumlah penduduk di wilayah kerja: 28.906 jiwa.
 - b. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah kerja (wilayah kelurahan melong): sebesar 212,186 jiwa/ha
 - c. Tingkat kepadatan wilayah binaan puskesmas melong tengah menunjukkan angka sebesar 188,84 jiwa/ha dengan laju pertambahan penduduk (LPP) sebesar 0,47
 - d. Agama mayoritas penduduk (tidak ada data)
 - e. Peranan masyarakat (tidak ada data)
 - f. Suku/Bangsa utama di wilayah kerja (tidak ada data)
 - g. Mata pencaharian utama masyarakat (tidak ada data)

STAF PUSKESMAS

- h. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIIC
- i. Jumlah pegawai 33 orang
- j. Terdapat 1 orang (3,03 %) lulusan S 2 (Magister Kesehatan Masyarakat)
- k. Terdapat 4 Orang (12,12 %) lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi)
- l. Terdapat 18 orang (54,54 %) lulusan D3 (11 Orang A.Md.Keb, 1 A.Md.Giji, 3 A.Md.Kep, 1 A.Md. KL, 1 A.Md.Farm, 1 A.Md.PIK)
- m. Terdapat 2 orang (6,06 %) lulusan D4 (2 Orang S.ST)
- n. Terdapat 8 orang (24,24 %) lulusan SLTA (7 orang SMA, 1 orang SMF)
- 2. Money (Keuangan)
 - a. Sumber operasional: dana dari Dinas kesehatan
 - b. Cash Flow Puskesmas 1 tahun Terakhir (tidak ada data)
- 3. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)
 - a. Terdapat fisik bangunan puskesmas
 - b. IMB (tidak ada data)
 - c. Kepemilikan: (ada)

- d. Peraturan teknis yang berlaku setempat: Garis sempadan bangunan (tidak ada data), Koefisien lantai bangunan (tidak ada data), Tinggi lantai bangunan (tidak ada data),) Koefisien dasar bangunan (tidak ada data),), Koefisien daerah hijau tidak ada data),
- e. Tersedia sarana dan prasarana: jaringan listrikk (10.000 W), sumber air (baik dan tidak pernah kering), tersedia alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- f. Terdapat fisik bangunan dengan Lahan/tanah 800 M² dan Luas bangunan L1 (371M²) L2 (260 M²), area parkir (119 M²)
- g. Batas lokasi lahan sekelilingnya (tidak ada data)
- h. Fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yang dimiliki: yaitu adanya posyandu, tidak ada puskesmas pembantu dan tidak berjalannya puskesmas keliling.
- i. Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik (laboratorium)
- j. Fasilitas ruangan yang di miliki puskesmas: (tidak ada data)
- k. Fasilitas alat yang dimiliki Puskesmas (tidak ada data)

2. Metode

- a. Terdapat SOP
- b. Terdapat sistem pelaporan posyandu,

3. Marketing

- a. Terdapat SIM
- b. Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- c. Luas wilayah cakupan binaan (tidak ada data)
- d. Akses/ Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dan Kondisinya (tidak ada data)
- e. . Jumlah dan Jarak merata Puskesmas Rumah Sakit di wilayah kerja (tidak ada data)
- f. Angka Kesakitan (Morbiditas) Utama 0,49 %

- g. Terdapat 20 besar penyakit
- h. Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) *dalam 1 tahun terakhir (TS)*: 9,77 %
- i. Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 14,66 %
- j. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =4.290 pasien
- k. Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir = 25.719 pasien
- l. Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 53 pasien
- m. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir 25.719 pasien
- n. Terdapat Jenis Pelayanan Kesehatan (Program Pokok Dan Pengembangan): Upaya Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Lingkungan, upaya KIA, upaya KB, upaya perbaikan gizi masyarakat, PTM, Imunisasi, surveilans, ISPA Diare, TB, DBD, MTBS & MTBM, HIV AIDS & IMS, Kusta, BP.umum, BP. gigi, Farmasi, Gawat darurat, laboratorium, Upaya perawatan kesahatan masyarakat, upaya kesehatan jiwa, upaya kesehatan tradisional, upaya kes. indra, upaya kesehatan lansia, upaya kesia, upaya kesehatan olah raga, upaya kes. gigi & mulut, upaya kes. sekolah, bidan praktek mandiri, dokter praktek/klinik, SIK/SP3,
- o. Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil
- p. Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun sebanyak 54 (54%)
- q. Kepuasan apsien sebanyak 72 orang (72%) PUAS
- r. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 88 (88%)
- s. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 76 (76%)
- t. Terdapat 30 Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik: Upaya Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Lingkungan, upaya KIA, upaya KB, upaya perbaikan gizi masyarakat, PTM, Imunisasi, surveilans, ISPA Diare, TB, DBD, MTBS & MTBM, HIV AIDS & IMS,

Kusta, BP.umum, BP. gigi, Farmasi, Gawat darurat, laboratorium, Upaya perawatan kesahatan masyarakat, upaya kesehatan jiwa, upaya kesehatan tradisional, upaya kes. indra, upaya kesehatan lansia, upaya kesja, upaya kesehatan olah raga, upaya kes. gigi & mulut, upaya kes. sekolah, bidan praktek mandiri, dokter praktek/klinik, SIK/SP3,

- u. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- v. Terdapat peranan posyandu,
- w. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat iap di puskesmas

B. KLASIFIKASI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

1. Kekuatan

a. Man

STAF PUSKESMAS

- 1) Jumlah pegawai Puskesmas 33 orang; Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIIC
- 2) Jumlah pegawai 33 orang
- 3) Terdapat 1 orang (3,03 %) lulusan S 2 (Magister Kesehatan Masyarakat)
- 4) Terdapat 4 Orang (12,12 %) lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi)
- 5) Terdapat 18 orang (54,54 %) lulusan D3 (11 Orang A.Md.Keb, 1 A.Md.Giji, 3 A.Md.Kep, 1 A.Md. KL, 1 A.Md.Farm, 1 A.Md.PIK)
- 6) Terdapat 2 orang (6,06 %) lulusan D4 (2 Orang S.ST)
- 7) Terdapat 8 orang (24,24 %) lulusan SLTA (7 orang SMA, 1 orang SMF)

PENDUDUK:

- 8) Jumlah penduduk di wilayah kerja: 28.906 jiwa.
- 9) Tingkat kepadatan penduduk diwilayah kerja (wilayah kelurahan melong): sebesar 212,186 jiwa/ha

- 10) Tingkat kepadatan wilayah binaan puskesmas melong tengah menunjukkan angka sebesar 188,84 jiwa/ha dengan laju pertambahan penduduk (LPP) sebesar 0,47
- 11) Agama mayoritas penduduk (tidak ada data)
- 12) Peranan masyarakat (tidak ada data)
- 13) Suku/Bangsa utama di wilayah kerja (tidak ada data)
- 14) Mata pencaharian utama masyarakat (tidak ada data)

b. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)

- 1) Terdapat fisik bangunan puskesmas
- 2) IMB (ada)
- 3) Kepemilikan: (tidak ada data)
- 4) Peraturan teknis yang berlaku setempat: Garis sempadan bangunan (tidak ada data), Koefisien lantai bangunan (tidak ada data), Tinggi lantai bangunan (tidak ada data),) Koefisien dasar bangunan (tidak ada data),), Koefisien daerah hijau tidak ada data),
- 5) Tersedia sarana dan prasarana: jaringan listrikk (10.000 W), sumber air (baik dan tidak pernah kering), tersedia alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- 6) Terdapat fisik bangunan dengan Lahan/tanah 800 M² dan Luas bangunan L1 (371M²) L2 (260 M²), area parkir (119 M²)
- 7) Batas lokasi lahan sekelilingnya (tidak ada data)
- 8) Fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yang dimiliki: yaitu adanya posyandu, tidak ada puskesmas pembantu dan tidak berjalannya puskesmas keliling.
- 9) Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik (laboratorium)
- 10) Fasilitas ruangan yang di miliki puskesmas: (tidak ada data)
- 11) Fasilitas alat yang dimiliki Puskesmas (tidak ada data)

c. Money

- 1) Sumber operasional: dana dari Dinas kesehatan
- 2) Cash Flow Puskesmas 1 tahun Terakhir (tidak ada data)

d. Metode

- 1) Terdapat SOP
- 2) Terdapat sistem pelaporan puskesmas dan posyandu,

e. Marketing

- 1) Terdapat SIM
- 2) Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- 3) Luas wilayah cakupan binaan (tidak ada data)
- 4) Akses/ Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dan Kondisinya (tidak ada data)
- 5) . Jumlah dan Jarak merata Puskesmas Rumah Sakit di wilayah kerja (tidak ada data)
- 6) Angka Kesakitan (Morbiditas) Utama 0,49 %
- 7) Terdapat 20 besar penyakit
- 8) Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) *dalam 1 tahun terakhir* (TS): 9,77 %
- 9) Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir 14,66 %
- 10) Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir =4.290 pasien
- 11) Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir = 25.719 pasien
- 12) Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir = 53 pasien
- 13) Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir 25.719 pasien
- 14) Terdapat Jenis Pelayanan Kesehatan (Program Pokok Dan Pengembangan): Upaya Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Lingkungan, upaya KIA, upaya KB, upaya perbaikan gizi masyarakat, PTM, Imunisasi, surveilans, ISPA Diare, TB, DBD, MTBS & MTBM, HIV AIDS & IMS, Kusta, BP.umum, BP. gigi, Farmasi, Gawat darurat, laboratorium, Upaya perawatan kesahatan masyarakat, upaya kesehatan jiwa, upaya kesehatan tradisional, upaya kes. indra, upaya kesehatan lansia, upaya kesja, upaya kesehatan olah raga, upaya kes.

- gigi & mulut, upaya kes. sekolah, bidan praktek mandiri, dokter praktek/klinik, SIK/SP3,
- 15) Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil
- 16) Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun sebanyak 54 (54%)
- 17) Kepuasan apsien sebanyak 72 orang (72%) PUAS
- 18) Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 88 (88%)
- 19) Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 76 (76%)
- 20) Terdapat 30 Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik: Upaya Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Lingkungan, upaya KIA, upaya KB, upaya perbaikan gizi masyarakat, PTM, Imunisasi, surveilans, ISPA Diare, TB, DBD, MTBS & MTBM, HIV AIDS & IMS, Kusta, BP.umum, BP. gigi, Farmasi, Gawat darurat, laboratorium, Upaya perawatan kesahatan masyarakat, upaya kesehatan jiwa, upaya kesehatan tradisional, upaya kes. indra, upaya kesehatan lansia, upaya kesia, upaya kesehatan olah raga, upaya kes. gigi & mulut, upaya kes. sekolah, bidan praktek mandiri, dokter praktek/klinik, SIK/SP3,
- 21) Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- 22) Terdapat peranan posyandu,
- 23) Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas

2. Kelemahan

- a. IMB puskesmas sedang dalam proses
- b. kepemilikan: (tidak ada data)
- c. Peraturan teknis yang berlaku setempat: Garis sempadan bangunan (tidak ada data), Koefisien lantai bangunan (tidak ada data), Tinggi lantai bangunan (tidak ada data),) Koefisien dasar bangunan (tidak ada data),), Koefisien daerah hijau tidak ada data),

- d. Batas lokasi lahan sekelilingnya (tidak ada data) tidak ada puskesmas pembantu dan tidak berjalannya puskesmas keliling.
- e. Fasilitas ruangan yang di miliki puskesmas: (tidak ada data)
- f. Fasilitas alat yang dimiliki Puskesmas (tidak ada data)
- g. Luas wilayah cakupan binaan (tidak ada data)
- h. Akses/ Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dan Kondisinya (tidak ada data)
- Jumlah dan Jarak merata Puskesmas Rumah Sakit di wilayah kerja (tidak ada data).

3. Peluang

- a. Sumber operasional dari Dinas kesehatan
- b. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 88 (88%)
- c. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 76 (76%)
- d. Terdapat peranan posyandu,
- e. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- f. Kepuasan Pasien sebanyak 72 orang (72%) PUAS
- g. Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun sebanyak 54 (54 %)
- h. Terdapat 30 Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik: Upaya Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Lingkungan, upaya KIA, upaya KB, upaya perbaikan gizi masyarakat, PTM, Imunisasi, surveilans, ISPA Diare, TB, DBD, MTBS & MTBM, HIV AIDS & IMS, Kusta, BP.umum, BP. gigi, Farmasi, Gawat darurat, laboratorium, Upaya perawatan kesahatan masyarakat, upaya kesehatan jiwa, upaya kesehatan tradisional, upaya kes. indra, upaya kesehatan lansia, upaya kesja, upaya kesehatan olah raga, upaya kes. gigi & mulut, upaya kes. sekolah, bidan praktek mandiri, dokter praktek/klinik, SIK/SP3,

4. Ancaman

Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

C. TOWS MATRIX

S 1. Jumlah pegawai Puskesmas 33

orang

a. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIIC

- b. Jumlah pegawai 33 orang
- c. Terdapat 1 orang (3,03 %) lulusan S 2 (Magister Kesehatan Masyarakat)
- d. Terdapat 4 Orang (12,12 %) lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi)
- e. Terdapat 18 orang (54,54 %) lulusan D3 (11 Orang A.Md.Keb, 1 A.Md.Giji, 3 A.Md.Kep, 1 A.Md. KL, 1 A.Md.Farm, 1 A.Md.PIK)
- f. Terdapat 2 orang (6,06 %) lulusan D4 (2 Orang S.ST)
- g. Terdapat 8 orang (24,24 %) lulusan SLTA (7 orang SMA, 1 orang SMF)

2. Karakteristik puskesmas:

- a. Jumlah penduduk di wilayah kerja : 28.906 jiwa.
- b. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah kerja (wilayah kelurahan melong): sebesar 212,186 jiwa/ha
- c. Tingkat kepadatan wilayah binaan puskesmas melong tengah menunjukkan angka sebesar 188,84 jiwa/ha dengan laju pertambahan penduduk (LPP) sebesar 0,47
- d. Agama mayoritas penduduk (tidak ada data)
- e. Peranan masyarakat (tidak

W

- a. IMB puskesmas sedang dalam proses
- b. kepemilikan: (tidak ada data)
- c. Peraturan teknis vang berlaku setempat: Garis sempadan bangunan (tidak ada data). Koefisien lantai bangunan (tidak ada data), Tinggi lantai bangunan (tidak ada data).) Koefisien dasar bangunan (tidak ada data).). Koefisien daerah hijau tidak ada data),
- d. Batas lokasi lahan sekelilingnya (tidak ada data) tidak ada puskesmas pembantu dan tidak berjalannya puskesmas keliling.
- e. Fasilitas ruangan yang di miliki puskesmas: (tidak ada data)
- f. Fasilitas alat yang dimiliki

- ada data)
- f. Suku/Bangsa utama di ada d wilayah kerja (tidak ada g. Luas data) cakuj
- g. Mata pencaharian utama masyarakat (tidak ada data)
- 3. Bangunan Puskesmas
 - a. Terdapat fisik bangunan puskesmas
 - b. IMB (tidak ada data)
 - c. Kepemilikan: (tidak ada data)
 - d. Peraturan teknis yang berlaku setempat: Garis sempadan bangunan (tidak ada data), Koefisien lantai bangunan (tidak ada data), Tinggi lantai bangunan (tidak ada data), Koefisien dasar bangunan (tidak ada data),), Koefisien daerah hijau tidak ada data),
 - e. Tersedia sarana dan prasarana: jaringan listrikk (10.000 W), sumber air (baik dan tidak pernah kering), tersedia alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
 - f. Terdapat fisik bangunan dengan Lahan/tanah 800 M² dan Luas bangunan L1 (371M²) L2 (260 M²), area parkir (119 M²)
 - g. Batas lokasi lahan sekelilingnya (tidak ada data)
- 4. Terdapat **Jenis** Pelayanan Kesehatan (Program Pokok Dan Pengembangan): Upaya Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Lingkungan, upaya KIA, upaya perbaikan KB. upaya gizi PTM. masvarakat. Imunisasi, surveilans, ISPA Diare, TB, DBD, MTBS & MTBM, HIV AIDS & IMS,

- Puskesmas (tidak ada data)
- g. Luas wilayah cakupan binaan (tidak ada data)
- h. Akses/ Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dan Kondisinya (tidak ada data)
- i. Jumlah dan Jarak merata Puskesmas Rumah Sakit di wilayah kerja (tidak ada data).

- Kusta, BP.umum, BP. gigi, Farmasi. Gawat darurat. laboratorium, Upaya perawatan kesahatan masyarakat, upaya kesehatan jiwa, upaya kesehatan tradisional, upaya kes. indra, upaya kesehatan lansia, upaya kesja, upaya kesehatan olah raga, upaya kes. gigi & mulut, upaya sekolah, bidan praktek mandiri, dokter praktek/klinik, SIK/SP3.
- 5. Terdapat 30 Jumlah dan Jenis Penuniang Lavanan Medik: Terdapat 30 Jumlah dan Jenis Lavanan Penuniang Medik: Upaya Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Lingkungan, upaya KIA, upaya KB, upaya perbaikan gizi masyarakat, PTM, Imunisasi, surveilans, ISPA Diare, TB, DBD, MTBS & MTBM, HIV AIDS & IMS, Kusta. BP.umum, BP. gigi, Farmasi. Gawat darurat. laboratorium, Upaya perawatan kesahatan masyarakat, upaya kesehatan jiwa, upaya kesehatan tradisional, upaya kes. indra, upaya kesehatan lansia, upaya kesja, upaya kesehatan olah raga, upaya kes. gigi & mulut, upaya kes. sekolah, bidan praktek mandiri, dokter praktek/klinik, SIK/SP3,
- 6. tidak ada data rekapitulasi kartu inventaris barang (KIB) B peralatan dan mesin
- 7. Terdapat SOP dan sistem pelaporan posyandu,
- 8. Marketing puskesmas:
 - Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
 - Akses jalan pencapaian ke puskesmas (tidak ada data)
- 9. Terdapat data angka kesehatan:
 - Angka Kelahiran Kasar 1 th terakhir (CBR) 14,66%

- Angka Pasien Rujukan1 th terakhir: 4.290 pasien
- Angka Pasien Rawat Jalan 1 th terakhir: 25.719 pasien
- Angka Gawat Darurat 1 th terakhir 53 pasien
- Jumlah Kunjungan rata rata / bulan, 1 th terakhir: 25.719 pasien
- Terdapat 20 besar penyakit,
- Angka Kematian/ Mortalitas (CDR): 9,77%

 $\overline{\cap}$

- a. Sumber operasional dari Dinas kesehatan
- b. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 88 (88%)
- c. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 76 (76%)
- d. Terdapat peranan posyandu,
- e. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- f. Kepuasan Pasien sebanyak 72 orang (72%) PUAS
- g. Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun sebanyak 54 (54 %)
- h. Terdapat 30 Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik: Upava Promosi Kesehatan. Upaya Lingkungan, Kesehatan KIA, upaya KB, upaya perbaikan upaya gizi masyarakat, PTM. Imunisasi, surveilans, ISPA Diare, TB, DBD, MTBS & MTBM, HIV AIDS & IMS, Kusta, BP.umum, BP. gigi, Farmasi, Gawat darurat, laboratorium, Upaya

SO

- 1. Mengusulkan pada puskesmas 1. untuk melakukan peningkatan kualitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas, pendidikan lanjut, pelatihan, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dan 2. kesehatan dari dinas kebijakan adanya pengembangan rawat inap (S₁- $S_{2-1}O_{1-1}$
- 2. Melengkapi saran dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap
- 3. Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap
- 4. Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap
- 5. Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi

WO

- 1. Mengusulkan data proses IMB puskesmas diselesaikan untuk mengembangka n puskesmas rawat inap
- 2. Mengusulkan data statatus kepemilikan
 - Mengusulkan data Peraturan teknis yang berlaku setempat: Garis sempadan bangunan, Koefisien lantai bangunan, Tinggi lantai bangunan, Koefisien dasar bangunan. Koefisien daerah hijau
- dengan 4. mengusulkan data Fasilitas ruangan yang di miliki u,kader menjadi (tidak ada data), Fasilitas alat strategi yang dimiliki an misi Puskesmas (tidak

ada data), Luas perawatan kesahatan puskesmas dengan masvarakat, mengotimalkan peranan wilayah cakupan upaya kesehatan posyandu, posbindu,kader binaan (tidak ada jiwa, upaya kesehatan tradisional, untuk menjadikan puskesmas data), Akses/ Jalan Pencapaian upaya kes. indra, upaya rawat inap kesehatan lansia, upaya Ke Puskesmas kesja, upaya kesehatan Kondisinya olah raga, upaya kes. gigi & (tidak ada data), mulut, upaya kes. sekolah, Jumlah dan Jarak bidan praktek mandiri, merata dokter praktek/klinik, **Puskesmas** SIK/SP3 Rumah Sakit di wilayah kerja (tidak ada data). WT **Terdapat** Rumah Mengusulkan MOU dengan RS Mengusulkan sakit competitor (RS pemerintah, competitor menjadi satelit MOU dengan RS Rs swasta, Klinik marketing puskesmas dan competitor mengembangkan puskesmas kesehatan) dalam percontohan rawat inap (S₃:T₁) ketenagaan, sarana dan yang prasarana dibutuhkan puskesmas (W₁: T_{1-}

D. RENCANA STARTEGIS

1. Internal Factor Evaluation (Ife) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	KEKUATAN	0,	1-4	
	1. Jumlah pegawai Puskesmas 33 orang	0,05	4	0,22
	 a. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIIC b. Jumlah pegawai 33 orang c. Terdapat 1 orang (3,03 %) lulusan S 2 (Magister Kesehatan Masyarakat) d. Terdapat 4 Orang (12,12 %) lulusan S1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi) e. Terdapat 18 orang (54,54 %) lulusan D3 (11 Orang A.Md.Keb, 1 A.Md.Giji, 3 A.Md.Kep, 1 A.Md. KL, 1 A.Md.Farm, 1 A.Md.PIK) f. Terdapat 2 orang (6,06 %) lulusan D4 (2 Orang S.ST) g. Terdapat 8 orang (24,24 %) lulusan SLTA (7 orang SMA, 1 orang SMF) 			
	 2. Karakteristik puskesmas: a. Jumlah penduduk di wilayah kerja: 28.906 jiwa. b. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah kerja (wilayah kelurahan melong): sebesar 212,186 jiwa/ha c. Tingkat kepadatan wilayah binaan puskesmas melong tengah menunjukkan angka sebesar 188,84 jiwa/ha dengan laju pertambahan penduduk (LPP) sebesar 0,47 d. Agama mayoritas penduduk (tidak ada data) e. Peranan masyarakat (tidak ada data) f. Suku/Bangsa utama di wilayah kerja (tidak ada data) 	0,05	3	0,15
	 g. Mata pencaharian utama masyarakat (tidak ada data) 3. Puskesmas a. Terdapat fisik bangunan puskesmas b. IMB (tidak ada data) c. Kepemilikan: (tidak ada data) d. Peraturan teknis yang berlaku setempat: Garis sempadan bangunan (tidak ada data), Koefisien lantai bangunan (tidak ada data), Tinggi lantai bangunan (tidak ada data),) Koefisien dasar bangunan (tidak ada data),), Koefisien daerah hijau tidak ada data), e. Tersedia sarana dan prasarana: jaringan listrikk (10.000 W), sumber air (baik dan tidak pernah kering), tersedia alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah. f. Terdapat fisik bangunan dengan Lahan/tanah 800 M² dan Luas bangunan L1 (371M²) L2 (260 M²), area parkir (119 M²) g. Batas lokasi lahan sekelilingnya (tidak ada data) 	0,05	3	0,15
	4. Terdapat Jenis Pelayanan Kesehatan (Program Pokok Dan Pengembangan): Upaya Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Lingkungan, upaya KIA, upaya KB, upaya perbaikan gizi masyarakat, PTM, Imunisasi, surveilans, ISPA Diare, TB, DBD, MTBS & MTBM, HIV AIDS & IMS, Kusta, BP.umum, BP. gigi,			

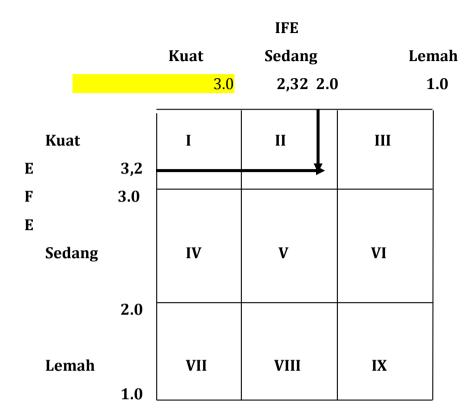
5.	Farmasi, Gawat darurat, laboratorium, Upaya perawatan kesahatan masyarakat, upaya kesehatan jiwa, upaya kesehatan tradisional, upaya kes. indra, upaya kesehatan lansia, upaya kesja, upaya kesehatan olah raga, upaya kes. gigi & mulut, upaya kes. sekolah, bidan praktek mandiri, dokter praktek/klinik, SIK/SP3, Terdapat 30 Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik: Terdapat 30 Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik: Upaya Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan Lingkungan, upaya KIA, upaya KB, upaya perbaikan gizi masyarakat, PTM, Imunisasi, surveilans, ISPA Diare, TB, DBD, MTBS & MTBM, HIV AIDS & IMS, Kusta, BP.umum, BP. gigi, Farmasi, Gawat darurat, laboratorium, Upaya perawatan kesahatan masyarakat, upaya kesehatan jiwa, upaya kesehatan tradisional, upaya kes. indra, upaya kesehatan lansia, upaya kes. gigi & mulut, upaya kes. sekolah, bidan praktek mandiri, dokter praktek/klinik, SIK/SP3,	0,05	3	0,15
6.		0,05	3	0,15
	peralatan dan mesin	0.05	2	0,15
7.		0,05 0,05	3 3	0,15
8. 9.	 Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas Akses jalan pencapaian ke puskesmas (tidak ada data) 	0,03		0,13
	 Angka Kelahiran Kasar 1 th terakhir (CBR) 14,66% Angka Pasien Rujukan1 th terakhir: 4.290 pasien Angka Pasien Rawat Jalan 1 th terakhir: 25.719 pasien Angka Gawat Darurat 1 th terakhir 53 pasien Jumlah Kunjungan rata rata / bulan, 1 th terakhir: 25.719 pasien Terdapat 20 besar penyakit, Angka Kematian/ Mortalitas (CDR): 9,77% 	0,05	3	0,15
K	ELEMAHAN			
2.	IMB puskesmas sedang dalam proses kepemilikan: (tidak ada data) Peraturan teknis yang berlaku setempat: Garis sempadan bangunan (tidak ada data), Koefisien lantai bangunan (tidak ada data), Tinggi lantai bangunan (tidak ada data),) Koefisien dasar bangunan (tidak ada data),), Koefisien daerah hijau tidak ada data),	0,1 0,1 0,1	1 1 1	0,1 0,1 0,1
4.	Batas lokasi lahan sekelilingnya (tidak ada data) tidak ada puskesmas pembantu dan tidak berjalannya puskesmas keliling.	0,1	1	0,1
5.	Fasilitas ruangan yang di miliki puskesmas: (tidak ada data)	0,1	1	0,1
6.	Fasilitas alat yang dimiliki Puskesmas (tidak ada data)	0,1	1	0,1
	Luas wilayah cakupan binaan (tidak ada data)	0,1	1	0,1
8.	Akses/ Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dan Kondisinya	_		
	(tidak ada data)	0,1	1	0,1
9.	Jumlah dan Jarak merata Puskesmas Rumah Sakit di	0,1	1	0,1

wilayah kerja (tidak ada data).		
JUMLAH TOTAL	1	2,32

2. External Factor Evaluation (Efe) Matrix

N	Critical Succes Factor	Bobot	Ratin	Score
0			g	
	PELUANG	0,	1-4	
	1. Sumber operasional dari Dinas kesehatan	0,1	4	0,4
	2. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain sebanyak 88 (88%)	0,1	4	0,4
	3. Merekomendasikan menjadi rawat inap sebanyak 76 (76%)	0,1	4	0,4
	4. Terdapat peranan posyandu,			
	5. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat	0,1	3	0,3
	inap di puskesmas	0,1	4	0,4
	6. Kepuasan Pasien sebanyak 72 orang (72%) PUAS	0,1		
	7. Frekuensi kunjungan lebih dari 2 kali dalam setahun sebanyak 54 (54 %)		4	0,4
	8. Terdapat 30 Jumlah dan Jenis Layanan Penunjang Medik: Upaya Promosi Kesehatan, Upaya Kesehatan	0,1	3	0,3
	Lingkungan, upaya KIA, upaya KB, upaya perbaikan gizi masyarakat, PTM, Imunisasi, surveilans, ISPA Diare, TB, DBD, MTBS & MTBM, HIV AIDS & IMS, Kusta, BP.umum, BP. gigi, Farmasi, Gawat darurat, laboratorium, Upaya perawatan kesahatan masyarakat, upaya kesehatan jiwa, upaya kesehatan tradisional, upaya kes. indra, upaya kesehatan lansia, upaya kesja, upaya kesehatan olah raga, upaya kes. gigi & mulut, upaya kes. sekolah, bidan praktek mandiri, dokter praktek/klinik, SIK/SP3.	0,1	4	0,4
	ANCAMAN			
	10. Terdapat competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)	0,1	2	0,2
	JUMLAH TOTAL	1		3,2

3. Internal Dan External Matrix



"Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel 2. Sel 2 menggambarkan kondisi puskesmas memiliki kekuatan yang sedang dan memiliki peluang dan kelemahan yang banyak.

PLANNING OF ACTION (JANGKA PENDEK)

NO	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WKT	INDIKATOR
		5M			KEBERHASILAN
1	Mengusulkan pada	Maping ketenagaan			Adanya Maping
	puskesmas untuk	berdasarkan			ketenagaan
	melakukan peningkatan	kebutuhan jumlah			berdasarkan
	kualitas ketenagaan	SDM di puskesmas,			kebutuhan
	berdasarkan kebutuhan	pendidikan lanjut,			jumlah SDM di
	jumlah SDM di	pelatihan, seminar dan			puskesmas,
	puskesmas, pendidikan	workshop			pendidikan
	lanjut, pelatihan, seminar				lanjut, pelatihan,
	dan workshop dengan				seminar dan
	memanfatkan dana				workshop
	operasional dari dinas				

	kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap		
2	Melengkapi saran dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap	Melengkapi sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar Mengevaluasi program pokok pengembangan puskesmas dan pelayanan penunjang medik	Adanya sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar
3	Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap.	Membuat program peningkatan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar	Adanya evaluasi program pokok pengembangan puskesmas dan pelayanan penunjang medik
4	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap	Membuat program strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas	Adanya program strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas adanya kelengkapan data
5	Meingkatkan kelengkapan data	memproses kelengkapan data	keleligkapali uata

PLANNING OF ACTION (JANGKA PANJANG)

NO	TUJUAN	KEGIATAN 5M	PJ	WAKTU	INDIKATOR KEBERHASILAN
1	Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap	Membuat MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap			Adanya MOU Adanya MOU
2	Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas	Membuat MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas			

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian analisi SWOT yang dilakukan pada 5 dimensi Man, money, Material, metode dan marketing didapatkan data bahwa Puskesmas melong Tengah berada pada kuadran II dimana posisi puskesmas memiliki kekuatan yang sedang, kelemahan banyak, peluang yang menunjang untuk kemajuan Puskesmas dan ancaman Rumah Sakit kurang dapat diminimalir dengan kekuatan. Bewrdasrakan pertimbangan tersebuat disimpulkan bahwa:

PUSKESMAS MELONG TENGAH BELUM DIREKOMENDASIKAN MENJADI RAWAT INAP"

4.11 PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH

- A. Data 5 M (Man, Money, Material, Metode Dan Marketing)
 - 1. Man (Sdm)
 - a. Jumlah penduduk di wilayah kerja: 51.062 jiwa
 - b. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja (tidak ada datanya)
 - c. Data Mayoritas agama penduduk, suku bangsa dan terlibat dalam kegiatan posyandu. (tidak ada)
 - d. Mata pencaharian utama masyarakat (tidak ada)

STAF PUSKESMAS

- e. Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan III C
- f. Jumlah pegawai 28 orang
- g. Terdapat 5 orang (17,85%) lulusan S-1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, 1 orangan SE)
- h. Terdapat 1 orang (3,57%) lulusan S-2 (M.Si)
- Terdapat 14 Orang (50 %) lulusan D3 (2 Orang Amd.Kep, 5 Orang Amd.Keb, 1 orang Amd.KL, 1 Orang Amd.KG, 2 orang A.MG, 1 Orang amd.AK, 1 Orang Amd.KL, 1 orang A.md.PIK)
- j. 1 Orang (3,57%) lulusan D-I (SPPH)
- k. 4 orang (14,28%) lulusan SLTA
- l. 1 orang (3,57%) llulusan SPK
- m. 2 orang (7,14%) tenaga administrasi berpendidikan SLTA
- n. Status kepegawaian (tidak ada data)

2. Money (Keuangan)

- a. Sumber operasional dana dari Dinas kesehatan
- b. Data Finansial/Keuangan Cash Flow Puskesmas 1 tahun Terakhir (tidak ada data),
- 3. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)
 - a. Terdapat fisik bangunan puskesmas
 - b. IMB (masih dalam proses)

- c. Garis sempadan bangunan, Koefisien lantai bangunan, Tinggi lantai bangunan, Koefisien dasar bangunan, Koefisien daerah hijau (tidak ada data)
- d. Kondisi lahan puskesmas : luas tanah 460,13 ha, luas bangunan (tidak ada data), luas area parker hanya cukup 1 mobil.
- e. Tersedia sarana dan prasarana: jaringan listrik, sumber air baik (tidak kering), alat komunikasi/telpon: tersedia baik, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tidak tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- f. Sumber air baik (tidak pernah kering)
- g. Batas lokasi lahan sekelilingnya (tidak ada data)
- h. jumlah dan jarak merata puskesmas rumah sakit di wilayah kerja:
 - 1) RSUD Cibabat: 2 KM,
 - 2) RSU TNI Dustira: 2 KM
 - 3) RSU Mitra Kasih: 1 KM
 - 4) RSU Kasih Bunda: 2 KM
- Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dg jumlah 59 pos, puskesmas pembantu dan puskesmas keliling.
- j. Terdapat 13 fasilitas ruangan dalam kondisi baik yaitu: ruang BP umum, BP Gigi, ruang Gizi, ruang KIA, ruang apotik, ruang lab, ruang pendaftaran, ruang TB, ruang data, ruang kepala pkm,ruang TU, ruang gudang obat, ruang aula...
- k. Alat kesehatan (tidak ada data)

4. Metode

- a. Terdapat SOP
- b. Terdapat sistem pelaporan posyandu.
- 5. Marketing
 - a. Terdapat SIM
 - b. Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
 - c. Memiliki luas wilayah Jumlah penduduk di wilayah kerja : 51.062 jiwa

- d. Angka Kesakitan (Morbiditas) (tidak ada data)
- e. Terdapat 20 besar penyakit (tidak ada data)
- f. Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS) (tidak ada data)
- g. Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir(tidak ada data)
- h. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)
- i. Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)
- j. Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)
- k. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)
- l. Terdapat 22 Jenis Layanan kesehatan (kegawat daruratan & Kesja, Kesehatan jiwa, promkes, kesehatan indra dan ISPA, pelaporan kesling, kesorga PMT Lansia Perkesmas dan Prolanis, HIV/AIDS IMS diare surveilans, DBD TB, BHP & analis Lab, tumbang & Bend JKN, KIA baros & MTBS, KIA Cigugur, imunisasi baros & Iva test, imunisasi cigugur & batra, GiZi baros & bendha bok, gizi cigugur & kohort, p care & simpus, UKGM UKGS UKS, pengelola obat, laporan kunjungan & Bend penerima, Bendahara barang, Promkes & batra)
- m. Akses .jalan dapat dilalui kendaraan roda 4.
- n. Kepuasan pasien dari 100 orang sebanyak 86 orang (86%) PUAS
- o. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain dari 100 orang sebanyak 94 (94%)
- p. Merekomendasikan menjadi rawat inap dari 100 orang sebanyak75 (75%)
- q. Frekuensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2x dari 100 orang sebnayak 74 (74 %)
- r. Tidak terdapat Layanan Penunjang pemeriksaan Medik
- s. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- t. Terdapat peranan posyandu.

u. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas

B. KLASIFIKASI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

1. KEKUATAN

a. Man

STAF PUSKESMAS

- 1) Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIIC
- 2) Jumlah pegawai 28 orang
- 3) Terdapat 5 orang (17,85%) lulusan S-1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, 1 orangan SE)
- 4) Terdapat 1 orang (3,57%) lulusan S-2 (M.Si)
- 5) Terdapat 14 Orang (50 %) lulusan D3 (2 Orang Amd.Kep, 5 Orang Amd.Keb, 1 orang Amd.KL, 1 Orang Amd.KG, 2 orang A.MG, 1 Orang amd.AK, 1 Orang Amd.KL, 1 orang A.md.PIK)
- 6) 1 Orang (3,57%) lulusan D-I (SPPH)
- 7) 4 orang (14,28%) lulusan SLTA
- 8) 1 orang (3,57%) llulusan SPK
- 9) 2 orang (7,14%) tenaga administrasi berpendidikan SLTA
- 10) Status kepegawaian (tidak ada data)

KARAKTERISTIK PENDUDUK:

- 11) Jumlah penduduk di wilayah kerja: 51.062 jiwa
- 12) Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja (tidak ada datanya)
- 13) Data Mayoritas agama penduduk, suku bangsa dan terlibat dalam kegiatan posyandu. (tidak ada)
- 14) Mata pencaharian utama masyarakat (tidak ada)
- b. Material (Alat, Sarana Dan Prasarana)
 - 1) Terdapat fisik bangunan puskesmas
 - 2) IMB (masih dalam proses)

- Garis sempadan bangunan, Koefisien lantai bangunan, Tinggi lantai bangunan, Koefisien dasar bangunan, Koefisien daerah hijau (tidaka ada data)
- 4) Kondisi lahan puskesmas : luas tanah 460,13 ha, luas bangunan (tidak ada data), luas area parker hanya cukup 1 mobil.
- 5) Tersedia sarana dan prasarana: jaringan listrik, sumber air baik (tidak kering), alat komunikasi/telpon: tersedia baik, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tidak tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- 6) Sumber air baik (tidak pernah kering)
- 7) Batas lokasi lahan sekelilingnya (tidak ada data)
- 8) jumlah dan jarak merata puskesmas rumah sakit di wilayah kerja:
 - RSUD Cibabat: 2 KM,
 - RSU TNI Dustira: 2 KM
 - RSU Mitra Kasih: 1 KM
 - RSU Kasih Bunda: 2 KM
- 9) Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dg jumlah 59 pos, puskesmas pembantu dan puskesmas keliling.
- 10) Terdapat 13 fasilitas ruangan dalam kondisi baik yaitu: ruang BP umum, BP Gigi, ruang Gizi, ruang KIA, ruang apotik, ruang lab, ruang pendaftaran, ruang TB, ruang data, ruang kepala pkm,ruang TU, ruang gudang obat, ruang aula..
- 11) Alat kesehatan (tidak ada data)

c. Money

- 1) Sumber operasional dana dari Dinas kesehatan
- 2) Data Finansial/Keuangan Cash Flow Puskesmas 1 tahun Terakhir (tidak ada data),

d. Metode

- 1) Terdapat SOP
- 2) Terdapat sistem pelaporan posyandu.

e. MARKETING

- 1) Terdapat SIM
- 2) Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- 3) Memiliki luas wilayah Jumlah penduduk di wilayah kerja : 51.062 jiwa
- 4) Angka Kesakitan (Morbiditas) (tidak ada data)
- 5) Terdapat 20 besar penyakit (tidak ada data)
- 6) Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS) (tidak ada data)
- 7) Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir(tidak ada data)
- 8) Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)
- 9) Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)
- 10) Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)
- 11) Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)
- 12) Terdapat 22 Jenis Layanan kesehatan (kegawat daruratan & Kesja, Kesehatan jiwa, promkes, kesehatan indra dan ISPA, pelaporan kesling, kesorga PMT Lansia Perkesmas dan Prolanis, HIV/AIDS IMS diare surveilans, DBD TB, BHP & analis Lab, tumbang & Bend JKN, KIA baros & MTBS, KIA Cigugur, imunisasi baros & Iva test, imunisasi cigugur & batra, GiZi baros & bendha bok, gizi cigugur & kohort, p care & simpus, UKGM UKGS UKS, pengelola obat, laporan kunjungan & Bend penerima, Bendahara barang, Promkes & batra)
- 13) Akses .jalan dapat dilalui kendaraan roda 4.
- 14) Kepuasan pasien dari 100 orang sebanyak 86 orang (86%) PUAS
- 15) Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain dari 100 orang sebanyak 94 (94%)
- 16) Merekomendasikan menjadi rawat inap dari 100 orang sebanyak 75 (75%)
- 17) Frekuensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2x dari 100 orang sebnayak 74 (74 %)

- 18) Terdapat Layanan Penunjang pemeriksaan Medik
- 19) Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- 20) Terdapat peranan posyandu.
- 21) Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas

2. Kelemahan

- a. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja (tidak ada datanya)
- b. Data Mayoritas agama penduduk, suku bangsa dan terlibat dalam kegiatan posyandu. (tidak ada)
- c. Mata pencaharian utama masyarakat (tidak ada)
- d. Status kepegawaian (tidak ada data)
- e. Data Finansial/Keuangan Cash Flow Puskesmas 1 tahun Terakhir (tidak ada data),
- f. IMB (masih dalam proses)
- g. Garis sempadan bangunan, Koefisien lantai bangunan, Tinggi lantai bangunan, Koefisien dasar bangunan, Koefisien daerah hijau (tidaka ada data)
- h. tidak ada data luas bangunan
- i. tidak ada data batas lokasi lahan sekeliling pkm
- j. Alat kesehatan (tidak ada data)
- k. Angka Kesakitan (Morbiditas) (tidak ada data)
- l. Terdapat 20 besar penyakit (tidak ada data)
- m. Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS) (tidak ada data)
- n. Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir(tidak ada data)
- o. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)
- p. Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)
- q. Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)

r. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)

3. Peluang

- a. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, dan PKK
- b. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- c. Kepuasan pasien dari 100 orang sebanyak 86 orang (86%) PUAS
- d. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain dari 100 orang sebanyak 94 (94%)
- e. Merekomendasikan menjadi rawat inap dari 100 orang sebanyak 75 (75%)
- f. Frekuensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2x dari 100 orang sebnayak 74 (74 %)
- g. Akses Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dapat dilalui kendaraan roda 4,

4. Ancaman

Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

C. TOWS MATRIX

S			W	
	1. Jun	ılah pegawai Puskesmas 28		
	ora	ng tenaga kesehatan	1.	Tingkat
	a.	Dikepalai oleh seorang		kepadatan
		dokter dengan golongan		penduduk
		IIIC		diwilayah Kerja
	b.	Terdapat 5 orang		(tidak ada
		(17,85%) lulusan S-1 (3		datanya)
		dokter umum, 1 dokter	2.	Data Mayoritas
		gigi, 1 orangan SE)		agama penduduk,
	C.	Terdapat 1 orang (3,57%)		suku bangsa dan
		lulusan S-2 (M.Si)		terlibat dalam
	d.	Terdapat 14 Orang (50 %)		kegiatan
		lulusan D3 (2 Orang		posyandu. (tidak

- Amd.Kep, 5 Orang orang 3. Amd.Keb. 1 Amd.KL, 1 Orang Amd.KG, 2 orang A.MG, 1 Orang amd.AK, 1 Orang Amd.KL, 1 orang A.md.PIK)
- 1 Orang (3,57%) lulusan D-I (SPPH)
- f. 4 orang (14,28%) lulusan 5. **SLTA**
- 1 orang (3,57%) llulusan g. SPK
- h. 2 orang (7,14%) tenaga administrasi berpendidikan SLTA
- i. Status kepegawaian (tidak ada data)
- Karakteristik penduduk di sekitar puskesmas:
 - a. **Jumlah** penduduk di wilayah kerja: 51.062 jiwa
 - Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja (tidak ada datanya)
 - **Mayoritas** Data agama penduduk, suku bangsa dan dalam kegiatan terlibat posyandu. (tidak ada)
 - d. Mata pencaharian utama 8. masyarakat (tidak ada)
- 3. Bangunan Puskesmas
 - Terdapat fisik bangunan a. puskesmas
 - IMB (masih dalam proses) b.
 - Kepemilikan (tidak ada data)
 - d. Peraturan teknis yang berlaku setempat: sempadan bangunan, Koefisien lantai bangunan, 13. Angka Kematian/ Tinggi lantai bangunan. Koefisien dasar bangunan, Koefisien daerah hijau (tidaka ada data)
 - Kondisi lahan puskesmas : 14. Angka Kelahiran

- ada) Mata pencaharian utama
- masyarakat (tidak ada)
- 4. Status kepegawaian (tidak ada data)
 - Data Finansial/Keuang Cash Flow Puskesmas Terakhir tahun (tidak ada data),
- 6. **IMB** (masih dalam proses)
- 7. Peraturan teknis yang berlaku setempat: Garis sempadan bangunan, Koefisien lantai bangunan, Tinggi lantai bangunan, Koefisien dasar bangunan. Koefisien daerah hijau (tidaka ada data)
- tidak ada data luas bangunan
- 9. tidak ada data batas lokasi lahan sekeliling pkm
- 10. Alat kesehatan (tidak ada data)
- 11. Angka Kesakitan (Morbiditas) (tidak ada data)
- Garis 12. 20 besar penyakit (tidak ada data)
 - Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS) (tidak ada data)

- luas tanah 460,13 ha, luas bangunan (tidak ada data), luas area parker hanya cukup 1 mobil.
- 4. Tersedia sarana dan prasarana: jaringan listrik, sumber air baik (tidak kering), alat komunikasi/telpon: tersedia baik, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tidak tersedia TPS untuk pembuangan sampah.

 15. Angka Rujuka tahun (tidak Rawat dalam
- 5. jumlah dan jarak merata puskesmas rumah sakit di wilayah kerja:
 - a. RSUD Cibabat: 2 KM,
 - b. RSU TNI Dustira: 2 KM
 - c. RSU Mitra Kasih: 1 KM
 - d. RSU Kasih Bunda: 2 KM
- 6. Terdapat fasilitas penunjang kegiatan puskesmas yaitu adanya posyandu dengan jumlah 59 pos.
- 7. Terdapat 13 fasilitas ruangan dalam kondisi baik yaitu: ruang BP umum, BP Gigi, ruang Gizi, ruang KIA, ruang apotik, ruang lab, ruang pendaftaran, ruang TB, ruang data, ruang kepala pkm,ruang TU, ruang gudang obat, ruang aula...
- 8. Terdapat data/angka kesehatan:
 - a. Angka Kesakitan (Morbiditas) (tidak ada data)
 - b. Terdapat 20 besar penyakit (tidak ada data)
 - c. Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas (CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS) (tidak ada data)
 - d. Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1 tahun terakhir(tidak ada data)
 - e. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir *(tidak ada data)*
 - f. Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)

- Kasar
 (CBR)ndalam 1
 tahun terakhir(
 tidak ada data)
- 15. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)
- 6. Angka Pasien
 Rawat Jalan
 dalam 1 tahun
 terakhir (tidak
 ada data)
- 17. Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)
- 18. Jumlah
 Kunjungan rata
 rata / bulan
 dalam 1 tahun
 terakhir (tidak
 ada data)

- g. Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir *(tidak ada data)*
- h. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data
- 9. Terdapat 22 **Jenis** Layanan kesehatan (kegawat daruratan & Kesja, Kesehatan jiwa, promkes, kesehatan indra dan ISPA. pelaporan kesling, kesorga PMT Lansia Perkesmas dan Prolanis, HIV/AIDS IMS diare surveilans, DBD TB, BHP & analis Lab, tumbang & Bend JKN, KIA baros & MTBS, KIA Cigugur, imunisasi baros & Iva test, imunisasi cigugur & batra, GiZi baros & bendha bok, gizi cigugur & kohort, p care & simpus, UKGM UKGS UKS. pengelola obat, laporan kunjungan & Bend penerima, Bendahara barang, Promkes & batra)
- 10. Terdapat SOP dan sistem pelaporan posyandu.
- 11. Marketing puskesmas:
 - Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
 - Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui oleh motor dan mobil

0

- a. Masyarakat berperanan dalam kegiatan untuk mel posyandu, dan PKK kuantitas ket
- b. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- c. Kepuasan pasien dari 100 orang sebanyak 86 orang (86%) PUAS
- d. Masyarakat merekomendasikan

SO

- pada puskesmas melakukan penambahan untuk kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan iumlah **SDM** di puskesmas, meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat
- 2. Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas

WO

- 1. Mengusulkan adanya TPS dengan memanfaatkan sumber dana dari dinas kesehatan guna menunjang pengembangan rawat inap
- 2. Melengkapi peraturan teknis yang berlaku

puskesmas kepada orang lain dari 100 orang sebanyak 94 (94%) e. Merekomendasikan menjadi rawat inap dari 100 orang sebanyak 75 (75%) f. Frekuensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2x dari 100 orang sebnayak 74 (74 %) g. Akses Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dapat dilalui kendaraan roda 4,	sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap 3. Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap 4. Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap. 5. Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap	setempat terkait IMB, memanfaatkan dana operasional dari dina skesehatan
T Terdapat competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)	ST Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap (S3:T1)	WT Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas (W ₁ : T ₁ -)

D. RENCANA STRATEGIS

1. Internal Factor Evaluation (Ife) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	KEKUATAN	0	1-4	
	 Jumlah pegawai Puskesmas 28 orang tenaga kesehatan Dikepalai oleh seorang dokter dengan golongan IIIC Terdapat 5 orang (17,85%) lulusan S-1 (3 dokter umum, 1 dokter gigi, 1 orangan SE) Terdapat 1 orang (3,57%) lulusan S-2 (M.Si) Terdapat 14 Orang (50 %) lulusan D3 (2 Orang Amd.Kep, 5 Orang Amd.Keb, 1 orang Amd.KL, 1 Orang Amd.KG, 2 orang A.MG, 1 Orang amd.AK, 1 Orang Amd.KL, 1 orang Amd.PIK) 1 Orang (3,57%) lulusan D-I (SPPH) 4 orang (14,28%) lulusan SLTA 1 orang (3,57%) llulusan SPK 2 orang (7,14%) tenaga administrasi berpendidikan SLTA 	0.03	4	0,12
	 i. Status kepegawaian (tidak ada data) 2. Karakteristik penduduk di sekitar puskesmas: e. Jumlah penduduk di wilayah kerja : 51.062 jiwa f. Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja (tidak ada datanya) g. Data Mayoritas agama penduduk, suku bangsa dan terlibat dalam kegiatan posyandu. (tidak ada) h. Mata pencaharian utama masyarakat (tidak ada) 	0,03	3	0,09
	3. Bangunan Puskesmas f. Terdapat fisik bangunan puskesmas g. IMB (masih dalam proses) h. Kepemilikan (tidak ada data) i. Peraturan teknis yang berlaku setempat: Garis sempadan bangunan, Koefisien lantai bangunan, Tinggi lantai bangunan, Koefisien dasar bangunan, Koefisien daerah hijau (tidaka ada data)	0,03	3	0,09

			1	,
	j. Kondisi lahan puskesmas : luas tanah			
	460,13 ha, luas bangunan (tidak ada			
	data), luas area parker hanya cukup 1			
4	mobil.	0,03	3	0,09
4.	Tersedia sarana dan prasarana: jaringan listrik, sumber air baik (tidak kering), alat	0,03	3	0,09
	komunikasi/telpon: tersedia baik,			
	pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tidak			
	tersedia TPS untuk pembuangan sampah.			
5.	jumlah dan jarak merata puskesmas rumah	0,03	4	0,12
	sakit di wilayah kerja:			,
	a. RSUD Cibabat: 2 KM,			
	b. RSU TNI Dustira: 2 KM			
	c. RSU Mitra Kasih: 1 KM			
	d. RSU Kasih Bunda: 2 KM			
6.	Terdapat fasilitas penunjang kegiatan			
٠.	puskesmas yaitu adanya posyandu dengan	0,03	4	0,12
	jumlah 59 pos.			
7.	Terdapat 13 fasilitas ruangan dalam	0,03	3	0,09
	kondisi baik yaitu: ruang BP umum, BP Gigi,	0,03	3	0,09
	ruang Gizi, ruang KIA, ruang apotik, ruang			
	lab, ruang pendaftaran, ruang TB, ruang			
	data, ruang kepala pkm,ruang TU, ruang			
0	gudang obat, ruang aula			
8.	Terdapat data/angka kesehatan : a. Angka Kesakitan (Morbiditas) (tidak ada	0,03	3	0,09
	data)			
	b. Terdapat 20 besar penyakit <i>(tidak ada</i>			
	data)			
	c. Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas			
	(CDR) dalam 1 tahun terakhir (TS) (tidak			
	ada data)			
	d. Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1			
	tahun terakhir(tidak ada data)			
	e. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun			
	terakhir (tidak ada data) f. Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1			
	tahun terakhir (tidak ada data)			
	g. Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun			
	terakhir (tidak ada data)			
	h. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan			
	dalam 1 tahun terakhir <i>(tidak ada data</i>			
9.	Terdapat 22 Jenis Layanan kesehatan	0.02	3	0.00
1	(kegawat daruratan & Kesja, Kesehatan jiwa,	0,03	3	0,09
	promkes, kesehatan indra dan ISPA,			
	pelaporan kesling, kesorga PMT Lansia			

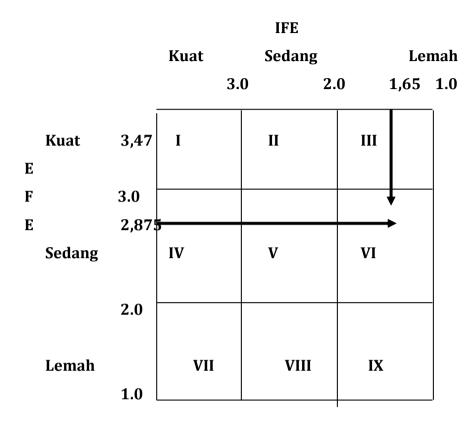
Perkesmas dan Prolanis, HIV/A diare surveilans, DBD TB, BHP & a tumbang & Bend JKN, KIA baros KIA Cigugur, imunisasi baros & imunisasi cigugur & batra, GiZi bendha bok, gizi cigugur & kohort, simpus, UKGM UKGS UKS, penge laporan kunjungan & Bend Bendahara barang, Promkes & batr 10. Terdapat SOP dan sistem posyandu. 11. Marketing puskesmas: • Terdapat SIM, Memiliki Visi, motto puskesmas • Akses jalan pencapaian ke p dapat dilalui oleh motor dan me	nalis Lab, & MTBS, Iva test, baros & , p care & lola obat, penerima, a) pelaporan 0,03 misi dan uskesmas	3	0,09
KELEMAHAN			
1. Tingkat kepadatan penduduk Kerja (tidak ada datanya)	diwilayah 0,03	1	0,03
2. Data Mayoritas agama pendud bangsa dan terlibat dalam posyandu. (tidak ada)		1	0,03
3. Mata pencaharian utama m (tidak ada)	asyarakat 0,03	1	0,03
4. Status kepegawaian (tidak ada	data) 0,03	1	0,03
5. Data Finansial/Keuangan C Puskesmas 1 tahun Terakhir (data),		1	0,03
6. IMB (masih dalam proses)	0,03	1	0,03
7. Kepemilikan (tidak ada data)	0,03	1	0,03
8. Peraturan teknis yang berlaku Garis sempadan bangunan, lantai bangunan, Tinggi lantai k Koefisien dasar bangunan, daerah hijau (tidaka ada data)	Koefisien pangunan,	1	0,03
9. tidak ada data luas bangunan 10. tidak ada data batas loka	0,03 Isi lahan	1	0,03
sekeliling pkm	0,03	1	0,03
11. Alat kesehatan (tidak ada data)		1	0,03
12. Angka Kesakitan (Morbiditas) (data)		1	0,03
13. Terdapat 20 besar penyakit (data)	tidak ada 0,03	1	0,03
14. Terdapat Angka Kematian/ I (CDR) dalam 1 tahun terakhir (ada data)		1	0,03

15. Angka Kelahiran Kasar (CBR)ndalam 1	0,03	1	0,03
tahun terakhir(tidak ada data) 16. Angka Pasien Rujukan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)	0,03	1	0,03
17. Angka Pasien Rawat Jalan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)	0,03	1	0,03
18. Angka Gawat Darurat dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)	0,03	1	0,03
19. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan dalam 1 tahun terakhir (tidak ada data)	0,03	1	0,03
JUMLAH TOTAL	1		1,65

2. External Factor Evaluation (Efe) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	PELUANG	0,	1-4	
	Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, dan PKK	0,125	3	0,375
	2. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas	0,125	3	0,375
	3. Kepuasan pasien dari 100 orang sebanyak 86 orang (86%) PUAS	0,125	3	0,375
	4. Masyarakat merekomendasikan puskesmas kepada orang lain dari 100 orang sebanyak 94 (94%)	0,125	3	0,375
	5. Merekomendasikan menjadi rawat inap dari 100 orang sebanyak 75 (75%)	0,125	3	0,375
	6. Frekuensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2x dari 100 orang sebnayak 74 (74 %)	0,125	3	0,375
	7. Akses Jalan Pencapaian Ke Puskesmas dapat dilalui kendaraan roda 4,	0,125	3	0,375
	ANCAMAN			
	11. Terdapat rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)	0,125	2	0,25
	JUMLAH TOTAL	1		2,875

3. Internal Dan External Matrix



"Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel 6. Sel 6 menggambarkan kondisi melepas atau Divestasi yang bearti kondisi puskesmas memiliki kekuatan internal yang lemah dan memiliki peluang yang sedang.

PLANNING OF ACTION (JANGKA PENDEK)

NO	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WAKT	INDIKATOR
		5M		U	KEBERHASILAN
1	Mengusulkan pada puskesmas	Penambahan			Adanya
	untuk melakukan penambahan	kuantitas			Penambahan
	kuantitas ketenagaan	ketenagaan,			kuantitas
	berdasarkan kebutuhan jumlah	peningkatan			ketenagaan,
	SDM di puskesmas,	kualitas			peningkatan
	meningkatkan kualitas SDM	ketenagaan.			kualitas
	dengan pendidikan lanjut,				ketenagaan.
	seminar dan workshop dengan				
	memanfatkan dana operasional				
	dari dinas kesehatan dan				
	adanya kebijakan				

			<u> </u>
	pengembangan rawat inap		
2	Melengkapi dan mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap	Melengkapi sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar	Adanya penambahani sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar
3	Meningkatkan dan mengoptimalkan program pokok pengembangan layanan kesehatan puskesmas dan pelayanan penunjang medik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan pengembangan rawat inap	Mengevaluasi program pokok pengembanga n layanan puskesmas dan pelayanan penunjang medik	Adanya evaluasi program pokok pengembangan layanan puskesmas dan pelayanan penunjang medik
4	Meningkatkan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar dengan meningkatkan kepuasan pasien, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap.	Membuat program peningkatan indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar	Adanya peningkatan program indikator mutu pelayanan sesuai dengan standar
5	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap	Membuat program strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas	Adanya program strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas
6	Mengusulkan adanya TPS dengan memanfaatkan sumber dana dari dinas kesehatan guna menunjang pengembangan rawat inap	Mengususlkan proses pembuatan TPS	adanya TPS
7	Melengkapi data peraturan teknis yang berlaku setempat	Melengkapi peraturan	adanya data peraturan teknis

	terkait	IMB,	dengan	teknis	yang		yang	berlaku
	memanfaatk	an	dana	berlaku			setempat.	
	operasional	dari	dina	setempat.				
	skesehatan							
8	Melengkapi (data Pkm		Melengkaj	pi		kelengkapa	n data
				data Pkm	-		Pkm	

PLANNING OF ACTION (JANGKA PANJANG)

NO	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WA	INDIKATOR
1	Mengusulkan MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing	5M Membuat MOU dengan RS competitor menjadi satelit marketing puskesmas dan mengembangkan		KTU	KEBERHASILAN Adanya MOU
	puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap	puskesmas percontohan rawat inap			
2	Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas	Membuat MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas			Adanya MOU

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian analisi SWOT yang dilakukan pada 5 dimensi Man, money, Material, metode dan marketing didapatkan data bahwa Puskesmas Cigugur tengah berada pada kuadran VI dimana posisi *puskesmas memiliki kekuatan internal yang lemah dan memiliki peluang yang sedang.* peluang yang menunjang untuk kemajuan Puskesmas dan ancaman Rumah Sakit yang kurang dapat diminimalir dengan meningkatkan kekuatan. Berdasarkan pertimbangan tersebut disimpulkan bahwa :**PUSKESMAS CIGUGUR TENGAH BELUM DIREKOMENDASIKAN MENJADI RAWAT INAP**

4.12 PUSKESMAS CIPAGERAN

A. DATA 5 M

- 1. Man (SDM)
 - a. Jumlah pegawai Puskesmas 25 orang tenaga kesehatan dan administrasi
 - b. Dikepalai oleh seorang dokter gigi dengan golongan III D
 - c. Terdapat 7 lulusan S1 (2 dokter umum, 2 dokter gigi, 1 lulusan S.SOS, 1 orang FKGZ, 1 orang lulusanS1)
 - d. Terdapat 15 lulusan D3 (4 Orang Amd.kebidanan, 4
 Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang
 AKZI,,2 orang perawat gigi, 1 orang rekam medis.
 - e. 1 orang lulusan KCPK, 2 orang lulusan SLTA
 - f. Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas:
 - Jumlah penduduk di wilayah kerja: 50.363 jiwa
 - Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 84.74 jiwa /Ha
 - Penduduk beragama islam , Kristen, khatolik, Hindu, Budah, kepercayaan dengan suku bangsa sunda, jawa, Padang
 - Mata pencaharian utama masyarakat adalah Karyawan (Pns, Abri, Swasta), Wira Usaha/Pedagang, Buruh Tani, Pensiunan, Tani, Pertukangan, Jasa)

2. Money

Sumber operasional dari Dinas kesehatan

- 3. Metode
 - a) Terdapat SOP
 - b) Terdapat sistem pelaporan posbindu,

4. Material

- 1) Terdapat fisik bangunan puskesmas (IMB dalam proses)
- 2) Kepemilikan hak milik pemkot
- 3) Memiliki luas wilayah 594.32 Ha = 59.432.000 km ,jumlah RW 29,jumlah RT 148
- 4) Belum Terdapat data peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan, Koefisien lantai bangunan, Tinggi

- lantai bangunan, Koefisien dasar bangunan, Koefisien daerah hija,Koefisien lantai bangunan, Tinggi lantai bangunan Lantai, Koefisien dasar bangunan Koefisien daerah hijau .)
- 5) Kondisi lahan puskesmas : luas bangunan lahan/tanah Lantai atas 650 M², bangunan 418 M², area parkir 200 ²2 mobil dan motor)
- 6) Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- 7) Terdapat 29 Ruangan dan Jenis Layanan kesehatan (R.Bp umum, R.Petugas Gizi, Bp gigi, R.TB paru, R.Musholat, R.Pendaftaran, R.poli lansia, R.MTBS, R.Vaksin, R.Tunggu bir atas, R.Tunggu obat, R.tunggu pendaftaran, R.KIA, R.Bersalin G Biru, R.Obat, R.Tamu, R.Dapur, R.Kapus, R.labolatorium, R.TU, R.UGD, R.UPI, R.IPAL, R.Laktasi, R.T.KIA, R.Med-Rec, R.Gudang obat, R.Perpustakaan, R.IMS,)
- 8) Terdapat daftar inventaris alat dan 80 % sesuai estándar

5. Marketing

- a. Terdapat data/angka kesehatan:
- b. Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17,9 %
- c. Terdapat 20 besar penyakit
- d. Angka Pasien Rujukan = BPJS 5001
- e. Angka Pasien Rawat Jalan = Pasien Umum 28.759,BPJS 30.367 TOTAL: 59.126
- f. Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 4.927 ORANG/BULAN
- g. Belum Terdapat data
 - Angka kesakitan (morbiditas)
 - Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas:
 - Angka Kelahiran Kasar (CBR)n dalam 1 tahun terakhir
 - Angka Gawat Darurat
- h. Terdapat 29 Ruangan dan Jenis Layanan kesehatan (R.Bp umum, R.Petugas Gizi, Bp gigi, R.TB paru, R.Musholat, R.Pendaftaran,

R.poli lansia, R.MTBS, R.Vaksin, R.Tunggu bir atas, R.Tunggu obat, R.tunggu pendaftaran, R.KIA, R.Bersalin G Biru, R.Obat, R.Tamu, R.Dapur, R.Kapus, R.labolatorium, R.TU, R.UGD, R.UPI, R.IPAL, R.Laktasi, R.T.KIA, R.Med-Rec, R.Gudang obat, R.Perpustakaan, R.IMS,)

- i. Fasilitas spenunjang kegiatan puskesmas (Posyandu, 40 posbindu, 20 posbindu PTM)
- j. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling
- k. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- Frekwensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2 kali sebanyak 54
- m. Kepuasan Pasien sebanyak 81 % orang PUAS
- n. Merekomendasikan ke orang lain sebanyak 89,7 %
- o. Merekomendasikan menjadi rawat Inap 66 %
- p. Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)
- q. Marketing puskesmas:
- r. Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- s. Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui angkutan kota dan kendaraan roda 2 dan 4

B. KLASIFIKASI KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN

1. Kekuatan

- a. Man (SDM)
 - 1) Jumlah pegawai Puskesmas 25 orang tenaga kesehatan dan administrasi
 - 2) Dikepalai oleh seorang dokter gigi dengan golongan III D
 - 3) Terdapat 7 lulusan S1 (2 dokter umum, 2 dokter gigi, 1 lulusan S.SOS, 1 orang FKGZ, 1 orang lulusanS1)

- 4) Terdapat 15 lulusan D3 (4 Orang Amd.kebidanan, 4 Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang AKZI,,2 orang perawat gigi, 1 orang rekam medis.
- 5) 1 orang lulusan KCPK, 2 orang lulusan SLTA
- 6) Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas:
 - Jumlah penduduk di wilayah kerja: 50.363 jiwa
 - Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 84.74 jiwa /Ha
 - Penduduk beragama islam , Kristen, khatolik, Hindu, Budah, kepercayaan dengan suku bangsa sunda, jawa, Padang
 - Mata pencaharian utama masyarakat adalah Karyawan (Pns, Abri, Swasta), Wira Usaha/Pedagang, Buruh Tani, Pensiunan, Tani, Pertukangan, Jasa)

b. Metode

- 1) Terdapat SOP
- 2) Terdapat sistem pelaporan posbindu,

c. Material

- 1) Bangunan Puskesmas
- 2) Terdapat fisik bangunan puskesmas
- 3) Kepemilikan hak milik pemkot
- 4) Memiliki luas wilayah 594.32 Ha = 59.432.000 km ,jumlah RW 29,jumlah RT 148
- 5) Kondisi lahan puskesmas : luas bangunan lahan/tanah Lantai atas 650 M2 , bangunan 418 M2, area parkir 200 M2 mobil dan motor)
- 6) Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- 7) Terdapat 29 Ruangan dan Jenis Layanan kesehatan (R.Bp umum, R.Petugas Gizi, Bp gigi, R.TB paru, R.Musholat, R.Pendaftaran, R.poli lansia, R.MTBS, R.Vaksin, R.Tunggu bir atas, R.Tunggu obat, R.tunggu pendaftaran, R.KIA, R.Bersalin G Biru,

- R.Obat, R.Tamu, R.Dapur, R.Kapus, R.labolatorium, R.TU, R.UGD, R.UPI, R.IPAL, R.Laktasi, R.T.KIA, R.Med-Rec, R.Gudang obat, R.Perpustakaan, R.IMS,)
- 8) Terdapat daftar inventaris alat dan 80 % sesuai estándar
- 9) Terdapat data/angka kesehatan:
- 10) Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17,9 %
- 11) Terdapat 20 besar penyakit
- 12) Angka Pasien Rujukan = BPJS 5001
- 13) Angka Pasien Rawat Jalan = Pasien Umum 28.759,BPJS 30.367
 TOTAL: 59.126
- 14) Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 4.927 ORANG/BULAN
- 15) Terdapat 29 Ruangan dan Jenis Layanan kesehatan (R.Bp umum, R.Petugas Gizi, Bp gigi, R.TB paru, R.Musholat, R.Pendaftaran, R.poli lansia, R.MTBS, R.Vaksin, R.Tunggu bir atas, R.Tunggu obat, R.tunggu pendaftaran, R.KIA, R.Bersalin G Biru, R.Obat, R.Tamu, R.Dapur, R.Kapus, R.labolatorium, R.TU, R.UGD, R.UPI, R.IPAL, R.Laktasi, R.T.KIA, R.Med-Rec, R.Gudang obat, R.Perpustakaan, R.IMS,)
- 16) Fasilitas spenunjang kegiatan puskesmas (Posyandu, 40 posbindu, 20 posbindu PTM)
- 17) Marketing puskesmas:
- 18) Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
- 19) Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui angkutan kota dan kendaraan roda 2 dan 4

2. Kelemahan

- a) Belum Terdapat data peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan, Koefisien lantai bangunan, Tinggi lantai bangunan, Koefisien dasar bangunan, Koefisien daerah hijau, Koefisien lantai bangunan, Tinggi lantai bangunan Lantai, Koefisien dasar bangunan Koefisien daerah hijau.
- b) IMB dalam proses
- c) Belum Terdapat data

- a. Angka kesakitan (morbiditas)
- b. Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas:
- c. Angka Kelahiran Kasar (CBR)n dalam 1 tahun terakhir
- d. Angka Gawat Darurat

3. Peluang

- a. Sumber operasional dari Dinas kesehatan
- b. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling
- c. Adanya kebijakan mengembangkan pelayanan rawat inap di puskesmas
- d. Frekwensi kunjungan dalam setahun lebih dari 2 kali sebanyak $54\,\%$
- e. Kepuasan Pasien sebanyak 81 % orang PUAS
- f. Merekomendasikan ke orang lain sebanyak 89,7 %
- g. Merekomendasikan menjadi rawat Inap 66 %

4. Ancaman

Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

C. TOWS MATRIX

S		,	W
1. J	umlah pegawai Puskesmas	25	1. Belum Terdapat data
oran	g tenaga kesehatan d	lan	peraturan teknis
adm	inistrasi		yang berlaku
a.	Dikepalai oleh seorang dok	ter	setempat (Garis
	gigi dengan golongan III D		sempadan
b.	Terdapat 7 lulusan S1 (2 dok	ter	bangunan, Koefisien
	umum, 2 dokter gigi, 1 lulus	san	lantai bangunan,
	S.SOS, 1 orang FKGZ, 1 ora	ang	Tinggi lantai
	lulusanS1)		bangunan, Koefisien
c.	Terdapat 15 lulusan D3	(4	dasar bangunan,
	Orang Amd.kebidanan,	4	Koefisien daerah
	Amd.keperawatan, 1 Ai	md	hijau, Koefisien
	kesling, 1 amd.Ana	alis	lantai bangunan,
	kesehatan, 1 orang AKZ	I,,2	Tinggi lantai

- orang perawat gigi, 1 orang rekam medis.
- d. 1 orang lulusan KCPK, 2 orang lulusan SLTA
- 2. Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas:
 - Jumlah penduduk di wilayah kerja: 50.363 jiwa
 - Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 84.74 jiwa /Ha
 - Penduduk beragama islam , Kristen, khatolik, Hindu, Budah, kepercayaan dengan suku bangsa sunda, jawa, Padang
 - Mata pencaharian utama masyarakat adalah Karyawan (Pns, Abri, Swasta), Wira Usaha/Pedagang, Buruh Tani, Pensiunan, Tani, Pertukangan, Jasa)
- 3. Bangunan Puskesmas
 - Terdapat fisik bangunan puskesmas
 - Kepemilikan hak milik pemkot
 - Memiliki luas wilayah 594.32
 Ha = 59.432.000 km ,jumlah
 RW 29,jumlah RT 148
 - Kondisi lahan puskesmas: luas bangunan lahan/tanah Lantai atas 650 M2, bangunan 418 M2, area parkir 200 M2 mobil dan motor)
- 4. Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.
- 5. Terdapat 29 Ruangan dan Jenis Layanan kesehatan (R.Bp umum, R.Petugas Gizi, Bp gigi, R.TB paru, R.Musholat, R.Pendaftaran, R.poli lansia, R.MTBS, R.Vaksin,

- bangunan Lantai, Koefisien dasar bangunan Koefisien daerah hijau .IMB dalam proses
- 2. Belum Terdapat data
 - Angka kesakitan (morbiditas)
 - Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas:
 - Angka
 Kelahiran
 Kasar (CBR)n
 dalam 1 tahun
 terakhir
 - Angka Gawat
 Darurat

R.Tunggu bir atas, R.Tunggu obat, R.tunggu pendaftaran. R.Bersalin G Biru, R.Obat, R.Tamu, R.Dapur, R.Kapus, R.labolatorium, R.TU. R.UGD. R.UPI. R.IPAL. R.T.KIA. R.Laktasi. R.Med-Rec. R.Gudang obat, R.Perpustakaan, R.IMS,

- 6. Terdapat daftar inventaris alat dan 80 % sesuai estándar
- 7. Terdapat data/angka kesehatan:
 - Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17,9 %
 - Terdapat 20 besar penyakit
 - Angka Pasien Ruiukan = BPIS
 - Angka Pasien Rawat Jalan = Umum 28.759,BPJS Pasien 30.367 TOTAL: 59.126
 - Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 4.927 ORANG/BULAN
- 8. Fasilitas spenunjang kegiatan (Posyandu, puskesmas 40 posbindu, 20 posbindu PTM)
- 9. Marketing puskesmas:
 - Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas
 - Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat angkutan kota dan kendaraan roda 2 dan 4

0

- 1. Sumber operasional dari Dinas kesehatan
- 2. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, **Puskesmas** pembantu. **Puskesmas** keliling
- mengembangkan pelayanan rawat

SO

- 1. Mengusulkan pada puskesmas 1. untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM puskesmas, meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanva kebijakan pengembangan rawat inap $(S_1-S_2-O_1,O_2,O_3,O_4,O_5,O_6,O_7)$
- 3. Adanya kebijakan | 2. Mengususlkan menjadi puskesmas rawat inap mengoptimalkan fasilitan dan jenis 2.

WO

- Mengususlkan pada puskesmas untuk melengkapi data peraturan teknis yang berlaku dengan setempat memanfaatkan dana operasional dari dinas kesehatan untuk menunjang pengembangan rawat inap (W1, $0_{1.0}$ 2.03.04.05.06.07
- Meningkatkan

di inap puskesmas 4. Frekwensi kunjungan dalam 2 kali sebanyak 54 %

- 5. Kepuasan Pasien sebanyak 81 % orang PUAS
- 6. Merekomendasik an ke orang lain sebanyak 89,7 %
- 7. Merekomendasik an menjadi rawat Inap 66 %

pelayanan yang dimiliki dengan memanfaatkan dana operasional dari dinas kesehatan $(S_{5-}: S_{11}, O_{1}, O_{2}, O_{3}, O_{4}, O_{5}, O_{6}, O_{7})$

- setahun lebih dari | 3. Mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap (S₃- S₄, S₈-, O₂, O₃, O₄, O₅)
 - 4. Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk menjadikan puskesmas rawat inap $(S_{12}, O_{1}, O_{2}, O_{3}, O_{4}, O_{5}, O_{6}, O_{7})$
- indikator mutu pelayanan dengan melengkapi data kesehatan (dengan, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap. (W1, 01,0 2, 03, 04, 05,0 6, 0_7
- 3. Mengususlkan melengkapi **IMB** dengan memanfaatkan dana operasional dari Kesehatan Dinas (W3, O_{1} , O_{2} , O_{3} , O_{4} , $0_{5}, 0_{6}, 0_{7}$

Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)

ST

Mengusulkan MOU dengan RS competitor satelit menjadi marketing puskesmas dan mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap (S₃:T₁)

WT

Mengusulkan MOU RS dengan competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas (W₁: T₁₋)

D. RENCANA STRATEGIS

1. Internal Factor Evaluation (Ife) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	KEKUATAN	0,	1-4	
	 Jumlah pegawai Puskesmas 25 orang tenaga kesehatan dan administrasi Dikepalai oleh seorang dokter gigi dengan golongan III D Terdapat 7 lulusan S1 (2 dokter umum, 2 dokter gigi, 1 lulusan S.SOS, 1 orang FKGZ, 1 orang lulusanS1) Terdapat 15 lulusan D3 (4 Orang Amd.kebidanan, 4 Amd.keperawatan, 1 Amd kesling, 1 amd.Analis kesehatan, 1 orang AKZI,,2 orang perawat gigi, 1 orang rekam medis. 1 orang lulusan KCPK, 2 orang lulusan SLTA 	0.09	4	0,36
	 2. Karakteristik penduduku di sekitar puskesmas: Jumlah penduduk di wilayah kerja: 50.363 jiwa Tingkat kepadatan penduduk diwilayah Kerja 84.74 jiwa /Ha Penduduk beragama islam, Kristen, khatolik, Hindu, Budah, kepercayaan dengan suku bangsa sunda, jawa, Padang Mata pencaharian utama masyarakat adalah Karyawan (Pns, Abri, Swasta), Wira Usaha/Pedagang, Buruh Tani, Pensiunan, Tani, Pertukangan, Jasa) 	0,08	4	0,32
	 Bangunan Puskesmas Terdapat fisik bangunan puskesmas Kepemilikan hak milik pemkot Memiliki luas wilayah 594.32 Ha = 59.432.000 km ,jumlah RW 29,jumlah RT 148 Kondisi lahan puskesmas : luas bangunan lahan/tanah Lantai atas 650 M2 , bangunan 418 M2, area parkir 200 M2 mobil dan motor) 	0,09	4	0,36

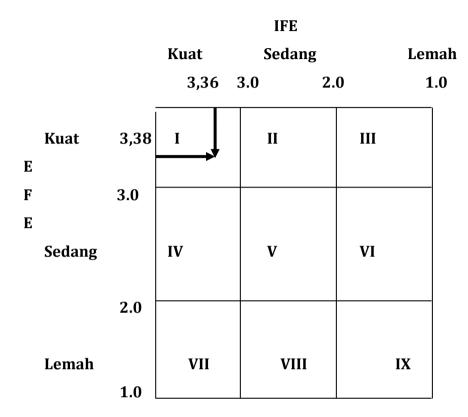
		ı	I	1
4.	Tersedia sarana dan prasarana jaringan listrik, sumber air, alat komunikasi/telpon, pembuangan limbah sudah sesuia SOP, tersedia TPS untuk pembuangan sampah.	0,08	4	0,32
	Terdapat 29 Ruangan dan Jenis Layanan kesehatan (R.Bp umum, R.Petugas Gizi, Bp gigi, R.TB paru, R.Musholat, R.Pendaftaran, R.poli lansia, R.MTBS, R.Vaksin, R.Tunggu bir atas, R.Tunggu obat, R.tunggu pendaftaran, R.KIA, R.Bersalin G Biru, R.Obat, R.Tamu, R.Dapur, R.Kapus, R.labolatorium, R.TU, R.UGD, R.UPI, R.IPAL, R.Laktasi, R.T.KIA, R.Med-Rec, R.Gudang obat, R.Perpustakaan, R.IMS,	0,09	4	0,36
6.	Terdapat daftar inventaris alat dan 80 % sesuai estándar Terdapat data/angka kesehatan :	0,09	4	0,36
	 Angka Kelahiran Kasar (CBR) 17,9 % Terdapat 20 besar penyakit Angka Pasien Rujukan = BPJS 5001 Angka Pasien Rawat Jalan = Pasien Umum 28.759,BPJS 30.367 TOTAL: 59.126 Jumlah Kunjungan rata rata / bulan 4.927 ORANG/BULAN 	0,08	3	0,24
8.	Fasilitas spenunjang kegiatan puskesmas (Posyandu, 40 posbindu, 20 posbindu	0,08	4	0,32
9.	 PTM) Marketing puskesmas: Terdapat SIM, Memiliki Visi, misi dan motto puskesmas Akses jalan pencapaian ke puskesmas dapat dilalui angkutan kota dan kendaraan roda 2 dan 4 	0,08	4	0,32
KI	ELEMAHAN			
1.	Belum Terdapat data peraturan teknis yang berlaku setempat (Garis sempadan bangunan, Koefisien lantai bangunan, Tinggi lantai bangunan, Koefisien dasar bangunan, Koefisien daerah hijau, Koefisien lantai bangunan, Tinggi lantai bangunan Lantai, Koefisien dasar	0,08	1	0,08

3	 bangunan Koefisien daerah hijau JIMB dalam proses Belum Terdapat data Angka kesakitan (morbiditas) Terdapat Angka Kematian/ Mortalitas: Angka Kelahiran Kasar (CBR)n dalam 1 tahun terakhir Angka Gawat Darurat 	0,08 0,08	2 2	0,16 0,16
J	UMLAH TOTAL	1		3,36

2. External Factor Evaluation (Efe) Matrix

NO	Critical Succes Factor	Bobot	Rating	Score
	PELUANG	0,	1-4	
	1. Sumber operasional dari Dinas kesehatan	0,13	4	0,52
	2. Masyarakat berperanan dalam kegiatan posyandu, Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling	0,12	3	0,48
	3. Adanya kebijakan mengembangkan			
	pelayanan rawat inap di puskesmas 4. Frekwensi kunjungan dalam setahun	0,13	4	0,52
	lebih dari 2 kali sebanyak 54 % 5. Kepuasan Pasien sebanyak 81 % orang	0,12	3	0,48
	PUAS PUAS	0,13	3	0,39
	6. Merekomendasikan ke orang lain sebanyak 89,7 %	0,12	3	0,48
	7. Merekomendasikan menjadi rawat Inap 66 %	0,13	3	0,39
	ANCAMAN			
	Terdapat rumah sakit competitor jarak 5 km Terdapat Rumah sakit competitor (RS pemerintah, Rs swasta, Klinik kesehatan)	0,12	1	0,12
	JUMLAH TOTAL	1		3,38

3. Internal Dan External Matrix



"Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel I. Sel I menggambarkan kondisi Grow dan kondisi puskesmas memiliki kekuatan yang tinggi, memiliki kelemahan yang minimal, memiliki peluang yang tinggi dan memiliki ancaman yang mampu dihadapi oleh puskesmas dengan meningkatkan kekuatan.

PLANNING OF ACTION (JANGKA PENDEK)

NO	TUJUAN	KEGIATAN	PJ	WAK	INDIKATOR
		5M		TU	KEBERHASILAN
1	Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas, meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop dengan memanfatkan dana operasional dari dinas kesehatan dan adanya kebijakan pengembangan rawat inap	pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas, meningkatkan			Mengusulkan pada puskesmas untuk melakukan penambahan kuantitas ketenagaan berdasarkan kebutuhan jumlah SDM di puskesmas, meningkatkan kualitas SDM dengan pendidikan lanjut, seminar dan workshop
2	Mengusulkan menjadi puskesmas rawat inap dengan mengoptimalkan fasilitan dan jenis pelayanan yang dimiliki dengan memanfaatkan dana operasional dari dinas kesehatan	Mengusulkan menjadi puskesmas rawat inap dengan mengoptimalkan fasilitan dan jenis pelayanan			Mengusulkan menjadi puskesmas rawat inap dengan mengoptimalkan fasilitan dan jenis pelayanan
3	Mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar yang diperlukan untuk pengembangan rawat inap	l -			Mengoptimalkan sarana dan prasarana puskesmas sesuai dengan standar
4	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas dengan mengotimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk	Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas			Meningkatkan strategi marketing sesuai visi dan misi puskesmas

	menjadikan puskesmas rawat inap		
5	Mengusulkan pada puskesmas untuk melengkapi data peraturan teknis yang berlaku setempat dengan memanfaatkan dana operasional dari dinas kesehatan untuk menunjang pengembangan rawat inap	Mengusulkan pada puskesmas untuk melengkapi data peraturan teknis yang berlaku setempat	Mengusulkan pada puskesmas untuk melengkapi data peraturan teknis yang berlaku setempat
6	Meningkatkan indikator mutu pelayanan dengan melengkapi data kesehatan (dengan, mengoptimalkan peranan posyandu, posbindu,kader untuk mengoptimalkan menjadi puskesmas rawat inap.	Meningkatkan indikator mutu pelayanan dengan melengkapi data kesehatan	Meningkatkan indikator mutu pelayanan dengan melengkapi data kesehatan
7	Mengusulkan melengkapi IMB dengan memanfaatkan dana operasional dari Dinas Kesehatan	Mengusulkan melengkapi IMB	Mengusulkan melengkapi IMB

PLANNING OF ACTION (JANGKA PANJANG)

No	O TUJUAN	KEGIAT	AN	PJ	W	INDIKATOR
		5M			AK	KEBERHASILAN
					TU	
1	Mengusulkan MOU	Membuat	MOU			Adanya MOU
	dengan RS competitor	dengan	RS			
	menjadi satelit	competitor				
	marketing puskesmas	menjadi	satelit			
	dan mengembangkan	marketing				
	puskesmas	puskesmas	dan			

	percontohan rawat inap	mengembangkan puskesmas percontohan rawat inap	
2	Mengusulkan MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas	Membuat MOU dengan RS competitor dalam ketenagaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan puskesmas	Adanya MOU

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian analisi SWOT yang dilakukan pada 5 dimensi Man, money, Material, metode dan marketing didapatkan data bahwa **PUSKESMAS CIPAGERAN** "Pada IE matrix di atas ditunjukkan kondiri ruang rawat tersebut berada pada Sel I. Sel I menggambarkan kondisi Grow dan kondisi puskesmas memiliki kekuatan yang tinggi, memiliki kelemahan yang minimal, memiliki peluang yang tinggi dan memiliki ancaman yang mampu dihadapi oleh puskesmas dengan Meningkatan kekuatan yang dimiliki.

Puskesmas cIpageran memiliki keunggulan pada jumlah dan jenis pelayana yang banyak yaitu 29 dan memiliki inventaris ruangan yang baik.

Berdasarkan pertimbangan tersebut disimpulkan bahwa:

PUSKESMAS CIPAGERAN DIREKOMENDASIKAN MENJADI RAWAT INAP dengan catatan melengkapi data kesehatan, melengkapi IMB dan data kesehatan.

BAB - V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasar Hasil Analisa Swot (SDM, FAsililitas, kelemahan yang Paling Kecil, dan Nilai IFE dan EFE) Dari 12 Puskesmas Di Kota Cimahi, dapat Ditarik kesimpulan sebagai Berikut.

- 1. Puskesmas Pasir Kaliki (NILAI IFE 2.56; EFE 2.5) berada di Kuadran V
- 2. Puskesmas Cimahi Tengah (NILAI IFE 3.2; EFE 3.0) berada di Kuadran I
- 3. Puskesmas Padasuka (NILAI IFE 3.36; EFE 3.51) berada di Kuadran I
- 4. Puskesmas Citereup (NILAI IFE 2.9; EFE 2.9) berada di Kuadran V
- 5. Puskesmas Leuwi Gajah (NILAI IFE 2.76; EFE 3.47) berada di Kuadran V
- 6. Puskesmas Melong Asih (NILAI IFE 3.04; EFE 2.66) berada di Kuadran IV
- 7. Puskesmas Cibeber (NILAI IFE 2.8; EFE 3.4) berada di Kuadran II
- 8. Puskesmas Cibereum (NILAI IFE 2.84; EFE 2.83) berada di Kuadran V
- 9. Puskesmas Cimahi Selatan (NILAI IFE 3.6; EFE 3.63) berada di Kuadran I
- 10. Puskesmas MelongTengah (NILAI IFE 2.32 ; EFE 3.2) berada di Kuadran II
- 11. Puskesmas Cigugur (NILAI IFE 1.65; EFE 2.87) berada di Kuadran VI
- 12. Puskesmas Cipageran (NILAI IFE 3.36; EFE 3.38) berada di Kuadran I

5.2 Saran

Hasil Kajian SWOT dilihat dari nilai Nilai IFE (Internal Factor Evaluation) Matrix Dan EFE (External Factor Evaluation) Terbesar dan berada di kuadran I adalah Puskesmas Cimahi Selatan, puskesmas Padasuka, Cimahi tengah dan Cipageran sehingga dapat direkomendasikan untuk menjadi Puskesmas Rawat Inap sebagai pilot Projek Puskesmas Rawat Inap DI Kota Cimahi.

DAFTAR PUSTKA

- Anderson, E., & Mc Farlane, J. (2004). *Community As Partner: Theory and Practice in Nursing, 4th edition*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Dinas Kesehatan Kota Cimahi. (2015). *Profil kesehatan Kota Cimahi tahun 2015*. Cimahi: Dinkes Kota Cimahi
- Kementerian Kesehatan RI (2014). *Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat* diunduh dari <u>www.aidsindonesia.or.id</u> tanggal
 15 Oktober 2017
- Kementerian Kesehatan RI (2014). *Lampiran Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014* tentang Pusat Kesehatan Masyarakat diunduh dari : www.dinkes.gunungkidulkab.go.id tanggal 15 Oktober 2017
- Kementerian Kesehatan RI .(2016). *Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Maajemen Puskesmas* diunduh dari www.kesga.kemkes.go.id tanggal 15 Oktober 2017
- Kementerian Kesehatan RI .(2016). *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan* diunduh dari https://www.kemenkopmk.go.id tanggal 15 Oktober 2017.